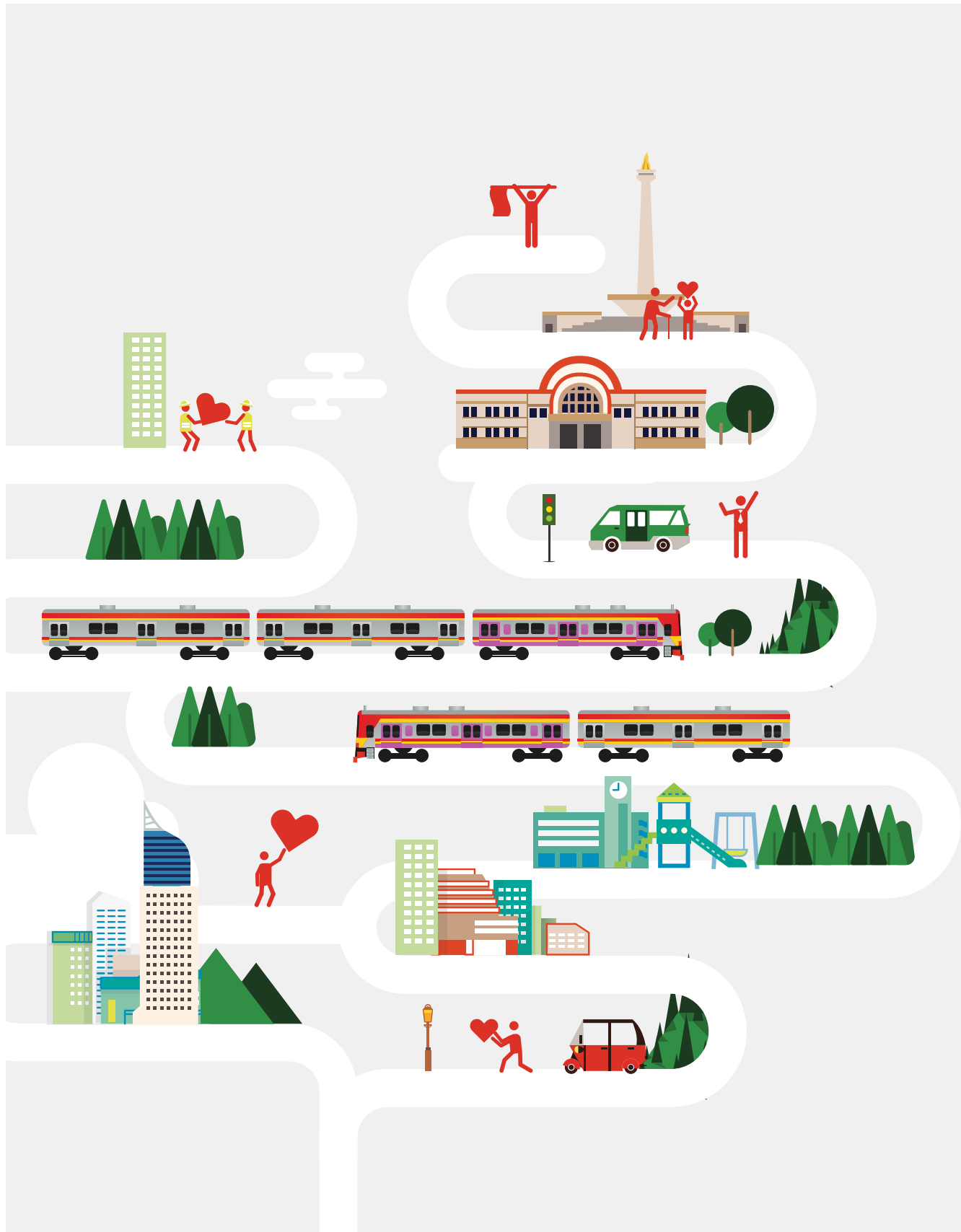


**TOWARDS
EXCELLENT
PUBLIC SERVICE
AND BEYOND**



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



TOWARDS EXCELLENT PUBLIC SERVICES AND BEYOND

Sebagai penyedia layanan transportasi publik, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) terus berbenah tidak hanya untuk memberikan pelayanan terbaik tetapi juga menumbuhkan budaya bertransportasi publik yang baik bagi seluruh pengguna KRL Commuter Line. Di tengah tingkat mobilitas masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya yang terus meningkat setiap tahunnya, KCJ membangun pilar-pilar budaya bertransportasi dengan sentuhan teknologi dan kontrol yang ketat. Tingginya laju penumpang harus diiringi oleh manajemen peron dan manajemen keselamatan yang baik guna memastikan perpindahan penumpang secara aman. Kebutuhan penumpang yang terus berubah mendorong kami untuk terus mencari, mengenali dan memenuhi kebutuhan penumpang untuk membawa KRL Commuter Line menuju standar pelayanan publik terdepan dan lebih baik lagi.

As a public transportation provider, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) is committed on continuous improvement not only to provide excellent public transportation services but also to grow positive transportation culture among all passengers of KRL Commuter Line. Amidst rapidly growing mobility of the society in DKI Jakarta and surrounding area every year, KCJ builds pillars of the transportation culture with touch of technology and tight control. High level of passengers stream shall be safeguarded by appropriate platform management and safety management to guarantee safety passengers mobilization. Changing needs of the customers has encouraged us to continuously seek, recognize and fulfill every need of the passenger, beyond primary transportation needs, to bring KRL Commuter Line towards excellent public services and beyond.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	01	Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	64
Daftar Isi Table of Content	02	Nama dan Alamat Lembaga dan/Atau Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address of Supporting Institution and/or Profession	65
Kinerja 2016 Performance 2016	04	Peristiwa Penting 2016 Event Highlights 2016	66
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06	Penghargaan dan Sertifikasi 2016 Awards and Certificates 2016	73
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	10	Wilayah Operasional Operational Area	74
Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	12	Informasi pada Website Perusahaan Information on the Company Website	76
Laporan Direksi Report from Board of Directors	18	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	78
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	26	Teknologi Informasi Information Technology	94
Profil Direksi Profile of Board of Directors	30	ANALISA DAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	98
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Untuk Laporan Tahunan 2016 Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2016 the Annual Report	36	TINJAUAN PERSEGMENT USAHA Review by Business Segment	100
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi Untuk Laporan Tahunan 2016 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2016 the Annual Report	37	Tinjauan Bisnis Per Segmen Business Review By Segment	101
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	38	TINJUAN KEUANGAN Financial Performance	105
Identitas Perusahaan Corporate Identity	40	Aset Assets	105
Riwayat Singkat Brief History	42	Liabilitas Liabilities	108
Jejak Langkah Milestone	46	Ekuitas Equity	110
Bidang Usaha Line of Business	54	Arus Kas Cash Flows	115
Struktur Organisasi Organization Structure	56	Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	116
Visi dan Misi Vision and Mission	58	Kemampuan Membayar Utang Solvency	116
Pernyataan Budaya Perusahaan Corporate Culture Statement	60	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collection Period	117
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	62	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy On Capital Structure	117
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	63	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	118

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi), Dan Target Atau Proyeksi Yang Ingin Dicapai Untuk Satu Tahun Mendatang <i>Comparison Between Target At Beginning Of Fiscal Year With Achievement (Realization) And Target Or Projection For One Next Year</i>	118	Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>	157
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date</i>	120	Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors</i>	159
Prospek Usaha (Perencanaan Strategis) <i>Business Prospect</i>	121	Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	161
Dividen <i>Dividend</i>	122	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	162
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP) <i>Employee And/Or Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP) In The Company</i>	122	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meetings of Shareholders</i>	168
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization Of Public Offering Proceeds</i>	123	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	171
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Information With Conflict of Interest and/ or Transaction With Affiliated Party</i>	123	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	175
Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi <i>Balance and Significant Transaction with Related Parties</i>	124	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	176
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes in Regulation with Significant Impact to the Company</i>	126	Perkara Hukum <i>Litigation</i>	180
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir <i>Change In Accounting Policy Implemented by the Company in Recent Fiscal Year</i>	129	Akses Informasi <i>Information Access</i>	181
Standar Baru dan Interpretasi yang Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku Efektif <i>Issued But Non-Effective New Standard and Implementation</i>	132	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	183
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	134	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	196
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	136	Kebijakan CSR KCJ <i>KCJ CSR Policy</i>	198
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	145	Komitmen di Bidang Lingkungan Hidup <i>Commitment to The Environment</i>	199
Direksi <i>Board of Directors</i>	149	Kegiatan Sosial Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Social Activity In Occupational Health And Safety (Hse)</i>	200
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat <i>Meeting Frequency and Attendance</i>	153	Kegiatan Sosial Bidang Kemasyarakatan <i>Social Activity In Social Aspect</i>	203
		Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen <i>Social Responsibility To Customers</i>	204
		LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Report</i>	206

KINERJA 2016

Performance 2016

Total pendapatan bersih mencapai Rp2,04 triliun. Pendapatan penumpang (core) menyumbang Rp1,91 triliun dan pendapatan non-penumpang (non-core) menyumbang Rp99,46 miliar.

Total revenue reached Rp2.04 trillion. Passengers (core) revenue contributed Rp1.91 trillion and non-passengers (non-core) contributed Rp99.46 billion.



PREDIKAT SEHAT “AAA”
SOUND “AAA” Rating



393

SERTIFIKASI MASINIS
Machinist Certification



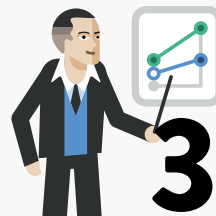
898

PERJALANAN KRL/HARI
EMU trip/day



766.000

**VOLUME RATA-RATA PENUMPANG/
HARI**
Average daily passengers rate/day



3.028

JUMLAH KARYAWAN
Total Employees

TOTAL STASIUN
Total Stations



72

UNIT KRL
EMU Units



760



280.588.767

**PENUMPANG SELAMA
TAHUN 2016**
Passengers in 2016

18,22%

**PERTUMBUHAN
TOTAL PENDAPATAN**
Total Revenues Growth

9%

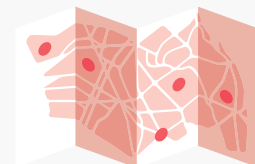
**PERTUMBUHAN
JUMLAH PENUMPANG**
Passengers Growth

VENDING MACHINES
Vending Machines



50

JANGKAUAN RUTE
Trip Coverage



385km

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Highlight						
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS			
Pendapatan	2,044,957	1,729,746	1,235,867	806,556	382,189	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1,328,312)	(1,161,326)	(871,347)	(532,243)	(260,558)	Cost of Revenues
Laba Kotor	716,645	568,420	364,520	274,314	121,631	Gross Profit
Beban Administrasi dan Umum	(320,423)	(238,114)	(178,619)	(122,610)	38,353	General and Administrative Expenses
Laba Usaha	396,222	330,306	185,901	151,703	61,231	Operating Profit
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(5,520)	7,201	10,216	26,306	5,014	Other Income/(Expenses)
Pajak Penghasilan	(102,311)	(83,384)	(47,833)	(42,863)	(15,733)	Income Tax
Laba Bersih	288,392	254,122	148,284	135,146	50,513	Net Profit
Laba Bersih Per Saham Dasar	1,251	1.103	0.643	0.586	0.219	Net Earnings per Share
EBITDA	473,547	378,390	219,458	171,594	71,825	EBITDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	876,987	981,691	527,049	431,652	204,313	Current Assets
Aset Tetap-Bersih	533,575	514,765	461,117	280,383	233,116	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	73,841	19,379	13,341	4,366	2,582	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,484,403	1,515,835	1,001,507	716,401	440,282	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	358,596	584,584	396,840	222,910	92,452	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	176,448	145,746	21,213	32,539	16,973	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	535,044	730,330	418,053	255,449	109,425	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	949,359	785,504	583,454	460,952	330,857	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1,484,403	1,515,835	1,001,507	716,401	440,282	Total Liabilities & Equity
INDIKATOR KEUANGAN			FINANCIAL RATIO			
Imbalan Kepada Pemegang Saham	45,84%	51,12%	35,45%	46,03%	23,61%	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi	32,60%	26,48%	22,29%	28,88%	20,56%	Return on Investment (ROI)
Marjin Laba Operasional	19,37%	19,10%	15,04%	18,73%	16,02%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	19,08%	19,51%	12,00%	16,76%	17,33%	Marjin Laba Bersih

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Highlight						
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Rasio Kas	144,45%	98,61%	62,03%	144,94%	214,93%	Cash Ratio
Rasio Lancar	244,56%	167,93%	132,81%	193,26%	220,99%	Current Ratio
Periode Penagihan	50,19	55,13	64,51	46,62	3,85	Collection Period
Perputaran Total Aset	142,11%	117,82%	126,98%	112,58%	104,44%	Total Assets Turn Over
Ekuitas Pada Total Aset	63,96%	51,82%	58,26%	64,26%	75,15%	Equity to Total Assets

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL Business and Operational Highlights						
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
PENDAPATAN BERSIH						NET REVENUE
Pendapatan Angkutan Penumpang	833.412	717.926	634.884	606.818	378.981	Revenue Passenger
Pendapatan pendukung KA lainnya	32.733	33.734	28.879	-	-	Transportation Supporting Revenue
Pendapatan usaha non angkutan	99.462	87.387	47.210	8.790	3.208	Non-Transportation Revenue
Subsidi Pemerintah (PSO)	1.079.349	890.700	524.894	190.947	-	Government Subsidy (PSO)
Jumlah	2.044.957	1.729.746	1.235.867	806.556	382.189	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN						COST OF REVENUE
Perawatan dan Cucian Sarana Perkeretaapian	338.385	240.212	192.718	133.806	95.323	Railways Facilities Maintenance and Railway Wash
Pemakaian bahan bakar	162.989	148.845	119.711	77.506	34.036	Fuel used
Track Access Charge	88.613	93.831	-	-	-	Track Access Charge
Pegawai operasional	75.658	82.539	61.554	35.000	9.290	Operational Officers
Penggunaan prasarana	-	67.825	204.121	122.858	41.688	Infrastructure used
Stabling dan sewa sarana	4.241	35.550	106.491	68.144	27.792	Stabling and facilities rental

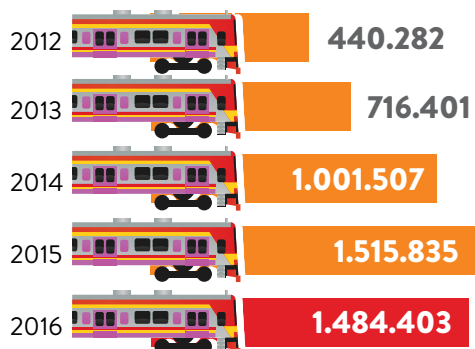
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL Business and Operational Highlights						
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Pemeliharaan prasarana pendukung	38.274	38.208	21.302	2.531	4.731	Maintenance of supporting infrastructure
Penyusutan sarana gerak	33.279	30.450	19.560	13.859	10.172	Vehicles depreciation
Penyusutan dan Amortisasi Sarana Pendukung	24.498	17.245	13.659	5.897	278	Infrastructure Support Depreciation and Amortization
Cuci sarana	20.179	10.010	9.521	-	-	Railway wash
Sewa Stasiun	306.249	214.573	-	-	-	Station Rent
Beban K3	233.332	179.223	129.366	71.715	35.993	HSE Expense
Beban Umum Stasiun Lainnya	2.614	2.813	2.563	1.125	1.255	Other General Expenses Stations
Jumlah	1.328.312	1.161.326	871.347	532.243	260.558	Total

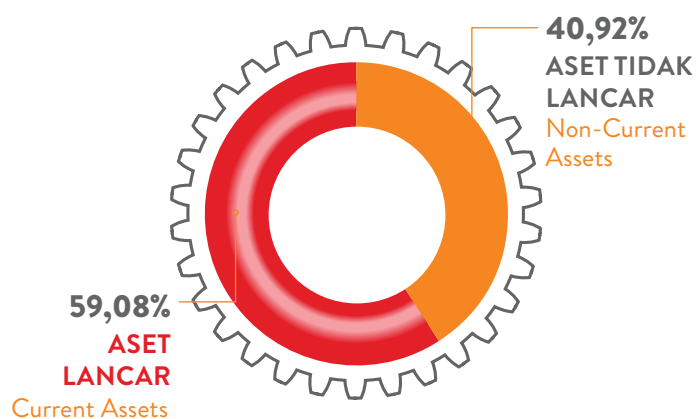
ASET

Asset



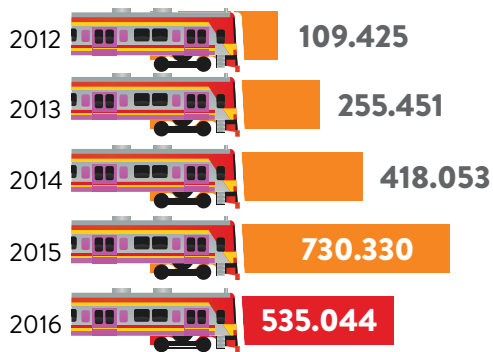
KOMPOSISI ASET

Assets Composition

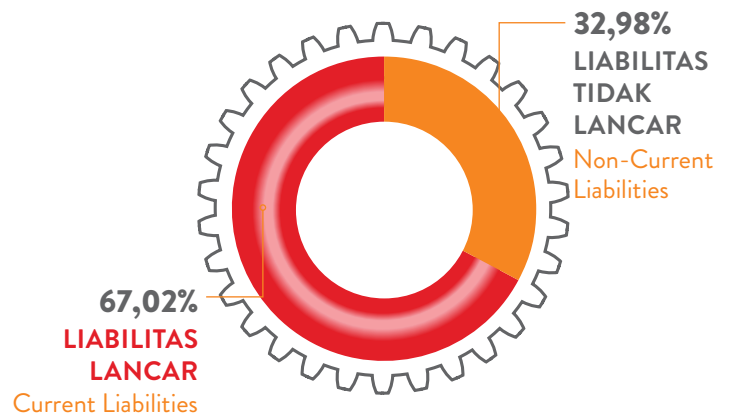


LIABILITAS

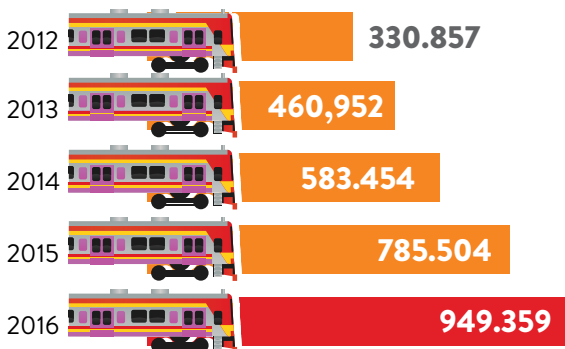
Liabilities

**KOMPOSISI LIABILITAS**

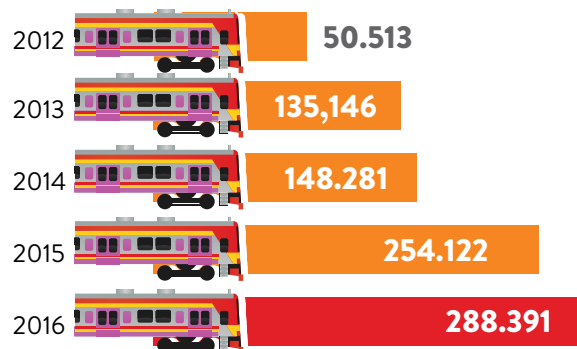
Liabilities Composition

**EKUITAS**

Equity

**LABA BERSIH TAHUN BERJALAN**

Net Profit For The Year



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

TAHUN 2016 MERUPAKAN TAHUN YANG STABIL DAN MEMBERIKAN RUANG YANG CUKUP KEPADA KCJ UNTUK TERUS MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN TRANSPORTASI KEPADA PENGGUNA KRL COMMUTER LINE DAN MELAKUKAN INOVASI UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN, KENYAMANAN DAN KEHANDALAN KRL SEBAGAI **BEST CHOICE OF URBAN TRANSPORTATION.**



2016 was a stable year which provided adequate space for KCJ to continuously improve quality of transportation service to KRL Commuter Line passengers and drive innovation to improve security, convenience and reliability of EMU as best choice of urban transportation.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners

766.636

Ribu/thousand

Ditahun 2016 jumlah penumpang mencapai 766.636 ribu penumpang per hari

In 2016 the number of passengers reaches 766,636 thousand passengers per day

280.588.767

Dalam satu tahun jumlah Penumpang di tahun 2016 mencapai 280.588.767 penumpang

In one year the number of Passengers in 2016 reaches 280,588,767 passengers

98,50

Ditahun 2016, Tingkat Kesehatan Perusahaan memperoleh predikat sehat AAA dengan nilai 98,50.

Company's Risk-Based Rating achieving sound AAA rating with score of 98.50

13,4%

Realisasi Laba di tahun 2016 tumbuh 13,4% menjadi Rp288,39 miliar

Realized Profit in 2016 grew 13.4% to Rp288.39 billion



TANTANGAN UTAMA BAGI MANAJEMEN SELAMA TAHUN 2016 MASIH BERPUSAT PADA 2 (DUA) ISU UTAMA YAITU **KAPASITAS ANGKUT PENUMPANG DAN PERJALANAN** ATAU TERKAIT PELAYANAN

Main challenge for the Management throughout 2016 was still focused on 2 (two) main issues, passengers carrying capacity and trip or related to services.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berbeda dengan tahun 2015, kondisi makroekonomi dan iklim politik cenderung lebih stabil di tahun 2016. Dengan realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% (yoy), tidak ada kejadian atau volatilitas yang secara signifikan mempengaruhi kinerja bisnis maupun operasional perusahaan. Pembangunan infrastruktur yang terus didorong oleh pemerintah membawa kondisi yang cukup kondusif bagi KCJ sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor transportasi publik.

Secara mendasar, KCJ meneruskan langkah untuk merealisasikan target daya angkut 1,2 juta penumpang per hari yang telah digariskan oleh pemerintah seiring dengan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kehandalan KRL sebagai moda transportasi publik di wilayah Jabodetabek. Secara bertahap, KCJ terus meningkatkan daya angkut yang berhasil mencapai 766.636 ribu penumpang per hari pada tahun 2016 dengan total penumpang tercatat mencapai 280.588.767 penumpang per 31 Desember 2016.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Macroeconomics and political condition had been shifted from 2015 with more stable condition in 2016. With economic growth realization achieving 5.2% (yoy), there year was passed without any issue or volatility with significant impact towards the Company's business and operational activity. Infrastructure development which was promoted consistently by the Government had established conducive environment for KCJ as a company operated in public transportation sector.

Principally, KCJ continued its effort to achieve 1.2 million passengers per day carrying capacity target as drawn by the Government in line with our effort to improve service quality and KRL reliability as public transportation in Jabodetabek area. KCJ has gradually increased its carrying capacity which managed to achieve 766,636 passengers per day in 2016 with total passengers reached 280,588,767 passengers as of December 31, 2016.

Selain isu terkait kapasitas angkut dan perjalanan kereta (perka), selama tahun 2016 KCJ juga menghadapi perkembangan pembangunan double track oleh pemerintah serta pembangunan beberapa moda transportasi publik lainnya seperti Mass Rapid Transit (MRT) dan Light Rail Transit (LRT).

Selaku Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan atas pengawasan pengelolaan PT KAI Commuter Jabodetabek selama tahun 2016 khususnya terkait capaian kinerja dan pengelolaan perusahaan berdasarkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melihat bahwa tantangan utama bagi Manajemen selama tahun 2016 masih berpusat pada 2 (dua) isu utama yaitu kapasitas angkut penumpang dan perjalanan atau terkait pelayanan. Sebagai perusahaan penyedia layanan publik, indikator terhadap kualitas layanan yang diberikan memang tidak terbatas karena terkait dengan kebutuhan penumpang yang terus berubah.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris terus mendukung inisiatif yang telah disusun oleh Manajemen dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya. Untuk tahun 2016, Dewan Komisaris juga telah menghimbau Manajemen untuk senantiasa melakukan efisiensi internal, mempercepat penambahan sarana KRL, melakukan evaluasi ulang sistem tarif dan melakukan aktivitas koordinasi intensif antara KCJ dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Kami menilai bahwa Manajemen dan seluruh karyawan telah berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2016. Keberhasilan ini salah satunya dapat dilihat dari capaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan predikat sehat AAA dengan nilai 98,50 yang melebihi target 95,0 di samping realisasi laba yang tumbuh 13,4% menjadi Rp288,39 miliar.

Dewan Komisaris menilai positif kinerja KCJ yang berhasil mencatat volume penumpang mencapai 280.588.767 penumpang per akhir taun 2016 atau naik 9% dibandingkan tahun 2015. Pengadaan 60 (enam puluh) unit KRL serta pengoperasian KRL SF 12 di Lintas Bogor dan Bekasi serta SF 10 di Lintas Bogor, Bekasi dan Serpong juga dinilai efektif dalam meningkatkan pelayanan di jam-jam sibuk.

Besides major issues related with carrying capacity and train loop, throughout 2016, KCJ also dealt with double track construction progress done by the Government as well as development of other modes of public transportation such as Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT).

As the Board of Commissioners, allow us to present supervisory report on PT KAI Commuter Jabodetabek management for 2016 period, primarily related to performance achievement and management of the Company based on Good Corporate Governance principle.

View on Board of Directors Performance

The Board of Commissioners viewed major challenge for the Management in 2016 still pivoted on 2 (two) major issues, which were carrying capacity and loop or service-related. As a public service provider, service quality has unlimited indicator due to related with changing needs of the society.

In dealing with this condition, the Board of Commissioners consistently supported initiatives prepared by the Management as stated in annual Budget Plan (RKAP). In 2016, the Board of Commissioners had suggested the Management to perform internal efficiency, accelerate the addition of Rolling Stock, re-evaluate tariff system and intensive coordination between KCJ and PT Kereta Api Indonesia (Persero).

We viewed that the Management and all employees had proven succeed in achieving satisfying performance throughout 2016. This achievement was also indicated by the Company's Risk-Based Rating achieving sound AAA rating with score of 98.50 or exceeding targeted score of 95.0% besides realization of profit which grew 13.4% to Rp288.39 billion.

The Board of Commissioners also appraised positively the Company's performance which booked passengers volume achieving 280,588,767 passengers as end of 2016 or increased 9% comparable with 2015. Purchase of 60 (sixty) units Electric Multiple Units (EMU) and operation of KRL SF 12 at Bogor and Bekasi Loops as well as SF 10 at Bogor, Bekasi and Serpong loops were also seen effective in optimizing services during the peak hours.

Dalam aspek keselamatan, Dewan Komisaris mencatat terjadinya 7 (tujuh) kecelakaan kereta selama tahun 2016 dan telah memberikan catatan khusus agar Direksi terus meningkatkan fokus dalam keselamatan dan pelayanan kepada penumpang. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga menghimbau Direksi untuk mempertahankan tingkat ketepatan waktu perjalanan kereta, ketersediaan *loop* dan suku cadang strategis, ketersediaan sarana, ketersediaan awak kereta serta faktor-faktor lain yang dapat mendukung operasional KRL secara lancar.

Kami berharap peningkatan kebutuhan kapasitas angkut senantiasa diiringi oleh Manajemen Peron, Manajemen Keselamatan Penumpang serta Manajemen Sarana dan Prasarana yang baik untuk mengantisipasi tercapainya target pelayanan kepada 1,2 juta penumpang/hari sebagaimana yang diharapkan.

Pandangan Tentang Prospek Usaha

Di tahun yang akan datang, Dewan Komisaris memandang prospek usaha KCJ masih sangat positif di mana tren penumpang akan terus meningkat dan kontribusi KCJ sebagai moda transportasi di Jabodetabek akan didukung oleh keberadaan MRT & LRT sebagai bentuk integrasi transportasi publik. Pengoperasian kedua moda transportasi baru tersebut akan membawa berbagai peluang baru bagi KCJ sebagai moda transportasi existing di wilayah Jabodetabek.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menyambut baik adanya rencana pemerintah untuk mengembangkan moda transportasi lokal di wilayah lain di Indonesia seperti Surabaya, Jawa Timur, Medan, Sumatera Utara dan Bandung, Jawa Barat. Saat ini PT KAI (Persero) tengah melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengelolaan moda transportasi perkotaan di wilayah tersebut yang akan menjadi peluang pengembangan KCJ di masa yang akan datang.

Mobilitas penduduk yang terus meningkat juga menjadi prospek tersendiri bagi KCJ di mana pemerintah tengah mempersiapkan proyek Transit Oriented Development (TOD) yang nantinya akan mengintegrasikan tempat tinggal berupa rumah susun dan apartemen dengan lokasi yang berdekatan dengan stasiun KRL Commuter Line. Implementasi proyek TOD tersebut akan meningkatkan jumlah pengguna KRL secara pesat sehingga Dewan Komisaris berharap Manajemen terus mempersiapkan KCJ untuk mengoptimalkan peluang tersebut.

In safety aspect, the Board of Commissioners noted 7 (seven) train accidents in 2016 and had purposively reminded the Board of Directors to set higher focus on passenger safety and service aspects. On the other hand, the Board of Commissioners had also suggested the Board of Directors to maintain on time train schedule, loop and strategic spare parts availability, train availability, train crew availability as well as other supporting factors to encourage smooth KRL operation.

We'd suppose increasing number of carrying capacity demand will be followed by appropriate Platform Management, Passenger Safety Management as well as Train and Facilities Management to anticipate realization of 1.2 million passengers/day target as expected.

View on Business Prospect

In the coming years, the Board of Commissioners views business prospect of KCJ is still promising with increasing trend of passengers number and contribution of KCJ as mode of transportation in Jabodetabek which will be supported by operation of MRT & LRT as means of public transportation integration. Operation of these new modes of transportation will bring new opportunities for KCJ as existing mode of transportation in Jabodetabek area.

On the other hand, the Board of Commissioners appreciated initiative of the Government to develop local transportation in other cities of Indonesia such as Surabaya, East Java, Medan, North Sumatera and Bandung, West Java. PT KAI (Persero) is currently examining advance review on urban transportation management in these cities which will offer growth opportunity for KCJ in the future.

Increasing people mobilization will also become notable business prospect for KCJ where the Government is preparing Transit Oriented Development (TOD) project which will integrate residential concept as flats and apartments to be located nearby the KRL Commuter Line stations. Implementation of TOD project will increase number of KRL passengers rapidly, therefore, the Board of Commissioners expected the Management to continuously prepare KCJ in optimizing this coming opportunity.

Dewan Komisaris juga terus mendorong pengembangan usaha melalui integrasi dengan moda transportasi lainnya, misalnya penggunaan Kartu Multi Trip (KMT) di beberapa moda transportasi. Penjajakan kerja sama yang telah dilakukan dengan PPD dan TransJakarta diharapkan dapat membawa hasil yang optimal dalam meningkatkan pelayanan transportasi publik kepada masyarakat khususnya di wilayah Jabodetabek.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan salah satunya melalui rapat gabungan dengan Manajemen di mana Dewan Komisaris memberikan masukan dan rekomendasi atas hal-hal terkait pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Manajemen.

Terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris selalu menghimbau agar seluruh insan KCJ mengadaptasi nilai-nilai GCG mendasar di PT KAI (Persero) yaitu integritas, kerja keras dan service-oriented. Ketiga nilai tersebut merupakan elemen mendasar untuk membangun perusahaan yang sehat, baik secara kinerja maupun etika kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya.

Dewan Komisaris juga secara aktif mendukung pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di KCJ dengan melakukan pengawasan atas infrastruktur GCG yang ada dan menyediakan saluran pelaporan atas setiap pelanggaran yang terbukti di lakukan di lingkungan KCJ. Dewan Komisaris mengapresiasi pelaporan pelanggaran dan akan melakukan penindakan jika pelanggaran tersebut terbukti dan, sebaliknya, akan memberikan sanksi jika laporan yang disampaikan terbukti tidak benar.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai praktik GCG di perusahaan telah berjalan dengan baik dengan capaian skor GCG tahun 2016 sebesar 77,67%. Dewan Komisaris secara konsisten mendorong perusahaan untuk terus menerapkan GCG dalam kegiatan bisnis sesuai aturan, best practice dan nilai etika.

The Board of Commissioners will also continuously support business development through integration with other modes of transportation, such as implementatin of Multi Trip Card (KMT) on other modes of transportation. Partnership had been initiated with PPD and Transjakarta and aligned to bring optimum result in improving public transprotation service to the society, especialy in Jabodetabek area.

Corporate Governance Practice

Board of Commissioners performed supervisory function actively over the Company's performance namely through joint meetings with the Management where the Board of Commissioners provided suggestion and recommendation for every issue related with the Company's activity done by the Management.

In terms of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners deliberately suggested all KCJ people to adapt key GCG values of PT KAI (Persero), among others, integrity, perseverance and service-oriented. These three values are basic foundation to build a sound company both in terms of performance and ethical to shareholders and other related stakeholders.

The Board of Commissioners also actively supported implementation of Whistleblowing System at KCJ by monitoring every existing GCG infrastructure and providing reporting mechanism for every committed fraud which is proven done in KCJ circumstances. The Board of Commissioners appreciated the fraud reporting and will administer punishment for every proven report, however, there will be punishment for every false report.

In general, the Board of Commissioners evaluated GCG practice in the Company has been running well as proven by GCG score realization in 2016 at 77.67%. The Board of Commissioners consistently supported the Company to implement GCG in business activity based on best practice and ethical values.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi anggota Dewan Komisaris, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016, sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Change in Board of Commissioners Composition

In terms of Board of Commissioners membership, there was no change in Board of Commissioners membership in 2016, therefore, Board of Commissioners composition as of December 31, 2016 is as follows:

Komisaris Utama **President Commissioner**

Edi Sukmoro

Komisaris **Commissioner**

Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra

Komisaris **Commissioner**

Sugiadi Waluyo

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Manajemen, karyawan dan seluruh pihak yang telah membawa KCJ mencapai kinerja yang baik pada tahun 2016. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemerintah dan pemangku kepentingan terkait lainnya yang telah memberikan dukungan atas inisiatif yang diterapkan oleh Manajemen selama tahun 2016.

Kepada seluruh karyawan, kinerja yang baik ini marilah kita pertahankan dan terus mempersiapkan diri di atas 3 (tiga) prinsip utama yaitu integritas, kerja keras dan service-oriented dalam menghadapi setiap tantangan dan peluang bisnis di masa yang akan datang.

Akhir kata, kepada seluruh pengguna KRL Commuter Line, kami sampaikan rasa terima kasih mendalam atas kepercayaan yang diberikan, semoga kami dapat terus meningkatkan layanan transportasi publik sesuai yang diharapkan.

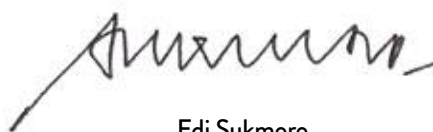
Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would extend our appreciation to the Management, employees and all parties for bringing KCJ achieving satisfying performance in 2016. Our appreciation is also addressed to the shareholders, government and other related stakeholders for supporting every initiative implemented by the Management throughout 2016.

To all employees, we shall maintain this positive performance while consistently prepare ourselves upon 3 (three) key principles such as integrity, perseverance and service-oriented to overcome very business challenge and opportunity in the future.

Finally, to all KRL Commuter Line passengers, we would express our utmost gratitude for the given trust, we wish to always improve the public transportation service as expected.

Jakarta, November 2017



Edi Sukmoro

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors

18,91%

Pendapatan angkutan penumpang
di tahun 2016 meningkat sebesar
18,91%

Passenger freight revenue in 2016
increased by 18.91%

13,73%

Pendapatan non-angkutan
penumpang di tahun 2016
meningkat sebesar 13,73%

Non-transit passenger income in
2016 increased by 13.73%

18,22

Total pendapatan bersih yang
dihimpun oleh perusahaan selama
tahun 2016 tumbuh 18,22%.

Total net revenue of the Company
grew 18.22% in 2016.



DI TENGAH PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN YANG SANGAT POSITIF, KINERJA KESELAMATAN PENUMPANG, KETEPATAN WAKTU DAN KETERLAMBATAN KRL SERTA FASILITAS PENDUKUNG JUGA **MEMBAIK** **SEPANJANG TAHUN 2016**

The positive financial performance growth was followed by improving passenger safety, KRL on time and delay performance as well as supporting facilities throughout 2016.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tren pengguna angkutan KRL Commuter Line yang terus meningkat dan komitmen pemerintah dalam mendorong pembangunan infrastruktur merupakan kondisi yang turut mewarnai pertumbuhan kinerja PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) selama tahun 2016. Iklim politik dan ekonomi yang cenderung lebih stabil juga membawa tren yang lebih optimis dan positif bagi Manajemen dan seluruh pihak dalam mewujudkan target kinerja sebagaimana ditentukan di awal tahun berjalan.

Catatan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2016 cukup konsisten dan baik dengan capaian 5,2% (yoy) dibandingkan 4,79% (yoy) pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta tahun 2016 mencapai 5,85% (yoy) atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta tersebut didorong oleh membaiknya konsumsi rumah tangga selain daya beli masyarakat yang terjaga dan laju inflasi yang terkendali sepanjang tahun.

Our honored Shareholders and Stakeholders,

Increasing trend of KRL Commuter Line users and commitment of the Government in supporting infrastructure development brought a condition that encouraged PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) growth throughout 2016. More stable political and economics condition also supported more optimistic and positive trend for the Management and all parties to achieve performance target as targeted at the beginning of current year.

Indonesia recorded consistent and positive economic growth by achieving 5.2% (yoy) comparable with 4.79% (yoy) booked in 2015. In 2016, DKI Jakarta booked 5.85% (yoy) economic growth or exceeding the national economic growth. The DKI Jakarta economic growth was underpinned by higher household consumption besides well-controlled public purchasing power and inflation rate along the year.

Laju pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2016 membawa dampak positif pada realisasi kinerja KCJ pada tahun 2016. Meskipun diwarnai oleh kebijakan kenaikan tarif KRL pada kuartal ke-4 tahun 2016 atau di bulan Oktober 2016 pasca pemberlakuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2016, tren peningkatan penumpang KRL terus menunjukkan peningkatan sehingga tidak kenaikan tarif tersebut tidak berdampak pada perolehan pendapatan perusahaan.

Secara garis besar, tahun 2016 merupakan tahun yang stabil dan memberikan ruang yang cukup kepada KCJ untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan transportasi kepada pengguna KRL Commuter Line dan melakukan inovasi untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan dan kehandalan KRL sebagai best choice of urban transportation.

Capaian Kinerja Perusahaan Tahun 2016

Di tengah iklim perekonomian yang kondusif selama tahun 2016, Manajemen mengambil inisiatif strategis untuk mengoperasikan rangkaian kereta yang lebih panjang. Perpanjangan rangkaian kereta merupakan upaya Manajemen untuk menjawab peningkatan kebutuhan kapasitas angkut sebagai kendala utama perusahaan setiap tahunnya. Hal ini juga dilakukan untuk menyiasati tren peningkatan penumpang di tengah keterbatasan untuk menambah jumlah perjalanan kereta (perka). Dengan jumlah rangkaian kereta yang lebih panjang, kami berharap jumlah penumpang yang dapat diangkut lebih banyak, khususnya di jam-jam sibuk.

Langkah Manajemen untuk mengoperasikan rangkaian panjang menimbulkan dampak turunan pada aspek prasarana atau infrastruktur, terutama kesiapan infrastruktur di stasiun. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, KCJ mengimplementasikan Manajemen Peron dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan fasilitas di stasiun dengan membangun atau menempatkan fasilitas tambahan misalnya memperpanjang peron dan menempatkan kursi sandar. Hal ini dilakukan untuk mengatur keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang sekalipun stasiun berada dalam situasi ramai (crowd).

The pace of infrastructure and economic development throughout 2016 resulted positive impact on KCJ's performance in 2016. Despite influenced by increasing KRL tariff policy in the fourth quarter of 2016 or October 2016, after the implementation of Minister of Transportation Regulation Number 35 of 2016, KRL users trend continued to increase, therefore, the increasing tariff was seen having less significant impact towards the Company's revenue.

In general, 2016 was a stable year which provided adequate space for KCJ to continuously improve quality of transportation service to KRL Commuter Line users and drive innovation to improve security, convenience and reliability of EMU as best choice of urban transportation.

Performance Records in 2016

Amidst conducive economics climate in 2016, the Management had taken strategic initiatives to operate longer train sets. Extension of the train sets became effort of the Management to answer increasing need of carrying capacity which is considered as main issue faced by the Company every year. The strategy was also implemented to deal with increasing trend of passenger number in the middle of our limitation to increase number of train route. With longer train sets, we expected there will be more passengers carried, especially during the peak hours.

Initiative of the Management to operate long train set caused further impacts on infrastructure aspect, primarily infrastructure readiness at stations. To deal with this condition, KCJ has implemented Platform Management by improving effectiveness and efficiency of facilities management at the stations by constructing or providing additional facilities such as platform extension and recliners. These initiatives were done to manage passengers safety, security and convenience even when the station is under crowded situation.

Peningkatan jumlah penumpang mencapai setiap tahunnya juga mendorong Manajemen untuk terus meningkatkan level of safety di setiap stasiun. Sebagai realisasi dari inisiatif tersebut, pada tahun 2016, KCJ mulai membuat fasilitas perpindahan orang yang tidak sebidang dengan rel atau lintasan kereta, yaitu melalui Jembatan Penyebrangan Orang (JPO) dan terowongan bawah tanah (underpass). Pada akhir 2016, kami mulai membangun JPO di Stasiun Tanah Abang dan Underpass di 6 (enam) lokasi stasiun di wilayah Jabodetabek.

Selanjutnya, setelah melakukan uji coba sekitar 50 (lima puluh) vending machine tiket perjalanan KRL pada akhir tahun 2015, KCJ berhasil menerapkan Vending Machine untuk transaksi pembelian tiket perjalanan KRL di berbagai stasiun pada awal tahun 2016. Seiring dengan hadirnya Vending Machine, kami kemudian mengurangi jumlah loket pembelian tiket dengan harapan untuk meningkatkan penetrasi penggunaan teknologi pembelian tiket KRL bagi seluruh pengguna KRL Commuter Line.

Inisiatif strategis yang diimplementasikan oleh KCJ selama tahun 2016 merupakan rangkaian program untuk menjawab kebutuhan transportasi publik di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya yang menjadi suatu rangkaian program kerja yang saling berkaitan satu sama lain. Berangkat dari upaya untuk menjawab kebutuhan kapasitas angkut yang terus meningkat dan diiringi oleh penerapan Manajemen Peron, Passenger Safety Management dan perluasan Hall di beberapa stasiun prioritas, KCJ menyadari pentingnya memahami kebutuhan mendasar masyarakat untuk terus memberikan pelayanan transportasi yang handal kepada masyarakat.

Terlepas dari perbaikan sistem pengelolaan dan fasilitas yang telah kami lakukan, KCJ juga sudah memulai merancang program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya bertujuan untuk membekali karyawan dengan *skill* terkait aspek teknis dan operasional tetapi juga bergerak ke bidang *hospitality* dan kualitas layanan. Pada tahun 2016, KCJ mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan ke Prancis, Cina dan Jepang. Selain pelatihan, kami juga mengikutsertakan karyawan dalam program inspeksi KRL. Selama program pelatihan tersebut, kami menekankan pentingnya para karyawan untuk benchmark transportasi publik di negara-negara lain sehingga dapat merasakan kebutuhan transportasi publik secara aktual dan membawa pulang ide-ide perbaikan untuk diimplementasikan di KCJ.

Increasing number of passengers annually has also encouraged the Management to improve level of safety consistently at every station. As realization of this initiative, in 2016, KCJ started building non-level crossing passenger traffic facility by providing Passenger Walking Bridge (JPO) or underpass. At the end of 2016, We started to build JPO at Tanah Abang Station and Underpass in 6 (six) station locations in Jabodetabek area.

Furthermore, after trial on 50 (fifty) EMU trip ticket vending machines by the end of 2015, KCJ successfully implemented Vending Machine for EMU trip ticket purchase transaction in various stations at beginning of 2016. After operation of the Vending Machines, we reduced number of ticket counters aiming to increase KRL ticket purchase technology penetration among all KRL Commuter Line users.

Strategic initiatives implemented by KCJ in 2016 were implemented as series of program to answer public transportation needs in DKI Jakarta and surrounding area as part of interconnected working programs. Departing from our commitment to solve increasing trend of carrying capacity followed by Platform Management, Passenger Safety Management and Hall extension at priority stations, KCJ realized that understanding basic needs of the society becomes very important to continuously provide reliable transportation service to the society.

Apart from management system and facilities which we already provided, KCJ also has developed Human Resources (HR) development program aiming not only to provide employees with technical and operational skills but also covering hospitality and service quality aspects. In 2016, KCJ delegated its employees to have training sessions in France, China and Japan. Besides training program, we also mandated the employees in KRL inspection program. During the training program, we suggested the employees to do public transportation benchmark in other countries to analyze public transportation needs practically and bring improvement ideas to be implemented at KCJ.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan selama tahun 2016 membawa hasil positif bagi kinerja KCJ antara lain realisasi penumpang 280.588.767 penumpang per 31 Desember 2016 atau tumbuh 9% dibandingkan 257.530.195 penumpang pada tahun 2015. Dengan frekuensi perjalanan kereta yang cenderung stagnan, KCJ berhasil meningkatkan kapasitas angkut dikarenakan perpanjangan rangkaian dan manajemen peron yang diterapkan selama tahun 2016. Unit KRL yang dioperasikan pada tahun 2016 mencapai 732 unit atau meningkat 100 unit atau 15,8% dibandingkan 632 KRL yang dioperasikan pada tahun 2015.

Capaian penting yang turut berkontribusi signifikan selama tahun 2016 adalah pengoperasian KRL SF 12 dan SF 10 pada saat *peak hours* secara optimal, yaitu pengoperasian SF 12 sebanyak 18 train set dan SF 10 sebanyak 28 train set. Selain itu, KCJ juga mendatangkan sebanyak 60 (enam puluh) KRL. Meskipun jumlah tersebut di bawah target yaitu pengadaan 120 (seratus dua puluh) unit KRL, manajemen menyadari bahwa kondisi tersebut berkaitan erat dengan jadwal scrap KRL dari mitra bisnis perusahaan di Jepang sehingga pengadaan sebanyak 60 (enam puluh) unit KRL dinilai cukup optimal untuk direalisasikan pada tahun 2016.

Perusahaan membukukan pertumbuhan pendapatan angkutan penumpang (*core*) sebesar 18,91% menjadi Rp1.912.762 juta dibandingkan Rp1.608.626 juta yang dibukukan tahun 2016. Pendapatan non-angkutan penumpang (*non-core*) mencapai Rp99.462 juta per 31 Desember 2016 dengan pertumbuhan sebesar Rp12.007 juta atau 13,73% dibandingkan Rp87.455 juta per 31 Desember 2015. Pendapatan non-penumpang berasal dari kerja sama bisnis dengan Himbara dan Bank BCA, dan persewaan space iklan serta penyewaan unit KRL.

Dengan demikian, total pendapatan bersih yang dihimpun oleh perusahaan selama tahun 2016 mencapai Rp2,04 triliun atau tumbuh 18,22% dibandingkan Rp1,73 triliun tahun 2015. Dengan realisasi pendapatan tersebut, KCJ mencetak laba bersih sebesar Rp288,39 miliar untuk periode tahun 2016. Kinerja yang sangat baik tersebut membawa perusahaan untuk memperoleh rating AAA (triple A) atau predikat “SEHAT SEKALI” selama 4 (empat) tahun berturut-turut. Di tengah pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat positif tersebut, kinerja keselamatan penumpang, ketepatan waktu dan keterlambatan KRL serta kualitas fasilitas pendukung juga membaik sepanjang tahun 2016.

The strategic initiatives done in 2016 resulted positive performance for KCJ, among others, passengers realization achieving 280,588,767 passengers as of December 31, 2016 or 9% higher than 257,530,195 passengers recorded in 2015. With relatively stagnant train schedule, KCJ successfully increased carrying capacity after train set extension and platform management were implemented throughout 2016. Operated EMU units in 2016 reached 732 units, 100 units or 15.8% higher than 632 units EMU operated in 2015.

Another achievement with significant contribution in 2016 was the operation of EMU SF 12 and SF 10 during peak hours optimally which referred to operation of 18 train sets SF 12 and 28 train sets SF 10. Moreover, KCJ also purchased 60 (sixty) units EMU. Although the number was below the target to purchase 120 (one hundred and twenty) EMU units, the Management realized that this condition was highly related with EMU scrap schedule from our business partner in Japan, therefore, procurement of 60 (sixty) units EMU is seen optimum to be executed in 2016.

The Company booked passengers (core) revenue growth of 18.91% to Rp1,912,762 million comparable with Rp1,608,626 million booked in 2016. Non-passenger (non-core) revenue reached Rp99,462 million as of December 31, 2016 with growth of Rp12,007 million or 13.73% comparable with Rp87,455 million as of December 31, 2015. The non-passenger revenue was booked from business partnership with Himbara and Bank BCA, and advertisement on the space available in EMU.

Accordingly, total net revenue of the Company achieved Rp2.04 trillion in 2016 or grew 18.22% if compared with Rp1.73 trillion booked in 2015. Within this revenue achievement, KCJ scored net profit of Rp288.39 billion for 2016 period. This delighting performance brought the Company to be awarded with AAA (triple A) rating or “VERY HEALTHY” predicate 4 (four) years in a row. The positive financial performance growth was followed by improving passenger safety, EMU on time and delay performance as well as supporting facilities throughout 2016.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Memasuki tahun 2017, Manajemen menilai bahwa potensi di sektor transportasi publik masih sangat besar. Berdasarkan data rekapitulasi penumpang per akhir tahun 2015, KCJ baru mengakomodir sekitar 10% dari total mobilisasi di wilayah Jabodetabek. Dengan demikian, masih banyak ruang yang bisa dioptimalkan untuk memperbesar porsi KCJ dalam sektor transportasi publik di DKI Jakarta dan sekitarnya.

Sekalipun kami melihat penambahan jumlah perjalanan tidak signifikan di tahun mendatang, kami tetap optimis pertumbuhan perusahaan masih akan positif di tahun 2017 dan beberapa tahun ke depan. Tren kinerja yang selalu meningkat selama beberapa tahun terakhir akan kami coba optimalkan dengan pembangunan infrastruktur yang saat ini tengah digencarkan oleh pemerintah, salah satunya adalah pembangunan Mass Rapid Transportation atau MRT.

Hadirnya moda transportasi baru di Ibukota akan menghadirkan ruang pertumbuhan (opportunity growth) tersendiri bagi KCJ melalui integrasi antar moda transportasi yang akan menjangkau wilayah-wilayah di sekitar DKI Jakarta secara lebih luas. Menghadapi potensi tersebut, kami telah melakukan berbagai persiapan sejak tahun 2016 antara lain dengan mengembangkan stasiun pilot project di Tebet, Jakarta Selatan untuk integrasi antar moda dan terus mendorong pemerintah serta berbagai stakeholders terkait untuk mendorong simpul-simpul integrasi antar moda transportasi di wilayah DKI Jakarta.

Di tengah kondisi tersebut, KCJ tetap optimis jumlah penumpang akan terus meningkat dan akan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan transportasi masyarakat dan selesainya proyek jalur ganda (double track) yang direncanakan akan selesai pada tahun 2019.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Kami menyadari bahwa pengelolaan perusahaan yang sehat berlandaskan pada pilar-pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk itu, kami terus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik selama tahun 2016. Atas praktik GCG yang mengarah pada best practice tersebut, KCJ memperoleh penghargaan Indonesia GCG Award 2016 untuk GCG Terbaik kategori Perusahaan Transportasi (Anak Perusahaan BUMN). Ke depan,

Analysis on Business Prospect

Pursuing 2017, the Management views opportunity in public transportation sector remains promising. According to passengers recapitulation data as end of 2015, KCJ had just accommodated around 10% of total passengers mobilization in Jabodetabek area. Therefore, there is plenty of opportunity to be optimized to increase KCJ's shares in public transportation sector at DKI Jakarta and surrounding area.

Despite our awareness upon train loop schedule will remain stagnant in the upcoming year, we remain optimistic that growth of the Company will still be positive in 2017 and the next coming years. Our increasing trend on performance within the last few years will be continuously optimized by taking opportunity on current infrastructure development which is encouraged by the government namely the construction of Mass Rapid Transportation or MRT.

Existence of new modes of transportation at the Capital city will expand opportunity growth for KCJ through modes of transportation integration which will cover sub-urban area of DKI Jakarta broadly. We have undertaken several preparations in dealing with this opportunity since 2016, among others, development of pilot project station in Tebet, South Jakarta for inter-modes integration and continuously encouraged the Government as well as other related stakeholders to promote points of integration for among transportation modes in DKI Jakarta area.

KCJ is optimistic, amongst this condition, number of passengers will continuously increase in line with increasing public transportation demand and completion of double track project which is estimated will be completed in 2019.

Corporate Governance Practice

We realize that sound company management is based on Good Corporate Governance pillars. Therefore, we consistently improve compliance with prevailing Law and regulation related with Good Corporate Governance practice throughout 2016. For implementing GCG practice based on best practice, KCJ received Indonesia GCG Award 2016 in Best GCG for Transportation Company category (SOE Subsidiary). Going forward, the Management is committed to improve Corporate Governance practice at

Manajemen berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan di KCJ sesuai dengan landasan peraturan perundangan-undangan di Indonesia.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Terkait komposisi anggota Direksi, dapat kami sampaikan bahwa terjadi perubahan komposisi anggota Direksi selama tahun 2016. Sesuai dengan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT KAI Commuter Jabodetabek Nomor KL.717/VIII/2/KA-2016 tanggal 2 Agustus 2016 tentang Pelaksana Tugas Direktur PT KAI Commuter Jabodetabek, Fredi Firmansyah secara resmi diangkat sebagai Pelaksana Tugas Direktur PT KAI Commuter Jabodetabek, terhitung mulai tanggal 26 Juli 2016 dan berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT KAI Commuter Jabodetabek Nomor KL.717/VIII/2/KA-2016 tanggal 2 Agustus 2016 tentang Pemberhentian dan Penunjukkan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Administrasi PT KAI Commuter Jabodetabek diputuskan Oktavianus Berdikariantio diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur dan menunjuk Ari Mulyono Madyo Saputro sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Administrasi PT KAI Commuter Jabodetabek. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT KAI Commuter Jabodetabek No. SK- 015/CU/KCJ/VIII/2016 tanggal 2 Agustus 2016 tentang Pembagian Wewenang Anggota Direksi PT KAI Commuter Jabodetabek, komposisi Direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

KCJ according to prevailing Law and regulation in Indonesia.

Change in Board of Directors Membership Composition.

In terms of Board of Directors membership composition, the Board of Directors composition was changed in 2016. According to PT KAI Commuter Jabodetabek Circular Shareholders Resolution Minutes of Meeting Number KL.717/VIII/2/KA-2016 dated August 2, 2016 regarding Interim Director of PT KAI Commuter Jabodetabek, Fredi Firmansyah is officially appointed as Interim Director of PT KAI Commuter Jabodetabek effective since July 26, 2016, and according to PT KAI Commuter Jabodetabek Circular Shareholders Resolution Minutes of Meeting Number KL.717/VIII/2/KA-2016 dated August 2, 2016 regarding Discharge and Appointment of Interim Finance and Administration Director of PT KAI Commuter Jabodetabek, Oktavianus Berdikariantio was honorary dismissed as Director and Ari Mulyono Madyo Saputro is appointed as Interim Finance and Administration Director of PT KAI Commuter Jabodetabek. Referring to PT KAI Commuter Jabodetabek Board of Directors Decree Number SK- 015/CU/KCJ/VIII/2016 dated August 2, 2016 concerning Segregation of Authority Among PT KAI Commuter Jabodetabek Board of Directors Members, Board of Directors composition as of December 31, 2016 is as follows:

Direktur Utama **President Director**

M. Nurul Fadhila

Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi **Interim Finance and Administration Director**

Ari Mulyono Madyo Saputro

Plt. Direktur Teknik **Interim Technical Director**

Fredi Firmansyah

Direktur Operasi **Operation Director**

Subakir

Penutup dan Apresiasi

Capaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2016 merupakan hasil jerih payah seluruh bagian di perusahaan. Mewakili Manajemen, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada semua pihak yang turut mendukung aktivitas bisnis dan operasional perusahaan selama tahun 2016.

Kepada pemegang saham, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan atas mandat yang diberikan dan kepada Dewan Komisaris kami sampaikan terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan seiring dengan pengawasan yang dilakukan atas kinerja perusahaan. Kepada seluruh mitra bisnis dan pemangku kepentingan terkait lainnya, kami sampaikan terima kasih atas kerja sama yang harmonis selama tahun 2016, kami harap hubungan yang baik akan terus terpelihara di masa yang akan datang.

Kepada seluruh pelanggan, terima kasih atas kepercayaan dalam memilih KRL sebagai pilihan transportasi di Jabodetabek, saran dan masukan yang diberikan merupakan motivasi bagi kami untuk terus lebih baik lagi.

Kepada seluruh karyawan, mari kita terus berupaya untuk cari, kenali dan penuhi kebutuhan dasar penumpang di samping transportasi publik sebagai kebutuhan primer. Marilah kita terus berkomitmen untuk menambah kapasitas angkut, memperkecil keterlambatan perjalanan dan meningkatkan keamanan mobilitas penumpang di samping mempertahankan hal-hal mendasar yang selama ini telah kita kerjakan dengan baik. Mari kita teruskan upaya untuk membangun budaya transportasi yang andal dengan sentuhan teknologi, kontrol yang ketat serta kepuasan optimal bagi seluruh pelanggan.

Closing and Appreciation

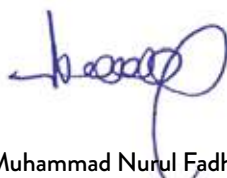
Satisfying performance achievement throughout 2016 reflected hard work of all parts in the Company. On behalf of the Management, I'd like to extend utmost appreciation and gratitude to everybody who had supported the Company's business and operational activities in 2016.

We also appreciated our shareholder for trusting the given mandate and the Board of Commissioners for their suggestions and recommendations which were given along with supervision over the Company's performance. To our business partners and other related stakeholders, we thank our harmonious partnership throughout 2016 and wish that this favorable relationship will be maintained in the future.

To our customers, thank you for trusting and choosing KRL as preferred transportation in Jabodetabek, every delivered suggestion had become our motivation to improve our services.

To the employees, we shall continuously seek, recognize and fulfill basic needs of our passengers besides public transportation as their primary need. We shall be committed continuously to increase our carrying capacity, minimize trip delay and improve safety of the passenger mobility besides maintaining primary conditions which had been well-implemented until today. Let's work hand in hand in building reliable transportation culture with touch of technology, tight control and optimum satisfaction for our customers.

Jakarta, November 2017



Muhammad Nurul Fadhlila
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



EDI SUKMORO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Maret 1959, Usia 57 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Sipil tahun 1984 dan menyelesaikan pendidikan Magister of Engineering Science in Project Management jurusan Development Technology di University of Melbourne tahun 1996.

Beliau mengawali karir di PLN tahun 1984 sebagai Engineer dan menempati berbagai posisi penting antara lain Senior Manager Business Development & Marketing (2003), Deputy Director of Corporate Budgeting (2003 – 2009), Vice President of Property Management (2009 – 2012) hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Aset Non-Railways di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013 – 2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on March 15, 1959, 57 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1984 and graduated Master of Engineering Science in Project Management majoring Development Technology from University of Melbourne in 1996.

He started his career at PLN in 1984 as Engineer and served in key positions, among others Senior Manager Business Development & Marketing (2003), Deputy Director of Corporate Budgeting (2003 – 2009), Vice President of Property Management (2009 – 2012) until appointed as Non-Railways Asset Director at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013 – 2014). He currently also serves as President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

He is appointed as President Commissioner of PT KAI Commuter Jabodetabek in 2015.



BRIGJEN. TNI PURN. (MAR)
ABERDY NUGRAHENDRA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 5 Juni 1955, usia 61 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Laut tahun 1978, SUSSARCAB Kav TNI AD tahun 1979, SUSTAFPUR TNI AD tahun 1988 dan SESKOAL tahun 1996.

Beliau mengawali karir militer di TNI Angkatan Laut sebagai Danton KI A Yon Tank FIB KORMAR tahun 1979 dengan jabatan terakhir sebagai IRBIN IT Jenal pada tahun 2012 dan menerima penugasan dari PT KAI (Persero) pada tahun 2012.

Diangkat kembali sebagai Komisaris PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on June 5, 1955, 61 years. He lives in Jakarta. He graduated from Navy Academy in 1978, SUSSARCAB Kav TNI AD in 1979, SUSTAFPUR TNI AD in 1988 and SESKOAL in 1996.

He started his military career at TNI – Navy as Danton KI A Yon Tank FIB KORMAR in 1979 with the latest title as IRBIN IT Jenal in 2012 before receiving mandate from PT KAI (Persero) in 2012.

He is re-appointed as Commissioner of PT KAI Commuter Jabodetabek in 2015.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



SUGIADI WALUYO
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 19 November 1957, Usia 59 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Insitut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil tahun 1983 dan Magister Ilmu Eknomi di Universitas Indonesia tahun 2007.

Beliau mengawali karir di Kementerian Perhubungan pada tahun 1987 dan diangkat kembali sebagai Komisaris PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on November 19, 1957, 59 years. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1983 and Master Degree of Economics from Universitas Indonesia in 2007.

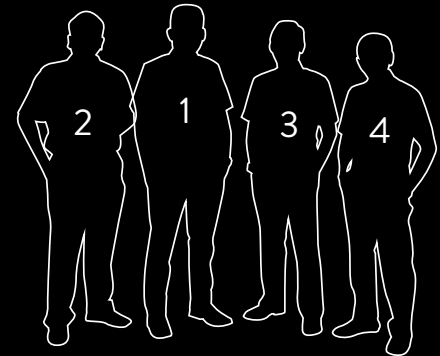
He started his career at Ministry of Transportation in 1987 and re-appointed as Commissioner of PT KAI Commuter Jabodetabek in 2015.



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors





1

M. NURUL FADHILA

Direktur Utama
President Director

2

ARI MULYONO MADYO
SAPUTRO

Plt. Direktur Keuangan dan
Administrasi
Interim Finance and Administration
Director

3

FREDI FIRMANSYAH

Plt. Direktur Teknik
Interim Technical Director

4

SUBAKIR

Direktur Operasi
Operation Director

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



M. NURUL FADHILA
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 1 September 1970, Usia 46 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil tahun 1994 dan Magister Teknik Perkeretaapian di Institut Teknologi Bandung tahun 2000.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) mulai tahun 1997 dan berkarir di beberapa jenjang jabatan antara lain: Manager Rel dan Jembatan Divre 1 Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam pada tahun 2009 dan menempati berbagai posisi penting antara lain Senior Manager Jalan Rel dan Jembatan Divre 3 Sumatera Selatan, Vice President Subdivre 3.2 Tanjung Karang Divre 3 Sumatera Selatan hingga diangkat sebagai Vice President Track and Bridge tahun 2011 – 2013 sebelum diangkat sebagai Direktur Utama PT Railink pada tahun 2013 dan menjabat hingga tahun 2015.

Diangkat sebagai Direktur Utama PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2015.

Indonesian Citizen. Born on September 1, 1970, 46 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree majoring Civil Engineering from Universitas Sriwijaya in 1994 and Master Degree of Train Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2000.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) from 1997 and was appointed in several positions, among others: Railways and Bridge Manager Regional Division 1 North Sumatera and Nanggroe Aceh Darussalam in 2009 and served in key positions, among others Railways and Bridge Senior Manager Regional Division 3 South Sumatera, Vice President of Sub-Regional Division 3.2 Tanjung Karang, Regional Division 3 South Sumatera until promoted as Track and Bridge Vice President from 2011 – 2013 before appointed as President Director of PT Railink in 2013 and served until 2015.

He is appointed as President Director of PT KAI Commuter Jabodetabek in 2015.



ARI MULYONO MADYO
SAPUTRO
Plt. Direktur Keuangan & Administrasi
Interim Finance & Administration
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 18 April 1974, Usia 42 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di UPN Jakarta tahun 1997 dan memperoleh gelar Magister dari Universitas Pelita Harapan tahun 2016.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2000 sebagai Accounting Staff dan menempati berbagai posisi penting, antara lain VP General Accounting and Taxation (2012 – 2013), VP Control, Evaluation & Administration Internal Audit (2013), Finance and Administration Director di PT KAPM (2013 – 2014) sebelum menjabat sebagai Property Development Director di PT KAPM (2014 – 2016).

Diangkat sebagai Plt Direktur Keuangan dan Administrasi PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born on April 18, 1974, 42 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree from UPN Jakarta in 1997 and earned Master Degree from Universitas Pelita Harapan in 2016.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 2000 as Accounting Staff and served in key positions, among others, VP General Accounting and Taxation (2012 – 2013), VP Control, Evaluation & Administration Internal Audit (2013), Finance & Administration Director at PT KAPM (2013 – 2014) before serving as Property Development Director at PT KAPM (2014 – 2016).

He is appointed as Interim Finance and Administration Director at PT KAI Commuter Jabodetabek in 2016.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



FREDI FIRMANSYAH
Plt. Direktur Teknik
Interim Technical Director

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 19 Mei 1975, 41 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin dan meraih gelar Sarjana di Universitas Gajah Mada Jurusan Teknik Mesin tahun 2003.

Beliau mengawali karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 1993 sebagai Calon Pegawai dan menempati berbagai posisi penting, antara lain Manager Sarana (2011 - 2012), Manager Unit Produksi (2013), VP Coaches and Wagons (2013), VP Technical Engineering of Rolling Stock (2014), GM UPT Balai Yasa Tegal (2015) dan Senior Manager Sarana (2016). Diangkat sebagai Plt Direktur Teknik PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2016.

Indonesian Citizen. Born on May 19, 1975, 31 years. Lives in Jakarta. He earned Diploma Degree from Institut Teknologi Bandung majoring Mechanical Engineering and graduated Bachelor Degree from Universitas Gajah Mada Majoring Mechanical Engineering in 2003.

He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1993 as Employee Candidate and served in key positions, among others, Facilities Manager (2011 - 2012), Production Unit Manager (2013), VP Coaches and Wagons (2013), VP Technical Engineering of Rolling Stock (2014), GM UPT Balai Yasa Tegal (2015) and Senior Manager of Facilities (2016). He is appointed as Interim Technical Director at PT KAI Commuter Jabodetabek in 2016.



Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 30 Juli 1963, 53 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran PT KAI Commuter Jabodetabek pada tahun 2015.

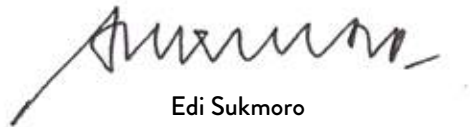
Indonesian Citizen. Born on July 30, 1963, 53 years. Lives in Jakarta. He is appointed as Operation and Marketing Director of PT KAI Commuter Jabodetabek in 2015.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2016

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2016
the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KAI Commuter Jabodetabek Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT KAI Commuter Jabodetabek Annual Report 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents. This statement is made truthfully.



Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioner



Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra
Komisaris
Commissioner



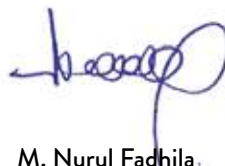
Sugiadi Waluyo
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2016

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2016
the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT KAI Commuter Jabodetabek Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

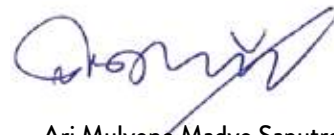
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT KAI Commuter Jabodetabek Annual Report 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents. This statement is made truthfully.



M. Nurul Fadhila
Direktur Utama
President Director



Fredi Firmansyah
Plt. Direktur Teknik
Interim Technical Director



Ari Mulyono Madyo Saputro
Plt. Direktur Keuangan & Administrasi
Interim Finance & Administration Director



Subakir
Direktur Operasi
Operation Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN TRANSPORTASI
PUBLIK, PT KAI COMMUTER JABODETABEK
(KCJ) TERUS BERBENAH TIDAK HANYA UNTUK
MEMBERIKAN LAYANAN TRANSPORTASI
PUBLIK TERDEPAN TETAPI JUGA
MENUMBUHKAN BUDAYA BERTRANSPORTASI
PUBLIK YANG BAIK BAGI SELURUH
PENGGUNA KRL COMMUTER LINE.



As a public transportation provider, PT KAI Commuter
Jabodetabek (KCJ) is committed on continuous improvement not
only to provide leading public transportation services but also to
grow positive transportation culture among all passengers of KRL
Commuter Line.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



NAMA Name	PT KAI Commuter Jabodetabek
NAMA PANGGILAN Nickname	KCJ
BIDANG USAHA Line of Business	Jasa Angkutan Kereta Api Railways Transportation
STATUS PERUSAHAAN Status of the Company	Swasta/Anak Perusahaan BUMN Private/Subsidiary of SOE
KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	PT Kereta Api Indonesia (Persero) 99,78% Yayasan Pusaka 0,22%
DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, SH yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta No. 6 Tanggal 29 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Mintarsih Natamihardja, SH yang disahkan dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084441 Tanggal 28 September 2016 Establishment Deeds Number 457 dated September 15, 2008 drafted before Notary Ilmiawan Dekrit S., SH as ratified under Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia Number SHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008 with the latest amendment under Deeds Number 6 dated August 29, 2016 drafted before Notary Mintarsih Natamihardja, SH as ratified under Letter Number AHU-AH.01.03-0084441 on September 28, 2016.
TANGGAL PENDIRIAN Establishment Date	15 September 2008
TANGGAL BEROPERASI Date of Operation	11 Februari 2009 11 February 2009



IZIN OPERASI Operational License	Izin Usaha Penyelenggara Sarana Perkeretaapian Umum : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 260 Tahun 2010 Business License for Public Train Transportation Operator: Minister of Transportation Decree Number KP.260 of 2010 Izin Operasi Penyelenggara Sarana Perkeretaapian Umum : Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 215 Tahun 2015 Operational License for Public Transportation Operator: Minister of Transportation Republic of Indonesia Decree Number KP 215 of 2015
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp542.000.000.000
MODAL DISETOR Paid-in Capital	Rp230.500.000.000
JUMLAH KARYAWAN Total Employees	3.147 (2016) 3.028 (2015)
NPWP NPWP	02.491.683.5-093.000
TDP TDP	09.05.1.46.60747
SIUP SIUP	00213/24.1.1/31.71-01.1005/1.824.271/2015
JARINGAN KANTOR Office Channeling	Kantor Pusat/Head Office : Stasiun Juanda Jl. Ir. H. Juanda 1, Jakarta Pusat Jakarta - Indonesia
TELEPON Phone	+6221-3453535
FAKSIMILI Fax	+6221-34834084
WEBSITE	www.krl.co.id
Email	kcj@krl.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History



766.636

Pada tahun 2016, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 766.636

In 2016, average daily EMU passengers reached 766,636.



“KRL COMMUTER LINE BERKOMITMEN
UNTUK MENYEDIAKAN MODA TRANSPORTASI
PERKOTAAN YANG **AMAN, NYAMAN DAN BEBAS
KEMACETAN.**”

“KRL Commuter Line is committed to provide safety, comfortable
and traffic-free urban transportation choice.”



Pendirian PT KAI Commuter Jabodetabek merupakan bagian dari sejarah panjang pembangunan moda transportasi perkotaan di Indonesia, khususnya di Provinsi DKI Jakarta. Diawali oleh wacana elektrifikasi jalur kereta api di Jakarta dan sekitarnya telah berkembang sejak tahun 1917, komitmen untuk menghadirkan moda transportasi perkotaan sebagai solusi mobilitas masyarakat urban terus berkembang hingga era perkeretaapian Jabodetabek menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) buatan Jepang mulai dikenal luas oleh masyarakat sejak tahun 1976.

Pengoperasian KRL dilaksanakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia melalui salah satu Divisinya yaitu Divisi Jabodetabek. Untuk mengoptimalkan pengelolaan moda transportasi perkotaan menggunakan KRL, PT Kereta Api Indonesia (Persero) kemudian membentuk anak perusahaan yang bernama PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) pada 15 September 2008 dengan tugas utama sebagai Operator sarana KRL.

Establishment of PT KAI Commuter Jabodetabek is part of long history in urban transportation development process, particularly in DKI Jakarta province. The plan was started by Railway Electrification discourse in Jakarta and its surrounding area which had been wide-spread since 1917, the commitment to bring back urban transportation as solution for urban people mobilization has grown ever since and encouraged era of Jabodetabek train era using Electric Multiple Units (EMU/KRL) manufactured by Japan and broadly known by the society since 1976.

KRL operation is carried out under PT Kereta Api Indonesia (Persero), a State-Owned Enterprise (SOE) in Indonesia through one of its Divisions, Jabodetabek Division. To optimize urban transportation management using KRL, PT Kereta Api Indonesia (Persero) established a subsidiary named PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) on September 15, 2008 with main duty as Operator of EMU transportation mode.



Sejak didirikan, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

Pendirian KCJ disahkan melalui Inpres No. 5 Tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008 dan memiliki penugasan terkait pelayanan KRL di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, KCJ terus berupaya untuk mencapai tujuan modernisasi angkutan KRL dengan melakukan berbagai inovasi secara bertahap sejak tahun 2011. Langkah awal yang dilakukan antara lain penyederhanaan rute KRL menjadi 5 (lima) rute utama yaitu Duri – Tangerang, Maja/Parungpanjang/Serpong – Tanah Abang, Bekasi – Jakarta Kota, Bogor – Jakarta Kota, dan Bogor – Jatinegara, penghapusan KRL ekspres, penerapan kereta khusus wanita dan mengubah nama KRL ekonomi-AC menjadi Commuter Line. Selanjutnya pada tahun 2013,

The Company has never changed its name since its establishment.

KCJ establishment was legalized under President Instruction Number 5 of 2008 and Minister of SOE Letter Number S-653/MBU/2008 dated August 12, 2008 and mandated with duty related to KRL services in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) area as well as other non-passenger service business.

In line with growth of the Company, KCJ seeks to achieve KRL transportation modernization goal by doing gradual innovation since 2011. Early step which had been taken by the Company including simplification of EMU route into 5 (five) primary routes, which are Duri – Tangerang, Maja/Parungpanjang/Serpong – Tanah Abang, Bekasi – Jakarta Kota, Bogor – Jakarta Kota, dan Bogor – Jatinegara, eliminating Express KRL, providing Female Train and changing name of Economy-AC KRL into Commuter Line. Next, in 2013, KCJ introduced electronic ticket



KCJ memperkenalkan sistem tiket elektronik (*e-Ticketing*) dan sistem tarif progresif.

(*e-ticketing*) and progressive tariff systems.

Pada tahun 2016, rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 766.636 pengguna pada hari-hari kerja, dengan rekor jumlah pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari adalah 931.082. Sebagai operator sarana, kereta Commuter Line yang dioperasikan KCJ saat ini melayani 72 stasiun di seluruh Jabodetabek dengan jangkauan rute mencapai 184,5 km.

In 2016, average daily KRL passengers reached 766,636 passengers in weekdays, achieving the highest daily passengers record at 931,082 passengers. As the train operator, Commuter Line trains operated by KCJ currently serve 72 stations across Jabodetabek with railways coverage reaching 184.5 Km.

Dengan mengusung semangat dan semboyan Best Choice for Urban Transport, KCJ saat ini terus bekerja keras untuk memenuhi target melayani 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019.

By carrying the spirit and tagline, Best Choice for Urban Transport, KCJ is committed to achieve the target to serve 1.2 million passengers per day in 2019.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2008

15 SEPTEMBER 2008

15 September

KCJ resmi menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

KCJ officially become a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero)

2009

23 MARET 2009

23 March

Kedatangan 8 unit Kereta Seri 8500 Tokyu. Program Pengadaan KRL Tahun 2009 selanjutnya KRL ini dikenal dengan sebutan Jalita (Jalan-Jalan Lintas Jakarta)

Arrival of 8 Units of trains Series 8500 Tokyu. The Procurement Program in 2009 subsequently these EMUs is popularly known as Jalita (Jalan-Jalan Lintas Jakarta)

19 MEI 2009

19 May

Peresmian KCJ yang di hadiri oleh Menteri BUMN Sofyan Djalil dan Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalil

Inauguration of KCJ Which was Attended by State Minister for State-owned Enterprises Sofyan Djalil and Transportation Minister Jusman Syafii Djalil

19 MEI 2009

19 May

Pengoprasian Perdana Jalita

Commencement of Operation Of Jalita

2010

22 APRIL 2010

22 April

Pembelian KRL Program pengadaan 110 unit kereta mulai didatangkan. KCJ membeli tiga seri kereta dari operator krl di Jepang Tokyo Metro (40 Unit Seri 7000, 50 Unit Seri 05 dan 20 Unit 6000)

Purchases of EMU in the procurement programs of 110 units began arriving. KCJ procured three series of EMU from Japanese EMU Operator of Tokyo Metro (40 Units of 7000 series, 50 units of 05 series and 20 units of 6000 series)

Peluncuran Perdana pengoprasian kereta Khusus Wanita di hadiri oleh Menteri Perhubungan Freddy Numberi dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Linda Amalia Sari (Berada pada kereta pertama dan terakhir pada setiap rangkaian)

Premiere launching of Trains special for Women was Attended by Transportation Minister Freddy Numberi and State Minister for Women and Children Linda Amalia Sari (Located on the first and last trains on each train)

19 AGUSTUS 2010

19 August





2012

1 FEBRUARI 2012

1 February

Abondemen atau Kartu Trayek Bulanan (KTB) dan Kartu Langganan Sekolah (KLS) digantikan dengan kartu COMMET. Kartu Commet tidak memiliki saldo mengendap dan hanya memiliki masa aktif sampai tanggal 2 bulan berikutnya. Pengisian dilakukan mulai tgl 25 s.d tanggal 5 bulan berikutnya. Harga Commet (KTB) ini Rp 278.000 untuk relasi Bogor-Jakartakota/Tanahabang; Rp 238.000 untuk Depok- Jakarta Kota/Tanahabang; Rp 258.000 untuk relasi Bekasi-Jakartakota/Tanahabang; Rp 238.000 untuk relasi Serpong - Jakartakota/Tanahabang; Rp 218.000 untuk relasi Tangerang - Jakartakota/ Tanahabang, sedangkan untuk Commet (KLS) Rp 137.000 untuk semua relasi

Subscription or Monthly Route Card (KTB) and School Subscription Card (KLS) were replaced with COMMET card. Commet card has no settled balance but only having active period till the 2nd day of the next month. Charging was conducted from 25th through 5th day of next month. The price of Commet (KTB) is Rp 278,000 for Bogor-Jakartakota/Tanah Abang trips vice versa; Rp 238,000 for the Depok-Jakartakota/Tanah Abang Trips; Rp 258,000 for the Bekasi - Jakartakota/Tanah Abang Trips; Rp 238,000 for the Serpong - Jakartakota/Tanah Abang; Rp 218.000 for Tangerang - Jakartakota/ Tanah Abang, While for Commet (KLS) of Rp 137.500 for all trips.

5 DESEMBER 2011

5 December

Pengoprasian Pola Operasi Loop Line, Pada operasi ini terdapat penyederhanaan rute KRL dengan adanya KA Feeder & KA Loop Line, Pengurangan perpotongan antar relasi KA & adanya perpindahan penumpang di stasiun transit

Commencement of Loop Line Operation Pattern, On this Operation pattern there are simplification of the EMU route with the existences of feeder train & Loop Line trains, Reduction of intersection among related trains & existence of passengers movement in transit stations

2 JULI 2011

2 July

Pengoprasian Pola Operasi Single Operation, pada pola operasi ini waktu tempuh KRL menjadi sama, tidak ada penyusulan & berhenti di setiap stasiun

Comencement of Single Operation Pattern Operation, in which the EMU travel time was the same, there is no catch-up and stop at every station



Pembelian KRL Program pengadaan 100 Unit kereta mulai didatangkan. KCJ membeli 3 seri kereta dari operator KRL di Jepang Tokyo Metro dan JR East (30 unit Seri 05 Metro, 20 Unit Seri 6000 Metro dan 50 Unit Seri JR 203)

Purchase of EMU units in the procurement programs of 100 train began arriving. KCJ bought three (3) series of wagon from Japanese electric train operator, Tokyo Metro, and JR East (30 Units of Metro series 05, 20 units of Metro Series 6000 and 50 units of JR series 203)

1 MARET 2011

1 March



2011

JEJAK LANGKAH

Milestones

20 APRIL 2012

20 April

Pembelian KRL program pengadaan 90 Unit kereta mulai di datangkan. KCJ membeli KRL seri 6000 dari operator KRL di Jepang, Tokyo Metro

The Purchase of EMU in the procurement program of 90 Units of trains began arriving. KCJ Bought EMU of 6000 series from Japanese EMU operator, Tokyo Metro

1 OKTOBER 2012

1 October

Kenaikan tarif Rp 2.000 untuk semua relasi. Relasi Bogor-Jakarta Kota/Tanahabang Rp.7000 Menjadi Rp.9000; Depok-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.000 menjadi Rp 8.000; Bekasi-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.500 menjadi Rp 8.500; Serpong-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 6.000 menjadi Rp 8.000; Tangerang-Jakarta Kota/Tanahabang Rp 5.500 menjadi Rp 7.500; dan Jalur Lingkar Rp 5.500 Menjadi Rp 7.500

The increase in fare of Rp 2,000 for all trips. The Rise for Bogor – Jakartakota/Tanah Abang trips from Rp 7,000 to Rp 9,000; Depok – Jakartakota/Tanah Abang from Rp 6,000 to Rp 8,000; Bekasi – Jakartakota/Tanah Abang from Rp 6,500 to Rp 8,500; Serpong – Jakartakota/Tanah Abang Rp 6,000 to Rp 8,000; Tangerang – Jakartakota/ Tanah Abang from Rp 5,500 to Rp 7,500; and for the Circle Line from Rp 5,000 to 7,500

1 DESEMBER 2012

1 December

Penghapusan kartu Commet (Abonemen)

Elimination of subscribed Commet card

2013



1 JULI 2013

1 July

Penerapan Sistem E-Ticketing, menggantikan ticket kertas menjadi 2 jenis elektrik (smart card) yaitu KST (Kartu Single Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan untuk satu kali perjalanan krl pada hari pembelian. KMT (Kartu Multi Trip) adalah tiket elektronik yang digunakan dengan sistem saldo mengendap.

Application of Progressive Rates (rate calculation is based on stations traversed) For the first five stations is Rp. 2,000 and the next 3 subsequent is Rp 1,000

Penghapusan KRL Ekonomi pada semua relasi, Sehingga layanan KRL menjadi sistem tunggal (Single Class) yaitu untuk semua relasi dilayani oleh KRL Commuterline.

Elimination of KRL Economy in all trips, so the KRL is changed into a single class system (Single Class) i.e, for all trips are served by EMU Commuterline

25 JULI 2013

25 July



Pemberlakuan Tiket Harian Berjaminan (Uang Jaminan Rp 5,000) Menggantikan Tiket Single Trip

Implementation of daily secured Ticket (with a deposit of Rp 5,000) to replace Single Trip Ticket

22 AGUSTUS 2013

22 August

5 MARET 2014

5 March

Pengoprasian KRL dengan rangkaian SF 10 Perdana di lintas Bogor

Commencement of EMU with the first SF 10 set in Bogor Line



26 MARET 2014

26 March

PT Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), dan East Japan Railway Company (JR East) Menandatangani kerja sama dalam manajemen perkeretaapian, PT KAI dan PT KCJ menyepakati kerja sama ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kehandalan sarana kereta api maupun infrastruktur / prasarananya

PT. Kereta Api Indonesia, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ), and East Japan Railway Company (JR East) signed a Cooperation in the management of the railways, PT KAI and PT KCJ agreed on this partnership and consider it as an effort to improve the reliability of railway facilities and infrastructures

17 JANUARI 2014

17 January

Kerjasama PT KCJ dengan JR East Terkait pelatihan perawatan KRL Seri JR 205

Cooperation between PT KCJ with JR East related to EMU maintenance training of JR Series 205 trains

1 FEBRUARI 2014

1 February

PPK tupoksinya dialihkan menjadi pelayanan kabin belakang

The main tasks, principle and function of PPK were transferred into the rear cabin services

Pengalihan Pengelolaan Awak KA KRL, Pegawai Dipo dan PUK KRL ke KCJ

Transfer Management of EMU trains, Depots' Employees and EMU PUK to KCJ

15 JANUARI 2014

15 January

Kerjasama KCJ dengan BCA Luncurkan integrasi Kartu Prabayar BCA (Flazz) dengan E-Ticketing KCJ.

Cooperation of KCJ with BCA to Launch the integration of BCA prepaid card (Flazz) with E-Ticketing KCJ

30 NOVEMBER 2013

30 November

Teknisi Kereta Api (TKA) di serah kelolakan ke KCJ dari Balai Yasa Manggarai

Train technicians management was handed over to PT KCJ from Manggarai Workshop

1 OKTOBER 2013

1 October

TKA dialihfungsikan menjadi Petugas Pelayanan KRL (PPK)

TKA be Transfomed into EMU services Officer (PPK)

1 NOVEMBER 2013

1 November

Pembelian KRL program pengadaan 180 unit kereta mulai didatangkan. KCJ Membeli KRL seri JR 205 SF 10 dari operator JR East

The Purchase of EMU in the procurement program of 180 units of trains began arriving, KCJ bought 205 Series SF 10 from Japanese operator JR East

2 NOVEMBER 2013

2 November

2014

JEJAK LANGKAH

Milestones

5 MEI 2014

5 May

PT KCJ tandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kartu Prabayar yang diterbitkan oleh BNI, BRI dan Bank Mandiri pada E-Ticketing KCJ

PT KCJ signed a Cooperation Agreement on the use of Prepaid Card issued by BNI, BRI and Bank Mandiri on E-Ticketing KCJ

2 JUNI 2014

2 June

PT KCJ dan Tiga Bank BUMN meluncurkan pengoperasian Penggunaan Kartu Prabayar yaitu Brizi, E-Money dan Tap Cash pada E-Ticketing KCJ.

PT KCJ and three state owned Banks launch the operation of the prepaid card namely Brizi, E-Money and Tap Cash on E-Ticketing KCJ.

18 JUNI 2014

18 June

Kerjasama GMF dalam bidang Perawatan dan Perbaikan motor listrik seperti Motor Traksi, Motor Generator dan Motor Kompresor pada kereta rel listrik (KRL) milik PT KCJ

Cooperation with GMF in the areas of Maintenance and Repair of electric motor such as Traction Motor, Motor Generator and Motor Compressors on Electric Multiple Units (EMU) owned by PT KCJ

2 JULI 2014

2 July

Ujicoba pemasangan PID (Media Informasi) di dalam rangkaian KRL Commuterline

Testing installation of PID (an information Media) in the trains set of EMU Commuterline

11 JULI 2014

11 July

Pembelian KRL program pengadaan 176 unit kereta mulai di datangkan. PT KCJ membeli KRL seri JR 205 SF 8 dari operator JR East

The purchase of trains in the procurement program of 176 units of EMU trains began arriving, PT KCJ bought series of JR 205 SF 8 from Japanese train operator JR East

16 OKTOBER 2014

16 October

Pemasangan Sistem Informasi Penumpang (Big Screen di stasiun Cikini, Sudirman dan Jakarta Kota)

Installation of passenger information system (Big Screen in Cikini Station, Sudirman and Jakarta Kota)

Peluncuran Perdana aplikasi info KRL dapat di akses melalui Android, iOS dan Blackberry App world

The Launching of info EMU application accessible via Android, iOS and Blackberry App World

30 DESEMBER 2014

30 December

PID Sudah berfungsi sebagai media informasi bagi penumpang dan pemasaran

PID Already serves as a medium of information for passengers and marketing

1 JANUARI 2015

1 January

2015

1 JULI 2015

1 July

Pembelian KRL program pengadaan 120 unit kereta mulai di datangkan,
PT KCJ membeli KRL Seri JR 205 SF 6 dari operator JR East

EMU Purchase in the procurement program of 120 units of trains begin arriving,
PT KCJ Bought EMU JR 205 SF 6 series from Japanese operator, JR East

15 JUNI 2015

15 June

Rekor Jumlah Penumpang Tertinggi
Per Hari 914.840 Penumpang

Record-breaking of passengers number
Per Day of 914,840 Passengers

16 JUNI 2015

16 June

Pengoprasian 3 Stasiun Lintas Tangerang
(St. Taman Kota, Grogol & Tanah Tinggi)

Operation of 3 Stations via Tangerang
(St. Taman Kota, Grogol, & Tanah Tinggi)

Perdana Dinas di Lintas 10
Orang PPK Wanita

Ten Women PPK commence
working in the lines

Penerapan Tarif Progresif berdasarkan KM yang di lalui menggantikan
tarif per stasiun. Skema perhitungan 25 KM pertama Rp 2,000 dan
setiap 10 KM berikutnya Rp 1,000

Based on of Progressive Rates based the distance traversed replacing
tariffs per station. The Calculation scheme of Rp 2,000 for the first
25 km and Rp 1,000 for each subsequent 10 KM

1 MARET 2015

1 March

1 APRIL 2015

5 January

PID Sudah berfungsi
sebagai media informasi bagi
penumpang dan pemasaran

PID Already serves as a
medium of information for
passengers and marketing

Kerjasama KCJ dengan JR East
terkait Program Pelatihan Masinis
untuk pengoprasian KRL seri JR
205

Cooperation between KCJ with JR
East related to Machinist Training
Program for the operation of the
EMU JR Series 205

Peluncuran Gelang Multi
Trip Kerjasama dengan Sony
Felica

The launching of Bracelet
Multi Trip in collaboration
with The Sony Felica

5 JANUARI 2015

5 January

7 JANUARI 2015

7 January

3 FEBRUARI 2015

3 February

JEJAK LANGKAH

Milestones

16 SEPTEMBER 2015

16 September

Pengoperasian KRL dengan Rangkaian SF 12 Perdana di Lintas Bogor

Commencing Operation of EMU Trains set OF 12 in Bogor route

18 SEPTEMBER 2015

18 September

Peluncuran Stiker KMT

The Launching of the KMT Stickers



10 OKTOBER 2015

10 October

Pemasangan Kursi Sandar Stasiun

The Installment of recyclers at Stations



13 OKTOBER 2015

13 October

Kerjasama KCJ dengan JR East terkait program Pelatihan Perawatan Akhir untuk KRL Sri JR 205

Cooperation between KCJ and JR East related to the Training Program of overhaul for EMU 205 Series.

15 DESEMBER 2015

15 December

Peluncuran Aplikasi KRL Acces dapat di akses melalui Andoid

The launching of KRL Access application via android platform.



21 DESEMBER 2015

21 December

Pengoperasian KRL pada Lintas Tanjung Priok – Jakarta Kota

Commencing operation of the EMU for Tanjungpriok-Jakartakota Line.



Pengoperasian KRL dengan Rangkaian SF 10 Perdana di Lintas Bekasi

Commencing EMU with 10 Stanformation on Bekasi Line.

24 DESEMBER 2015

24 December



2016

OKTOBER 2016

October

Dimulainya pembangunan underpass di enam stasiun yakni Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara, dan Pondok Ranji

Ground breaking of underpass construction in six stations, Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara and Pondok Ranji.



AGUSTUS 2016

August

Dimulainya pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Stasiun Tanah Abang

Ground breaking of Crossing Bridge (JPO) construction at Tanah Abang Station.



Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 pada semua perjalanan di lintas Serpong

Premiere KRL operation with SF 10 in all tracks at Serpong Loop.

MARET 2016

March



- Peluncuran layanan informasi berbasis aplikasi KRL Access

- Pegoperasian kembali Stasiun Ancol

• Launching of application-based information service, KRL Access.

• Re-operation of Ancol Station.

JULI 2016

July

Integrasi antarmoda KRL dengan Transjakarta di Stasiun Tebet, Stasiun Manggarai dan Stasiun Palmerah

Multimode integration between KRL and TransJakarta at Tebet Station, Manggarai Station and Palmerah Station.

JANUARI 2016

January



Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 perdana di lintas serpong/parung panjang/maja

Commencing EMU with first 10 Stanformation on Serpong /parung panjang/maja Line.

21 JANUARI 2016

21 January



Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 12 perdana di lintas Bekasi

Premiere KRL operation with SF 12 at Bekasi Loop.

FEBRUARI 2016

February

BIDANG USAHA

Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar, Sesuai dengan Anggaran Dasar, Bidang Usaha Perseroan adalah:

According to Articles of Association, Line of Business of the Company are as follows:

PRODUK DAN JASA

1. Perusahaan Angkutan Penumpang
Pengangkutan orang dan barang
2. Perusahaan Non-Angkutan Penumpang
 - a. Angkutan pra dan purna angkutan kereta api, intermoda dan bongkar muat barang yang berkaitan dengan usaha pada umumnya
 - b. Mengusahakan semua bentuk fasilitas penunjang pelayanan prasarana dan sarana kereta api beserta komponen yang diperlukan
 - c. Sewa menyewa segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai penunjang pelayanan perkeretaapian pada umumnya

PRODUCTS AND SERVICES

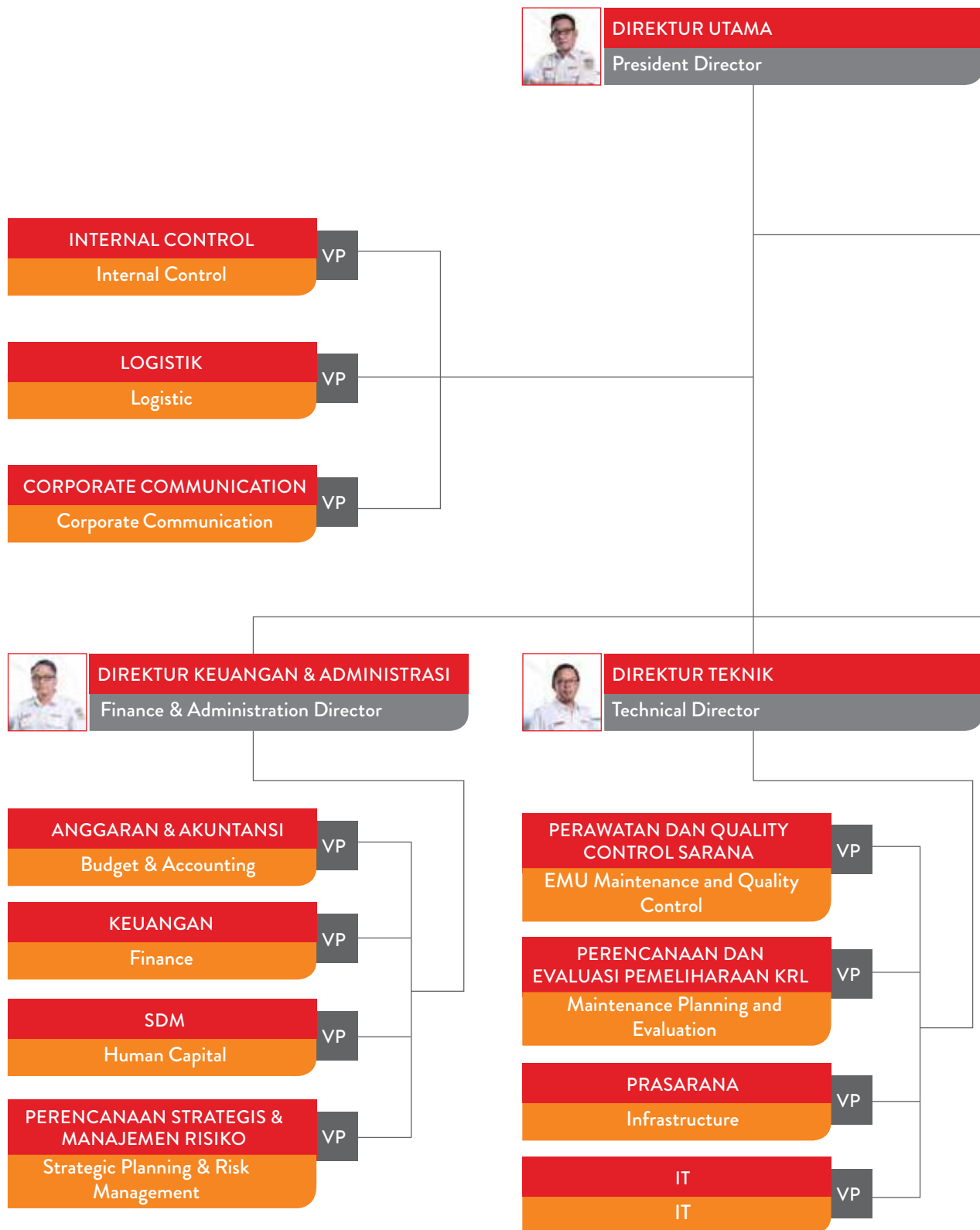
1. Passenger Transportation Service
Passenger and cargo services.
2. Non-Passenger Services
 - a. Pre and post train transportation, intermodes and cargo loading and unloading which are related with common business.
 - b. Operating any type of train facilities and infrastructure supporting facilities altogether with required components.
 - c. Rental for any type of facilities and infrastructures which are needed as common train service supporting facilities.

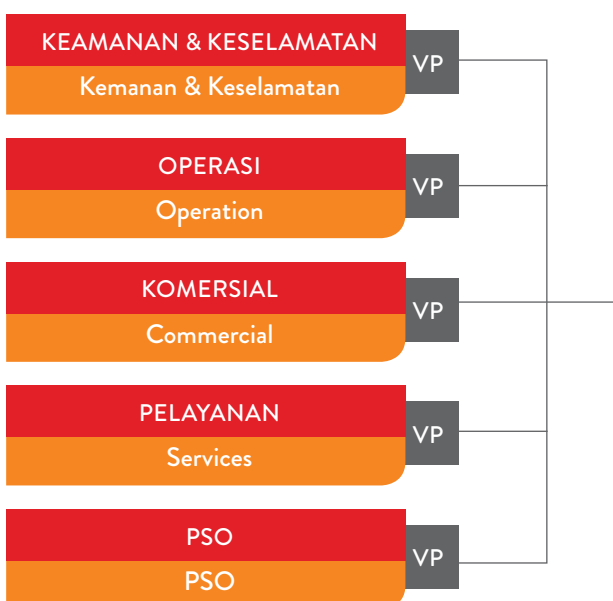


- | | |
|--|--|
| <p>d. Mengusahakan jasa perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk didalamnya perbaikan kereta api, perbengkelan kereta api, industry barang-barang (spare part) yang diperlukan untuk itu</p> | <p>d. Operating train facilities and infrastructure maintenance service including train repair, train workshop, and essential spare part industry.</p> |
| <p>e. Mengusahakan jasa konsultasi perkeretaapian pada umumnya</p> | <p>e. Operating general train consulting service.</p> |
| <p>f. Mengusahakan pekerjaan modernisasi sistem transportasi perkeretaapian pada umumnya, baik untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan pihak ketiga lainnya</p> | <p>f. Operating general train transportation system modernization project both for interest of the Company or other parties.</p> |
| <p>g. Mengusahakan jasa pengadaan barang dan jasa lainnya yang berhubungan dengan perawatan perkeretaapian</p> | <p>g. Operating other goods and services procurement services related with train maintenance.</p> |
| <p>h. Mengusahakan pemanfaatan tanah, bangunan, fasilitas pelayanan dan jasa keahlian di bidang perkeretaapian</p> | <p>h. Operating use of land, building, service facility and expert service in train sector.</p> |
| <p>i. Mengusahakan pelatihan keterampilan dalam bidang perkeretaapian</p> | <p>i. Operating competency training in train sector.</p> |
| <p>j. Mengusahakan kereta api sebagai sarana promosi dan hiburan bagi penumpang kereta api</p> | <p>j. Operating train as means of promotion and entertainment for the train passengers.</p> |

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Struktur Organisasi KCJ disahkan berdasarkan SK Direksi PT KAI Commuter Jabodetabek No. SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek

Organization Structure of KCJ is legalized under PT KAI Commuter Jabodetabek BOD Decree Number SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 regarding Establishment of Organization Structure and SOP in PT KAI Commuter Jabodetabek.

VISI DAN MISI

Vision and Mission



MEWUJUDKAN JASA ANGKUTAN KERETA API KOMUTER
SEBAGAI PILIHAN UTAMA DAN TERBAIK DI WILAYAH JAKARTA
DAN SEKITARNYA

Realizing the commuter rail freight services as the primary and
best choice in Jakarta and surrounding area.



MISI Mission

MENYELENGGARAKAN JASA ANGKUTAN KERETA API
KOMUTER YANG **MENGUTAMAKAN KESELAMATAN,
PELAYANAN, KENYAMANAN, DAN KETEPATAN WAKTU**, SERTA
YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN.

Engaging in commuter rail transport that prioritizes safety, service,
comfort, and punctuality, as well as eco-friendly.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture Statement

Budaya Perusahaan dikenal sebagai
5 Nilai Utama, yaitu:

Corporate culture is known as 5
Core Values, among others:



INTEGRITAS Integrity

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) act consistently in accordance with the values of the organization's policies and code of conduct. We have an understanding and a desire to conform to the policy and the ethics and act consistently although it is difficult to do so.



PROFESIONAL Professional

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) have the ability and mastery in the field of workrelated knowledge, able to master to use, develop, share knowledge related to the work to other peoples.



KESELAMATAN Safety

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) have the nature of uncompromising and consistent in running or creating a system or working process which potentially lower the risk of the occurrence of accidents and safeguard the Company's assets from possible losses.



INOVASI Innovation

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuhkan kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi Stakeholder.

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) are always growing and developing new ideas, performing continuous improvement and creating an environment conducive to creativity so as to provide added value for stakeholders



PELAYANAN PRIMA Excellent Service

Kami insan PT Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: Ability (Kemampuan), Attitude (Sikap), Appearance (Penampilan), Attention (Perhatian), Action (Tindakan), dan Accountability (Tanggung jawab

We the employees of PT KERETA API INDONESIA (Persero) will provide the best service in accordance with quality standards that satisfy the expectations or exceed customer expectations by meeting 6 A principal elements: Ability (Ability), Attitude (Attitude), Appearance (Appearance), Attention (Attention), Action (action), and Accountability (responsibility).

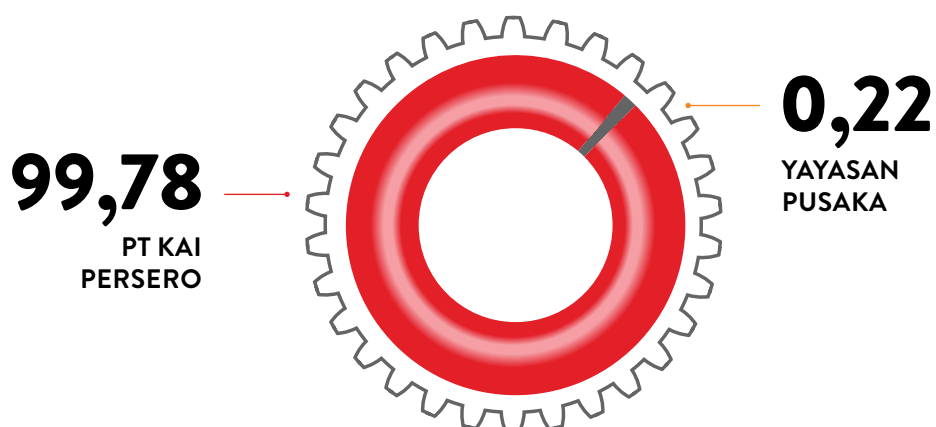
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2016, komposisi pemegang saham KCJ sebagai berikut:

As of December 31, 2016, composition of KCJ shareholders is as follows:

NAMA PEMEGANG SAHAM Name of Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE Percentage
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp230.000.000.000	98,78%
Yayasan Pusaka	Rp500.000.000	0,22%

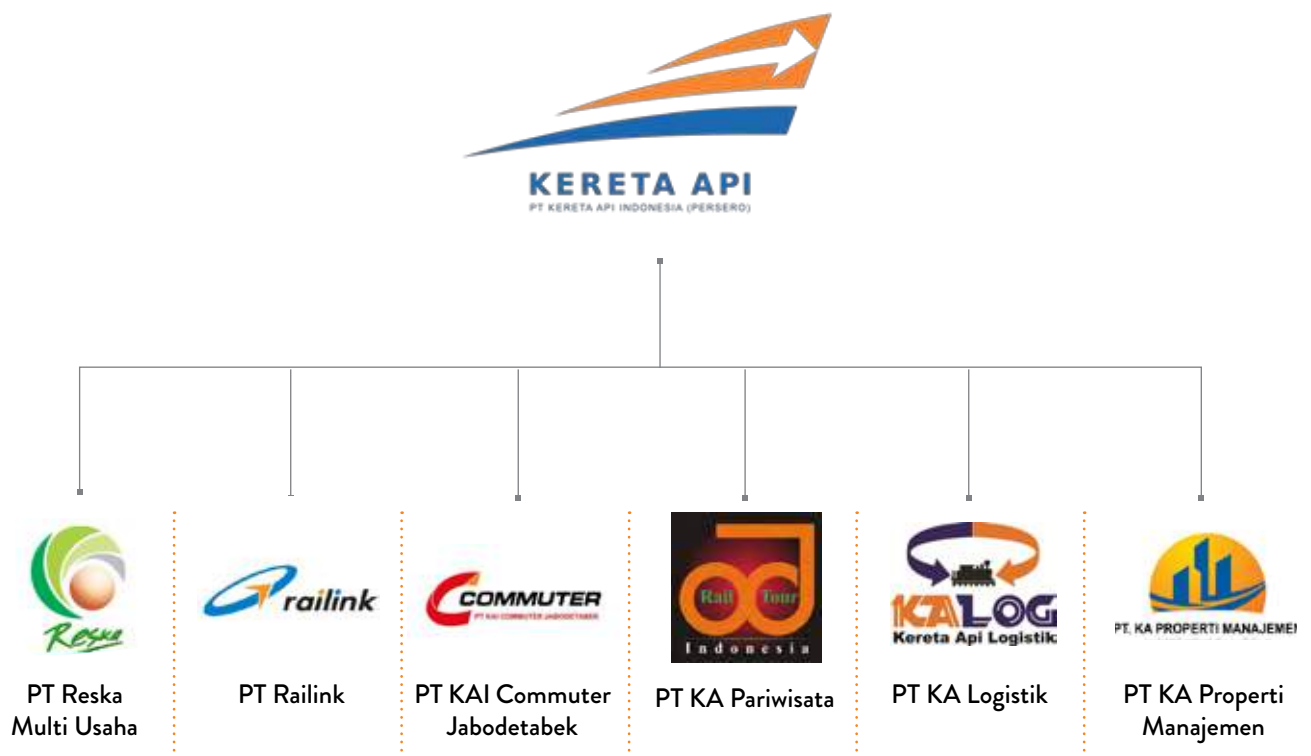


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dengan struktur grup perusahaan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) with corporate group structure as illustrated below:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2016, KCJ belum melakukan pencatatan saham di bursa efek sehingga informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi serta nama bursa di mana saham dicatatkan tidak relevan.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2016, KCJ belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan dan jatuh tempo serta nama bursa dan peringkat efek tidak relevan.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2016, KCJ has not listed any shares at stock exchange, therefore, information about shares listing year, shares outstanding, shares par value and shares offering price for each corporate action and name of stock exchange where the shares are listed are considered irrelevant.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2016, KCJ has not listed other securities at stock exchange, therefore, information about securities name, emission year, interest/yield rate and due date as well as name of stock exchange and securities rating are considered irrelevant.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

NOTARIS

Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, SH yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta No. 6 Tanggal 29 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Mintarsih Natamihardja, SH yang disahkan dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084441 Tanggal 28 September 2016

NOTARY

Establishment Deeds Number 457 dated September 15, 2008 was drafted before Notary Ilmiawan Dekrit S, SH as legalized under Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree Number AHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008 with the latest amendment under Deeds Number 6 dated August 2016 which was drafted by Notary Mintarsih Natamihardja, SH as legalized under Letter Number AHU-AH.01.03-0084441 dated September 28, 2016.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Alamat : Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D
Jl. Casablanca Nav. 18, Jakarta 12870
Tlp : 021 8317046, 021 83701104
Fax : 021 8317050

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Hadori Sugiarto Adi & Partners

Address : Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D
Jl. Casablanca Nav. 18, Jakarta 12870
Tlp : 021 8317046, 021 83701104
Facsimile: 021 8317050

PERISTIWA PENTING 2016

Event Highlights 2016



JANUARI
January

Kedatangan 18 kereta dari Jepang melengkapi pengadaan KRL tahun 2015 di Pelabuhan Tanjung Priok

Arrival of 18 trains from Japan at Tanjung Priok Port to support KRL procurement 2015.



FEBRUARI
February

PT KCJ raih empat penghargaan sekaligus di ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2016 (ICCA-I-2016)

PT KCJ won four awards simultaneously at Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2016 (ICCA-I-2016).



FEBRUARI
February

Aplikasi lost and found resmi dijalankan melalui aplikasi ini pengguna jasa yang kehilangan barang akan dapat dengan mudah melacak keberadaan barangnya

Lost and Found application was officially go live, the passenger who lost their stuffs will be able to track their stuffs using this application.



MARET
March

PT KCJ raih predikat Perusahaan Terbaik bidang Human Capital kategori anak perusahaan BUMN dalam ajang Indonesia Human Capital Award 2016 (IHCA-II-2016)

PT KCJ obtained predicate as Indonesian Best Company in Human Capital category for SOE subsidiary at Indonesia Human Capital Award 2016 (IHCA-II-2016).



MARET
March

Direktur Teknik KCJ John Roberto Siahaan diangkat menjadi EVP Daop I Jakarta di Perusahaan Induk, PT Kereta Api Indonesia. Jabatan Direktur Teknik selanjutnya dipegang oleh Fredi Firmansyah

John Roberto Siahaan, Technical Director of KCJ was appointed as EVP Operational Area I Jakarta in PT Kereta Api Indonesia, our holding company. Technical Director position is served by Fredi Firmansyah afterwards.



APRIL
April



Passengers Loyalty Program Hari Kartini mengapresiasi pengguna setia KMT

Passengers Loyalty Program Kartini Day as appreciation for KMT loyal customer.



APRIL
April

Pembangunan JPO Tanah Abang
Tanah Abang JPO construction



MEI
May

Peresmian Revitalisasi dan Pembangunan Stasiun Maja
Maja Station Revitalization and Construction Ceremony.



MEI
May

Peresmian Revitalisasi dan Pembangunan Stasiun
Kebayoran

Kebayoran Station Revitalization and Construction
Ceremony.



MEI
May

Peresmian Revitalisasi dan Pembangunan Stasiun
Parungpanjang

Parungpanjang Station Revitalization and Construction
Ceremony.



JUNI
June

KCJ menjadi satu-satunya BUMN maupun anak perusahaan BUMN yang dianugerahi penghargaan Tokoh Metro Tempo 2016 karena dinilai telah memberikan kontribusi positif menjadikan Jakarta sebagai kota yang lebih baik

KCJ become the only SOE or SOE subsidiary who won Tokoh Tempo 2016 Award after considered bringing positive contribution in shaping Jakarta as a better city.



JUNI
June

Pengoperasian kembali Stasiun Ancol setelah delapan tahun tidak beroperasi

Ancol Station re-operation after not operated for eight years.



JULI
July

Pemberlakuan Tiket Harian Berjaminan Pulang Pergi atau yang dikenal THB PP untuk mempermudah pengguna jasa

Implementation of Round Trip Deposit Daily Ticket or known as THB PP to bring higher convenience for the service users.



JULI
July

Berlabuh 30 unit kereta sebagai kelanjutan program pengadaan KRL tahun 2016 di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta

30 units train arrived at Tanjung Priok Port, Jakarta as sequence of KRL procurement program in 2016.



AGUSTUS
August

PT KCJ dianugerahi The Most Leading Company in Quality Service Excellent of The Year oleh Indonesia Business Market Leader 2016

PT KCJ named The Most Leading Company in Quality Service Excellent of The Year by Indonesia Business Market Leader 2016.



AGUSTUS
August

Turut memeriahkan HUT RI ke-71 PT KCJ memasang KRL Tematik Kemerdekaan dan menggelar acara menarik
PT KCJ celebrated RI 71st Independence Day by installing Independence Day thematic KRL and organized interesting event.



SEPTEMBER
September

Peringatan HUT PT KCJ GR8 Railvolution
PT KCJ GR8 Railvolution Anniversary Celebration



SEPTEMBER
September

Peluncuran buku "The Untold Story of E-Ticketing" yang mengangkat cerita menarik di balik penerapan e-ticketing
Launching of "The Untold Story of e-Ticketing" Book which presented behind the scene story of e-ticketing implementation.



OKTOBER
October

Pemberlakuan tarif baru KRL 1-25KM awal menjadi Rp 3.000,-
Implementation of KRL new tariff for the first 1-25 KM to Rp3,000.



OKTOBER
October

Perluasan hall di Stasiun Bogor dengan bangunan baru seluas 520 m2 mempermudah alur pergerakan penumpang

Extension of Hall at Bogor Station with new building coverign 520 m2 to support passengers traffic.



NOVEMBER
November

PT KCJ melakukan deteksi dini narkoba bekerjasama dengan BNN Provinsi DKI Jakarta

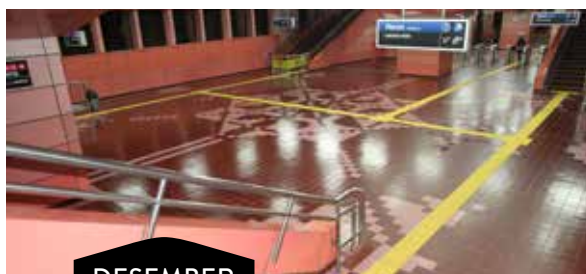
PT KCL performed drugs early screening in cooperation with BNN DKI Jakarta Province.



DESEMBER
Desember

PT KCJ raih penghargaan Good Corporate Governance (GCG) Award 2016 kategori Terbaik Perusahaan Transportasi (Anak Perusahaan BUMN) oleh Majalah Economic Review

PT KCJ won Good Corporate Governance (GCG) Award 2016 in Best Transportation Company (SOE Subsidiary) Category by Economic Review Magazine.



DESEMBER
Desember

Pemasangan ubin disabilitas di stasiun-stasiun KRL
Disability floor installation at KRL stations.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2016

Awards & Certifications 2016



1

The Best Brand Reputation Indonesia
Public Transportation Company 2016.

The Best Brand Reputation Indonesia
Public Transportation Company 2016.



2

The Best Innovation Corcomm
Programme Indonesia Company 2016

The Best Innovation Corcomm
Programme Indonesia Company 2016.



3

The Best Social Media Indonesia
Company 2016

The Best Social Media Indonesia
Company 2016



4

The Best Competitive Corcomm 2016

The Best Competitive Corcomm 2016



5

3rd The Best Human Capital
(category: Anak Perusahaan BUMN/
Subsidiary of BUMN)

3rd The Best Human Capital
(category: Anak Perusahaan BUMN/
Subsidiary of BUMN)



6

The Most Leading Company in Quality service Excellent of the Year dalam acara Indonesia Business Market Leader Award 2016

The Most Leading Company in Quality service Excellent of the Year dalam acara Indonesia Business Market Leader Award 2016



7

Mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008 pada survey suveillance audit tanggal 15 Juli 2016

Mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008 at survey suveillance audit date 15 Juli 2016



8

Indonesia GCG Award 2016 kategori GCG Kategori Terbaik Perusahaan Transportasi (Anak Perusahaan BUMN) bulan Desember 2016

Indonesia GCG Award 2016 kategori GCG Kategori Terbaik Perusahaan Transportasi (Anak Perusahaan BUMN) bulan Desember 2016



9

The Rising Star HC Director
The Rising Star HC Director



10

Tokoh Metro Tempo 2016
Tokoh Metro Tempo 2016

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

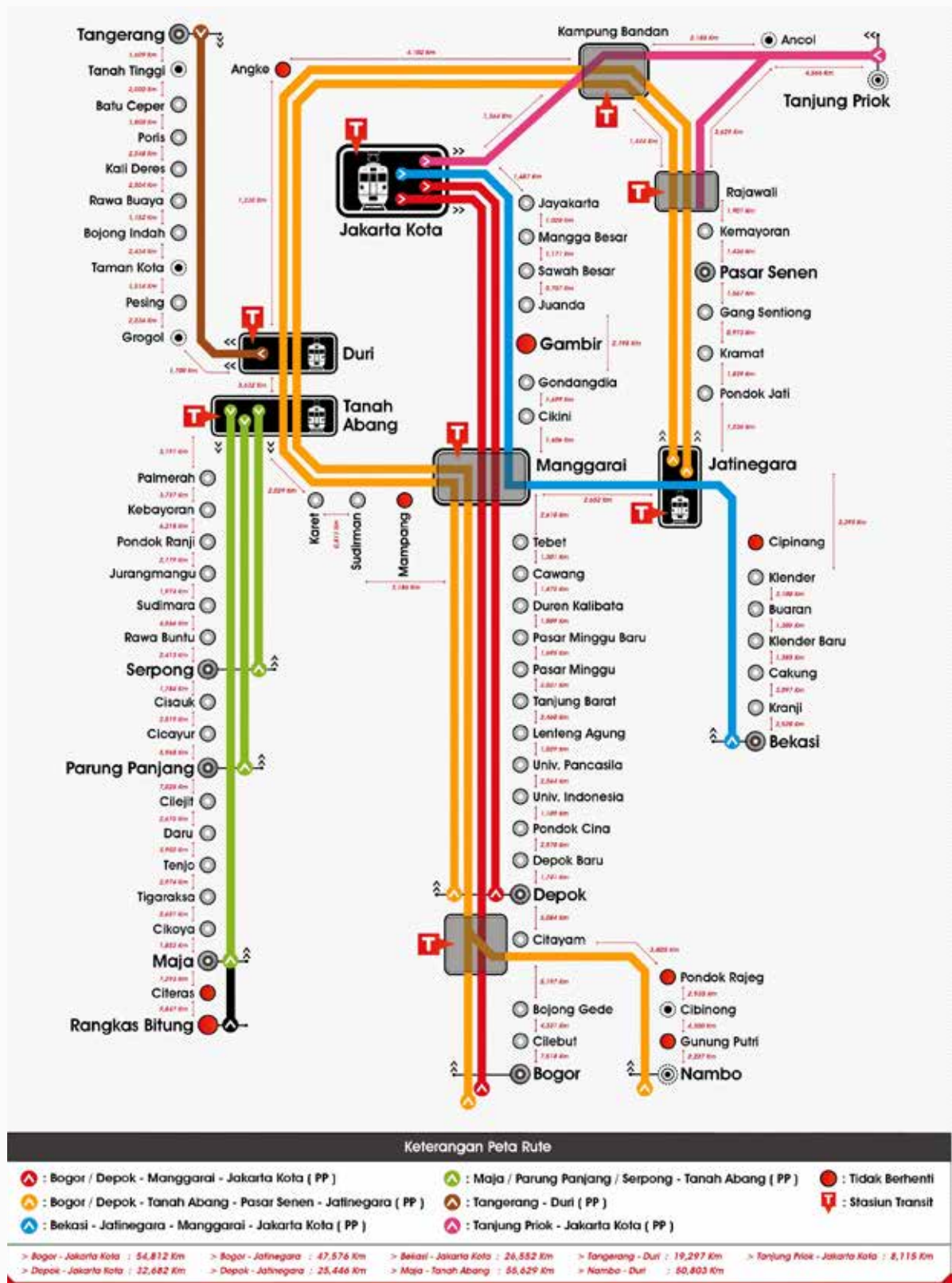
Per 31 Desember 2016, KCJ mengelola rute operasi KRL Commuter Line sebagai berikut:

- Bogor/Depok-Jakarta Kota PP
- Bogor/Depok/Nambo-Duri/Jatinegara PP
- Bekasi-Jakarta Kota PP
- Maja/Parung Panjang/Serpong-Tanah Abang PP
- Tangerang-Duri PP
- Feeder Manggarai-Duri PP dan Kampung Bandan Jakarta Kota-PP
- Rute Jakarta Kota-Tanjung Priok PP

As of December 31, 2016, KCJ operates KRL Commuter Line operational route, as follows:

- Bogor/Depok-Jakarta Kota Round Trip
- Bogor/Depok/Nambo-Duri/Jatinegara Round Trip
- Bekasi-Jakarta Kota Round Trip
- Maja/Parung Panjang/Serpong-Tanah Abang Round Trip
- Tangerang-Duri Round Trip
- Feeder Manggarai-Duri Round Trip and Kampung Bandan Jakarta Kota Round Trip
- Jakarta Kota-Tanjung Priok Route Round Trip





INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information at Company Website



12.000

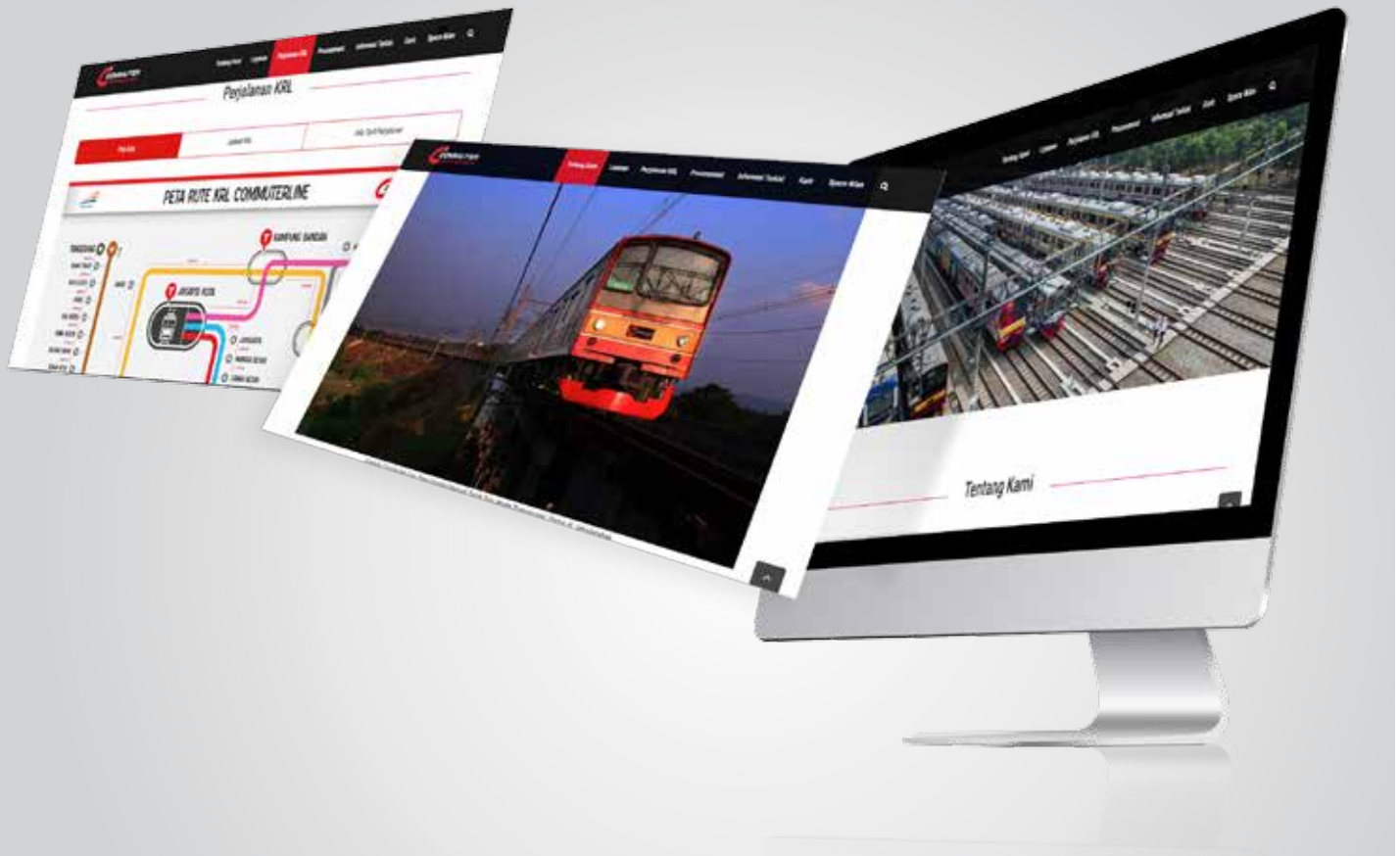
Selama tahun 2016 terdapat
Throughout 2016, 12,000 users
visited KCJ Website. pengunjung
website KCJ.

Throughout 2016, 12,000 users
visited KCJ Website.



“KCJ SENANTIASA MENYAJIKAN INFORMASI
MENGENAI PERUSAHAAN SECARA **LENGKAP**
DAN AKTUAL KEPADA PUBLIK DENGAN
MENGEDEPANKAN ASAS TRANSPARANSI DAN
KETERBUKAAN.”

“KCJ continues to provide full and actual information about
the Company to the public by promoting the principles of
transparency and openness.”



KCJ menyediakan situs resmi Perusahaan sebagai salah satu sarana keterbukaan dan penyampaian informasi dengan alamat <http://www.krl.co.id/>. Informasi yang ditampilkan dalam situs meliputi berbagai informasi relevan dan aktual mengenai sejarah dan profil perusahaan, pedoman dan kode etik serta Laporan Tahunan.

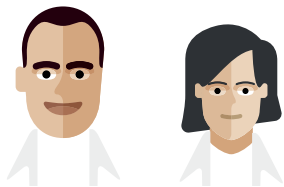
Situs resmi KCJ juga menampilkan informasi penting mengenai rute dan jadwal KRL Commuter Line, pelelangan serta lowongan pekerjaan.

KCJ provides official website of the Company as means of transparency and information disclosure addressed at <http://www.krl.co.id>. Information published at the website include various relevant and actual information about the Company's history and profile, manual and code of conducts as well as Annual Report.

KCJ Official Website also presented important information about KRL Commuter Line route and schedule, tender and job vacancy.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



3.028

Karyawan/employees

Per 31 Desember 2016, total
karyawan KCJ terdiri dari 3.028
karyawan

As of December 31, 2016, total
employees of KCJ consisted of
3,028 employees



“DALAM SEKTOR JASA TRANSPORTASI, SUMBER
DAYA MANUSIA YANG HANDAL MERUPAKAN
KUNCI UTAMA DARI KUALITAS JASA YANG
DIBERIKAN KEPADA SELURUH PENGGUNA KRL
COMMUTER LINE.”

“In transportation service sector, reliable Human Capital is key of
service quality provided to all Jabodetabek KRL Commuter Line
passengers.”



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM selama tahun 2016 difokuskan pada upaya untuk membangun sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan strategi bisnis sehingga pemenuhan Sumber Daya Manusia baik dari aspek *hard competency* maupun *soft competency* dapat terpenuhi yang akhirnya dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

HR MANAGEMENT POLICY

Throughout 2016, HR Management was focused on initiatives to develop Human Resources Management system based on business strategy to ensure fulfillment of the Human Resources both in terms of *hard-competency* and *soft-competency* that will support the Company's performance growth.

REKRUTMEN SDM

KCJ memiliki beberapa mekanisme rekrutmen SDM untuk memastikan penjangkauan talenta terbaik sebagai calon karyawan Perusahaan. Pada tahun 2016, rekrutmen SDM dilaksanakan melalui mekanisme :

1. Jalur Internal
Sumber daya berasal dari internal Perusahaan (PKWT).
2. Jalur Eksternal / Regular
Sumber daya berasal dari eksternal Perusahaan, info lowongan kerja melalui website.
3. Jalur Profesional
Untuk posisi Managerial Level.
4. Jalur Khusus
Kesempatan diberikan kepada ahli waris pegawai yang meninggal.

KOMPOSISI SDM 2016

Per 31 Desember 2016, total karyawan KCJ terdiri dari 3.028 karyawan dengan komposisi karyawan berdasarkan golongan, pendidikan, fungsi, usia dan jabatan, sebagai berikut:

Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GOLONGAN Employee Demography by Level			
GOLONGAN	2016	2015	LEVEL
Golongan I	5	6	Level I
Golongan II	1.230	1.301	Level II
Golongan III	199	224	Level III
Golongan IV	10	13	Level IV
Non-Golongan	1.583	1.849	Non- Level
Total	3.028	3.147	Total

HR RECRUITMENT

KCJ has several HR recruitment mechanism to ensure recruitment of best talents as the Company's employee candidates. In 2016, HR recruitment was implemented through mechanism, as follows:

1. Internal Recruitment
Recruitment of the Company's internal talents (PKWT).
2. External/Regular Recruitment
Recruitment of external talents, job vacancy publication via website.
3. Professional Recruitment
Recruitment for Managerial Level.
4. Special Recruitment
Offer for heir of passed-away employees.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY 2016

As of December 31, 2016, total employees of KCJ consisted of 3,028 employees with employee composition by level, education, function, age and position are as follows:

Employee Demography by Level

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN Employee Demography by Education			
PENDIDIKAN	2016	2015	EDUCATION
SD	8	5	Elementary School
SLTP	22	17	Junior High School
SLTA	2.805	2.862	High School
D3	75	123	Diploma
S1	107	127	Bachelor Degree
S2	11	13	Master Degree
Total	3.028	3.147	Total

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN FUNGSI Employee Demography by Function			
UNIT KERJA	2016	2015	FUNCTION
Pegawai Perawatan Sarana	465	486	Infrastructure Maintenance Employee
Pegawai Kantor Perawatan Sarana (BY & Dipo)	16	12	Infrastructure Maintenance Office Employee (BY & Storehouse)
Pegawai Kantor Unit Sarana	18	13	Infrastructure Unit Office Employee
Pegawai Operasi Sarana	505	451	Infrastructure Operation Employee
Pegawai Prasarana	22	24	Facilities Employee
Pegawai Komersial	1.629	1.649	Commercial Employee
Pegawai Umum, Administrasi dan Direksi	373	515	General Affairs and Administrative Employee and Directors
Jumlah	3.028	3.147	Jumlah

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN USIA Employee Demography by Age			
USIA	2016	2015	AGE
18 – 30 Tahun	2.251	2.296	18 – 30 Years
31- 40 Tahun	528	594	31- 40 Years
41 – 50 Tahun	161	192	41 – 50 Years
51 – 53 Tahun	43	22	51 – 53 Years
54 – 55 Tahun	38	32	54 – 55 Years
> 55 Tahun	7	11	> 55 Years
Jumlah	3.028	3.147	Jumlah

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JABATAN Employee Demography by Position			
JABATAN	2016	2015	POSITION
Direksi & Komisaris	7	7	Directors & Commissioners
GM	18	15	GM
Jr. Manajer – Manajer	53	57	Jr. Manager – Manager
Jr. Supervisor – Asisten Manajer	157	190	Jr. Supervisor – Manager Assistant
Staf	2.302	2.470	Staff
Awak KA	495	405	Train Crew
Jumlah	3.028	3.147	Jumlah

Pengembangan Kompetensi SDM

Realisasi kegiatan training yang dilaksanakan di dalam negeri dan luar negeri pada tahun 2016 sebanyak 52 kegiatan dari 61 kegiatan atau sebesar 85% dan jumlah peserta training 4.022 orang dari program 4.938 orang atau sebesar 81%.

Rincian program kerja pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi di tahun 2016, sebagai berikut:

Daftar Pelatihan 2016

HR Competency Development

In 2016, realization of domestic and overseas training activities reached 52 activities of 61 activities or 85% and total training participants amounted 4,022 participants of 4,938 targeted in the budget or 81%.

Detail explanation of competency development working program in various training and certification programs throughout 2016 as follows:

Training List 2016

TABEL PELATIHAN 2016 Table of Training 2016					
NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
1	Pelatihan Pengoperasian KRL Seri JR205 untuk Masinis	75	Awak KA Train Crew	25 Jan - 16 Feb 2016 25 Jan - 16 Feb 2016	KRL JR205 Series Operation Training for Machinist
	Pelatihan Pengoperasian KRL Seri JR205 untuk Masinis	75	Awak KA Train Crew	25 Jan - 16 Feb 2016 25 Jan - 16 Feb 2016	KRL JR205 Series Operation Training for Machinist
2	Pelatihan Human Capital Basic Tahun 2016	1	Junior Supervisor Adm SDM HR Adm Junior Supervisor	29 Feb - 22 Maret 2016 29 Feb - 22 March 2016	Human Capital Basic Training 2016
3	Pelatihan PPh Pasal 21	2	1 Manager, 1 Senior Supervisor 1 Manager, 1 Senior Supervisor	11 - 12 Januari 2016 11 - 12 January 2016	Income Tax Article 21 Training

TABEL PELATIHAN 2016 Table of Training 2016					
NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
4	Training Troubleshooting Sistem Pengereman KRL Seri JR 205	14	Supervisor - Pelaksana Supervisor - Officer	23 - 24 Maret 2016 23 - 24 March 2016	KRL JR205 Series Brake System Troubleshooting Training
	Diklat Profesional Development Program Level 1 (Pdp.1) Angkatan I Tahun 2016	25	Pelaksana Perawatan Sarana Infrastructure Maintenance Officer	29 Maret - 05 April 2016 29 March - 05 April 2016	Profesional Development Program Level 1 (Pdp.1) Batch I 2016 Training
5	Pelatihan Evakuasi dan Pemadam Kebakaran	193	Pelaksana - Supervisor Officer - Supervisor	22 - 26 Februari 2016 22 - 26 February 2016	Fire Fighting and Evacuation Training
6	In House Training Lead Auditor ISO 9001:2015	1	Junior Supervisor QA Junior Supervisor QA	22 - 26 Feb 2016 22 - 26 Feb 2016	In House Training Lead Auditor ISO 9001:2015
7	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan I	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	20 - 22 April 2016 20 - 22 April 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch I
	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan II	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	26 - 28 April 2016 26 - 28 April 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch II
	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan III	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	02 - 04 Mei 2016 02 - 04 Mei 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch III
	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan IV	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	17 - 19 Mei 2016 17 - 19 May 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch IV
	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan V	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	24 - 26 Mei 2016 24 - 26 May 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch V
	Diklat Technical Development Program (TDP) Pendalaman Teknik & Pengoperasian KRL Seri JR 205 Angkatan VI	20	Asisten Masinis Machinist Assistant	30 Mei - 01 Juni 2016 30 May - 01 June 2016	KRL JR 2015 Series Technical & Operation Development Technical Development Program (TDP) Training Batch VI

TABEL PELATIHAN 2016
 Table of Training 2016

NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
8	Pelatihan To Be A Great Supervisor Batch XI Tahun 2016	2	Supervisor Bulanan Depok, Supervisor AC Overhaul Depok Depok Monthly Supervisor, Depok AC Overhaul Supervisor	10 - 12 Mei 2016 10 - 12 May 2016	To Be A Great Supervisor Batch XI Training 2016
9	Leadership Development Program (BLDP)	1	VP Pemeliharaan & Quality Control VP Maintenance & Quality Control	06 - 08 April 2016 06 - 08 April 2016	Leadership Development Program (BLDP)
10	Urgensi dan Pelaksanaan Audit Keuangan & Pemeriksaan Pajak di Lingkungan BUMN/ BUMD	2	Manager Internal Control, Manager Cost Accounting Manager Internal Control, Manager Cost Accounting	13 - 14 april 2016 13 - 14 april 2016	Financial Audit and Tax Audit Urgency & Implementation in SOE/ROE circumstances
	Workshop Audit Internal & Manajemen Resiko	2	VP Hukum (PYMT VP Internal Control), Manager Internal Control Manager Internal Control, Manager Cost Accounting	29 April 2016 29 April 2016	Internal Audit & Risk Management Workshop
11	Workshop Nasional K3 Listrik	2	Asisten Manager Prasarana, Pelaksana Prasarana VP Legal (PYMT VP Internal Control), Manager Internal Control	27 - 28 April 2016 27 - 28 April 2016	Electricity HSE National Workshop
12	Training Indonesian HR Certification To Win Global HR Competition	4	VP SDM, 2 Manager SDM, Asman SDM VP HR, 2 HR Managers, HR Manager Assistant	23 Juni 2016 23 June 2016	Indonesian HR Certification To Win Global HR Competition Training
13	Workshop Implementasi Sistem Kinerja BUMN Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)	2	Manajer Perencanaan Strategik, Asman Perencanaan Strategik Strategic Planning Manager, Strategic Planning Manager Assistant	27 Mei 2016 27 May 2016	SOE Performance System Implementation Based on Excellent Performance Criteria (KPKU)

TABEL PELATIHAN 2016 Table of Training 2016					
NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
14	Diklat Profesional Development Program Level 1 (Pdp.1) Angkatan II Tahun 2016	25	Pelaksana Perawatan Sarana Infrastructure Maintenance Officer	11 - 19 April 2016 11 - 19 April 2016	Profesional Development Program Training Level 1 (Pdp.1) Batch II 2016
	Diklat Profesional Development Program Level 2 (pdp.2) Tenaga Perawatan & Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan I Tahun 2016 (setara df.3)	25	Pelaksana Tenaga Perawatan & Pemeriksaan Sarana Infrastructures Maintenance & Inspection Officer Staff	09 Mei - 07 Juni 2016 09 May - 07 June 2016	Profesional Development Program Training Level 2 (pdp.2) Train Maintenance & Inspection Power with Electricity for Officer Level Batch I 2016 (equal with df.3)
15	Pelatihan Kepalangmerahan dalam rangka Manajemen Resiko dan Pengurangan Bencana (CSR)	5	Safety, Pelayanan, Kesehatan Safety, Service, Health	05 April 2016 05 April 2016	First Aid Training in Risk Management and Disaster Mitigation (CSR)
16	Training for Technical Cooperation Project on Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration Project Phase 2 "Transfer of Urban Function"	1	VP Komersial VP Commercial	10 - 20 April 2016 10 - 20 April 2016	Training for Technical Cooperation Project on Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration Project Phase 2 "Transfer of Urban Function"
17	Diklat TDP Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 Angkatan I Tahun 2016	20	Masinis Machinist	02 - 04 Juni 2016 02 - 04 June 2016	TDP Training KRL 6000/7000/05 Series Technical and Operation Developmetn Batch I 2016
	Diklat TDP Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 Angkatan II Tahun 2016	20	Masinis Machinist	07 - 09 Juni 2016 07 - 09 June 2016	TDP Training KRL 6000/7000/05 Series Technical and Operation Developmetn Batch II 2016
	Diklat TDP Pendalaman Teknik dan Pengoperasian KRL Seri 6000/7000/05 Angkatan III Tahun 2016	20	Masinis Machinist	14 - 16 Juni 2016 14 - 16 June 2016	TDP Training KRL 6000/7000/05 Series Technical and Operation Developmetn Batch III 2016
	Diklat Profesional Development Program Level 3 (PDP.3) Awak Sarana Perkeretaapian Muda dengan Penggerak Listrik Angkatan I (setara DF.4)	32	Masinis Machinist	26 Juli - 24 Agustus 2016 26 July - 24 August 2016	Profesional Development Program Training Level 3 (PDP.3) Junior Train Facilities Crew with Electricity Power Batch I (equal with DF.4)

TABEL PELATIHAN 2016
 Table of Training 2016

NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
	Diklat Profesional Development Program Level 3 (PDP.3) Awak Sarana Perkeretaapian Muda dengan Penggerak Listrik Angkatan II (setara DF.4)	32	Masinis Machinist	26 Juli - 24 Agustus 2016 26 July - 24 August 2016	Profesional Development Program Training Level 3 (PDP.3) Junior Train Facilities Crew with Electricity Power Batch II (equal with DF.4)
	Diklat Profesional Development Program Level 3 (PDP.3) Awak Sarana Perkeretaapian Muda dengan Penggerak Listrik Angkatan III (setara DF.4)	32	Masinis Machinist	29 Agustus - 27 September 2016 29 August - 27 September 2016	Profesional Development Program Training Level 3 (PDP.3) Junior Train Facilities Crew with Electricity Power Batch III (equal with DF.4)
	Diklat Profesional Development Program Level 3 (PDP.3) Awak Sarana Perkeretaapian Muda dengan Penggerak Listrik Angkatan IV (setara DF.4)	32	Masinis Machinist	29 Agustus - 27 September 2016 29 August - 27 September 2016	Profesional Development Program Training Level 3 (PDP.3) Junior Train Facilities Crew with Electricity Power Batch IV (equal with DF.4)
18	Training Administrasi Perkantoran Modern	14	Asisten Manager - Staf Manager Assistant - Staff	26 - 27 September 2016 26 - 27 September 2016	Modern Office Adminsitration Training
19	Workshop Panduan Implementasi GCG Self Assessment	2	1 Asisten Manager, 1 Staf 1 Manager Assistant, 1 Staff	25 - 26 Agustus 2016 25 - 26 August 2016	GCG Self-Assessment Implementation Guideline Workshop
	Pelatihan Drafting Commercial Contracts in English	1	1 Staf 1 Staff	06 - 07 September 2016 06 - 07 September 2016	Drafting Commercial Contracts in English Training
	Pelatihan Barang/Jasa dengan E-Procurement dan E-Catalogue	2	2 Manager Logistik 2 Logistic Managers	17 - 19 Juli 2016 17 - 19 July 2016	Goods/Services with E-Procurement and E-Catalogue Training
20	Workshop Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang & Jasa sesuai Hukum Persaingan Usaha dan Kontrak PBJ (Internasional) Standar FIDIC	4	1 Asisten Manager, 3 Staf 1 Manager Assistant, 3 Staffs	26 Agustus 2016 26 August 2016	Goods & Services Procurement Contract Drafting Based on Business Competition Law and PBJ Contract (International) FIDIC Standard
21	Pelatihan Penanganan Disabilitas untuk Passenger Service	239	Petugas Frontliner Frontliner Officer	25 Juli - 02 Agustus 2016 25 July - 02 August 2016	People with Disability Handling for Passenger Service Training
	Pelatihan Grooming & Beauty Class	760	Petugas Frontliner Frontliner Officer	19 September - 13 Oktober 2016 19 September - 13 October 2016	Grooming & Beauty Class Training

TABEL PELATIHAN 2016 Table of Training 2016					
NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
22	Workshop Diskusi Panel Program Tax Amnesty	3	1 Manager, 2 Asisten Manager 1 Manager, 2 Manager Assistants	31 Agustus 2016 31 August 2016	Tax Amnesty Program Panel Discussion
23	Pelatihan Kompetensi Staf Stasiun	96	Staf Stasiun Station Staffs	15 - 30 Agustus 2016 15 - 30 August 2016	Station Staffs Competency Training
24	Training Marketing Battle Plan 2017	3	1 VP, 2 Manager 1 VP, 2 Managers	22 - 26 Agustus 2016 22 - 26 August 2016	Marketing Battle Plan Training 2017
25	Pelatihan Teknik Sarana Pengereman KRL JR 205	63	Pegawai Teknik Sarana Infrastructure Technical Staff	24 Agustus - 06 September 2016 24 August - 06 September 2016	KRL JR 205 Braking Method Training
	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting AC	60	Supervisor - Staf Supervisor - Staff	19 - 29 September 2016 19 - 29 September 2016	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting AC
26	Pelatihan Evakuasi dan Pemadam Kebakaran	198	Pelaksana - Supervisor Officer - Supervisor	18 - 22 Juli 2016 18 - 22 July 2016	Pelatihan Evakuasi dan Pemadam Kebakaran
	Training Ahli K3 Umum	23	Asisten Manager - Staf Manager Assistant - Staff	22 Agustus - 03 September 2016 22 August - 03 September 2016	General HSE Expert Training
27	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	50	Asisten Manager - Staf Manager Assistant - Staff	03 - 08 Agustus 2016 03 - 08 August 2016	Basic Life Support (BHD) Training
28	Pelatihan IT :Usability Testing For Mobile Apps and Web"	3	Staf IT IT Staff	30 September 2016 30 September 2016	IT Training:Usability Testing For Mobile Apps and Web"
29	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik Pengoperasian & Troubleshooting KRD SN Angkatan I	15	Awak KA Train Crews	12 Oktober 2016 12 October 2016	Technical Development Program (TDP) Training KRD SN Operaiton & Troubleshooting Method Batch I
	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik Pengoperasian & Troubleshooting KRD SN Angkatan II	15	Awak KA Train Crews	14 Oktober 2016 14 October 2016	Technical Development Program (TDP) Training KRD SN Operaiton & Troubleshooting Method Batch II
	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik Pengoperasian & Troubleshooting KRD SN Angkatan III	15	Awak KA Train Crews	19 Oktober 2016 19 October 2016	Technical Development Program (TDP) Training KRD SN Operaiton & Troubleshooting Method Batch III

TABEL PELATIHAN 2016
Table of Training 2016

NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik Pengoperasian & Troubleshooting KRD SN Angkatan IV	15	Awak KA Train Crews	21 Oktober 2016 21 October 2016	Technical Development Program (TDP) Training KRD SN Operaiton & Troubleshooting Method Batch IV
	Diklat Technical Development Program (TDP) Teknik Pengoperasian & Troubleshooting KRD SN Angkatan V	11	Awak KA Train Crews	25 Oktober 2016 25 October 2016	Technical Development Program (TDP) Training KRD SN Operaiton & Troubleshooting Method Batch V
	Training Heavy Maintenance KRL Seri JR 205	15	Supervisor Teknik Sarana Facilities Technical Supervisor	31 Oktober - 11 November 2016 31 October - 11 November 2016	JR 205 Series Heavy Maintenance KRL Training
	Diklat Pengelasan Teknis Sarana	12	Supervisor Teknik Sarana Facilities Technical Supervisor	30 Nov - 09 Des 2016 30 Nov - 09 Des 2016	Infrastructure Technical Welding Training
30	Training Control Elektronika Daya dan Power Semi Konduktor (PT. Widya Bhakti Inti)	15	Tenaga Pemeliharaan Sarana Infrastructure Maintenance Staffs	01 - 02 Desember 2016 01 - 02 December 2016	Power Electronics Control and Semi-Conductor Power Training (PT. Widya Bhakti Inti)
	Trining Troubleshooting Traction Circuit & Control Circuit KRL JR 205	15	Tenaga Pemeliharaan Sarana Infrastructure Maintenance Staffs	05 - 08 Desember 2016 05 - 08 December 2016	KRL JR Troubleshooting Traction Circuit & Control Circuit Training
	Training Troubleshooting Motor Generator (MG), Auxiliary Circuit & Door Circuit	15	Tenaga Pemeliharaan Sarana Infrastructure Maintenance Staffs	13 - 16 Desember 2016 13 - 16 December 2016	Troubleshooting Motor Generator (MG), Auxiliary Circuit & Door Circuit Training
	Pelatihan Ring Of Sales	5	Junior Supervisor - Junior Staf unit Komersial Junior Supervisor - Commercial Unit Junior Staff	03 - 04 Oktober 2016 03 - 04 October 2016	Ring Of Sales Training
31	Workshop The New Strategic Marketing Management 2016 - WOW Marketing in Digital Age	3	Manager, Asisten Manager, Junior Supervisor unit Marketing Manager, Manager Assistant, Marketing Unit Junior	21 - 25 November 2016 21 - 25 November 2016	The New Strategic Marketing Management 2016 - WOW Marketing in Digital Age Workshop

TABEL PELATIHAN 2016 Table of Training 2016					
NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
32	Workshop Jambore Media & PR Indonesia	2	Supervisor Corcom & Junior Staf Corcom Supervisor Corcom & Junior Staf Corcom	04 - 06 Oktober 2016 04 - 06 October 2016	Indonesia Media & PR Gathering Workshop
33	Pelatihan Manajemen To Be A Great Supervisor	8	Senior Supervisor - Staf Senior Supervisor - Staff	29 Nov - 01 Des 2016 29 Nov - 01 Des 2016	Management To Be A Great Supervisor Training
	Diklat Supervisory Management Development Program Angkatan II	1	Supervisor Supervisor	05 - 13 Desember 2016 05 - 13 December 2016	Supervisory Management Development Program Training Batch II
	Training Analisa Potensi Diri / Character Building	59	Direksi, VP, Manager BOD, VP, Managers	20 - 23 Desember 2016 20 - 23 December 2016	Self Potential/Character Building Analysis Training
34	Pelatihan Perpajakan Brevet AB dan e-SPT	5	Supervisor - Junior Staf Keuangan dan Akuntansi Supervisor - Finance & Accounting Junior Staff	05 Oktober 2016 - 20 Februari 2017 05 October 2016 - 20 February 2017	Tax Brevet AB and e-SPT Training
35	Pelatihan Teknik Interview / Behavioral Event Interview (BEI)	1	Junior Staf SDM HR Junior Staff	12 Oktober 2016 12 October 2016	Interview / Behavioral Event Interview (BEI) Method Training
	Pelatihan Teknik Interview / Behavioral Event Interview (BEI)	6	Asisten Manager - Staf Manager Assistant - Staff	07 Desember 2016 07 December 2016	Interview / Behavioral Event Interview (BEI) Method Training
36	Pelatihan Basic Service Excellence For Front Liner PT. KCJ - Angkatan I (10 Batch)	295	Petugas Front Liner Front Liner Staff	10 - 21 Oktober 2016 10 - 21 October 2016	Basic Service Excellence For Front Liner PT. KCJ Training - Batch I (10 Batch)
	Pelatihan Basic Service Excellence For Front Liner PT. KCJ - Angkatan II (9 Batch)	249	Petugas Front Liner Front Liner Staff	14 - 29 November 2016 14 - 29 November 2016	Basic Service Excellence For Front Liner PT. KCJ Training - Batch II (9 Batch)
	Pembinaan & Team Building Training Petugas FrontLiner Unit Pelayanan	840	Direksi, VP, Manager, Supervisor, Staf, Petugas Frontliner BOD, VP, Manager, Supervisor, Staff, Frontliner Staff	29 Nov - 02 Des 2016 29 Nov - 02 Des 2016	Service Unit Frontliner Officer Development & Team Building Training

TABEL PELATIHAN 2016
Table of Training 2016

NO	JUDUL	PESERTA Participant	PESERTA Participant	PELAKSANAAN Date of Implementation	TRAINING
	Hospitality & Service Training	10	Manager - Staf Manager - Staf	11 - 17 Desember 2016 11 - 17 December 2016	Hospitality & Service Training
37	Workshop Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO 2013	3	Komisaris, VP Internal Control, Manager Dokumentasi Commissioners, VP Internal Control, Documentation Manager	27 - 28 Oktober 2016 27 - 28 October 2016	Internal Control System Workshop Based on COSO 2013
	Workshop Risk Based Internal Audit	3	VP dan Manager unit Internal Control VP and Manager unit Internal Control	14 - 15 November 2016 14 - 15 November 2016	Risk Based Internal Audit Workshop
38	Training Administrasi Perkantoran Modern Angkatan II	16	Supervisor - Junior Staf Supervisor - Junior Staff	07 - 08 Desember 2016 07 - 08 Desember 2016	Modern Office Administration Training Batch II
	Training Administrasi Perkantoran Modern Angkatan III	16	Supervisor - Junior Staf Supervisor - Junior Staff	14 - 15 Desember 2016 14 - 15 Desember 2016	Modern Office Administration Training Batch III
39	Pelatihan BTCLS Unit Kesehatan	27	Staf Staff	11 - 17 Desember 2016 11 - 17 December 2016	Health Unit BTCLS

Selain program pelatihan, Perseroan juga mendelegasikan karyawan untuk mengikuti perjalanan dinas ke luar negeri sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi terkait bidang pekerjaan masing-masing. Pelaksanaan perjalanan dinas luar negeri selama tahun 2016 sebagai berikut:

Besides training program, the Company also delegated employees to participate overseas business trips to develop their competencies related with their respective working fields. Implementation of overseas business trip throughout 2016 is explained below:

Daftar Perjalanan Dinas Luar Negeri 2016
List of Overseas Business Trip 2016

TABEL PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI 2016					
Tabel Perjalanan Dinas Luar Negeri 2016					
NO	WAKTU PERJALANAN Date of Trip	TUJUAN Purpose	NAMA PESERTA Name of Participant (berdasarkan alokasi) (based on allocation)	Position	JABATAN
1	PERANCIS, 06 - 13 FEBRUARI 2016 France, 06 - 13 February 2016	Hospitality Training Batch 17th Hospitality Training Batch 17th	SANTOSWANA	VP HUKUM	VP LEGAL
			ELLA HERLIA	MANAGER PELAYANAN	SERVICE MANAGER
			ARTI WINARNI	MANAGER PENGEMBANGAN SDM	HR DEVELOPMENT MANAGER
			SLAMET SINGGIH BUDI HARDJO	MANAGER SOFTWARE & APPLICATION	SOFTWARE & APPLICATION MANAGER
2	CHINA, 27 - 31 MARET 2016 BATCH A China, 27 - 31 March 2016 Batch A	Melihat China dalam perspektif perkeretaapian Analyzing China in Train Transportation Perspective	ADE SUMIARSA	MANAGER KEUANGAN	FINANCE MANAGER
			ABDUL CHOLIK	JS STAF KESATU STASIUN THB	THB STATION FIRST STAFF JS
			NGAWIATI	KDP WILAYAH BEKASI	KDP BEKASI AREA
			NOVI TRISAYEKTI	JS QUALITY ASSURANCE	JS QUALITY ASSURANCE
3	PERANCIS, 22 MEI - 01 JUNI 2016 France, 22 May - 01 June 201	Hospitality Training Batch 18th Hospitality Training Batch 18th	RISA PAHLAPI	PKWT PENGAWAS OTC	OTC SUPERVISOR PKWT
			BOWO AJI KUNCORO	VP PRASARANA	VP INFRASTRUCTURE
			ROSIANA DEWI	MANAGER PENJUALAN DAN PEMASARAN	SALES AND MARKETING MANAGER
4	CHINA, 22 - 26 MEI 2016 BATCH B China, 22 - 26 May 2016 Batch B	Melihat China dalam perspektif perkeretaapian Analyzing China in Train Transportation Perspective	ROHMAT BUDI SANTOSO	MANAGER VERIFIKASI PENDAPATAN	REVENUE VERIFICATION MANAGER
			RONY BIMA YUDIANTO	MANAGER UMUM	GENERAL AFFAIRS MANAGER
			TERI ALFIAN SUBAGJA	MANAGER ADMINISTRASI SDM	HR ADMINISTRATION MANAGER
			NITI SETIONO	PENGAWAS DIPO DEPOK	DEPOK STOREHOUSE SUPERVISOR

TABEL PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI 2016

Tabel Perjalanan Dinas Luar Negeri 2016

NO	WAKTU PERJALANAN Date of Trip	TUJUAN Purpose	NAMA PESERTA Name of Participant (berdasarkan alokasi) (based on allocation)	Position	JABATAN
5	CHINA,, 07 - 11 AGUSTUS 2016 BATCH C	Melihat China dalam perspektif perkeretaapian	SOLEHA	SENIOR SUPERVISOR PENGEMBANGAN SDM	HR DEVELOPMENT SENIOR SUPERVISOR
	China, 07 - 11 August 2016 Batch C	Analyzing China in Train Transportation Perspective	BAROKAH ISMAIL	JUNIOR SUPERVISOR STAFF KE-1 STASIUN BOGOR	BOGOR STATION 1ST STAFF JUNIOR SUPERVISOR
6	PERANCIS, 09 - 19 OKTOBER 2016 France, 09 - 19 October 2016	Hospitality Training Batch 20th	PHILIPUS SURJANTO HARTANTO	VP SEKRETARS PERUSAHAAN	VP CORPORATE SECRETARY
7	CHINA, 27 - 31 OKTOBER 2016 BATCH D	Melihat China daam perpektif perkeretaaian	NUKE IRAWATI	JUNIOR SUPERVISOR KOMUNIKASI INTERNAL	INTERNAL COMMUNICATION JUNIOR SUPERVISOR
	China, 27 - 31 October 2016 Batch D	Analyzing China in Train Transportation Perspective			
8	CHINA, 27 NOV - 01 DES 2016 BATCH E	Melihat China daam perpektif perkeretaaian	DODI HERMAWAN	MANAGER PENGADAAN NON SARANA	NON-FACILITIES PROCUREMENT MANAGER
	China, 27 Nov - 01 Dec 2016 Batch E	Analyzing China in Train Transportation Perspective			
9	PERANCIS, 12 - 23 NOVEMBER 2016	Melihat China daam perpektif perkeretaaian	SONDANG D. MANULLANG	VP PERENCANAAN STRATEGIS & MANAJEMEN RISIKO	VP STRATEGIC PLANNING & RISK MANAGEMENT
	France, 12 - 23 November 2016	Analyzing China in Train Transportation Perspective			

Produktivitas Karyawan

Realisasi produktivitas pegawai organik pada tahun 2016 sebesar Rp655.950.422 dari program Rp654.763.288 atau sebesar 100,2%. Pencapaian produktivitas pegawai ini karena pendapatan usaha terealisasi sebesar 98,2% sedangkan rata-rata realisasi pegawai tercapai 95,8%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015 maka produktivitas pegawai tahun 2016 naik sebesar 8%.

Employee Productivity

In 2016, realization of organic employee productivity achieved Rp655,950,422 from Rp654,763,288 targeted or 100.2%. This employee productivity achievement was driven by 98.2% revenues target realization, meanwhile, average employee realization achieved 95.8%. If compared with 2015, employee productivity in 2016 was 8% higher.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Peraturan Perusahaan 2016 -2018

Telah disahkan perpanjangan Peraturan Perusahaan PT KAI Commuter Jabodetabek, yang mengatur hak & kewajiban antara Pegawai dengan Perusahaan.

Serikat Pekerja Anak Perusahaan

Tahun 2017 akan dibentuk kepengurusan baru Dewan Pengurus Daerah Serikat Pekerja PT KCJ sebagai DPD Serikat Pekerja Anak Perusahaan.

INDUSTRIAL RELATION

Company Regulation 2016 – 2018

Ratification of PT KAI Commuter Jabodetabek Company Regulation Annex to regulate rights & obligations between Employee and Company.

Subsidiary Workers Union

In 2017, new Committee of PT KCJ Workers Union Regional Committee Board will be established as DPD Serikat Pekerja Anak Perusahaan.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

1. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan pesangon dengan memberikan kepada Pegawai berupa manfaat meninggal dunia, manfaat pensiun, manfaat kecelakaan, dan manfaat pesangon apabila terjadi pemutusan hubungan kerja.
2. Perusahaan juga telah melaksanakan Pengelolaan THT Sukarela Pegawai (Tabungan Hari Tua Sukarela Pegawai), yang pengelolaannya ditangani oleh PT Asuransi TASPEN life.

EMPLOYEE WELFARE IMPROVEMENT

1. The Company has implemented severance pay management by providing employees with life insurance, pension insurance, accident insurance and severance pay benefit when job termination occurred.
2. The Company has also implemented Employee Volunteer THT (Employee Volunteer Pension Savings) under management by PT Asuransi TASPEN life.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



e-Ticketing

Sistem tiket elektronik (e-Ticketing) merupakan salah satu inovasi KCJ dalam modernisasi layanan KRL Commuter Line.

The electronic ticket (e-Ticketing) system is one of KCJ's innovation in KRL Commuter Line service modernization.



“KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN MODERNISASI
MODA TRANSPORTASI KRL DIIRINGI OLEH
PENGUATAN ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI KCJ
SECARA BERKELANJUTAN UNTUK MEMBERIKAN
LAYANAN TRANSPORTASI PERKOTAAN YANG
HANDAL”

“Commitment to drive modernization on EMU modes of transportation is followed by development on KCJ Information Technology aspect in sustainable basis to provide reliable urban transportation service”



Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu faktor pendukung utama yang mendorong kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perseroan kepada seluruh pengguna jasa KRL Commuter Line. Pembangunan dan pengembangan aplikasi Teknologi Informasi dilaksanakan seiring dengan komitmen KCJ untuk melakukan modernisasi moda transportasi KRL.

Per 31 Desember 2016, Divisi Teknologi Informasi salah satunya memfokuskan kegiatan pembuatan pengembangan Control Room untuk mendukung kinerja operasional Perseroan. Control Room direncanakan untuk selesai dan siap digunakan pada tahun 2017 mendatang.

Information Technology (IT) is one of key supporting factor to support performance and quality of services provided by the Company to all KRL Commuter Line service users. Information Technology application development and upgrade are done in line with KCJ's commitment to drive modernization on EMU modes of transportation.

On December 31, 2016, Information Technology focused on the activities, namely Control Room development to support the Company's operational performance. The Control Room is planned to be finished and go live in the upcoming 2017.



PROGRAM TI 2016

Selama tahun 2016, KCJ telah melaksanakan berbagai program kerja Teknologi Informasi meliputi Perawatan Jaringan dan Perangkat IT, Pengembangan Infrastruktur, Pengembangan Aplikasi, Software Lisensi, Firewall, Pengelolaan e-Ticketing

Sistem tiket elektronik (e-Ticketing) merupakan salah satu inovasi KCJ dalam modernisasi layanan KRL Commuter Line. Hingga 31 Desember 2016, KCJ telah berhasil mengimplementasikan e-Ticketing di hampir seluruh stasiun guna mempermudah para pengguna jasa KRL untuk membeli tiket.

Terkait pengembangan infrastruktur, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan berbagai program antara lain sewa jaringan metronet, pengadaan CCTV & Instalasi, pembenahan jaringan server di stasiun (relokasi), jaringan

IT PROGRAM 2016

Throughout 2016, KCJ has implemented several Information Technology working program including IT network and devices maintenance, Infrastructure Development, Application Development, Software License, Firewall and e-Ticketing Management.

The electronic ticket (e-Ticketing) system is one of KCJ's innovation in KRL Commuter Line service modernization. As of December 31, 2016, KCJ has successfully implemented e-ticketing in almost all stations to simplify the EMU passengers to purchase tickets.

In relation with infrastructure development, the Information Technology Division also has conducted several programs, among others, metronet network rental, CCTV procurement & installation, network server maintenance at



PO dari stasun ke PUK, pemanfaatan jaringan FO KAI, peremajaan jaringan crossing di stasiun, Router 10.G, Coreswitch _ SFP, Upgrade Server VoIP, Wireless WiFi, Migrasi ruang server, pemasangan CCTV di KRL, penambahan channel NVR kantor pusat serta upgrade software & hardware GPS announcer.

Divisi Teknologi Informasi juga berhasil melakukan pengembangan aplikasi pendukung SAP seperti HRIS, portal, master data dan aplikasi terkait lainnya. Pengembangan aplikasi juga mencakup pengembangan Sistem Informasi KRL Tracking (C-Track dan K-Track) sebagai sarana informasi perjalanan kereta kepada seluruh pengguna jasa KRL.

Inisiatif pengembangan Teknologi Informasi yang dilakukan juga meliputi pengadaan aplikasi untuk sistem dokumen, aplikasi e-Procurement (non-bidding online), pemeliharaan SAP serta aplikasi evaluasi/reporting data (warehouse).

stations (relocation), PO network from stations to PUK, FO KAI network utilization, crossing network revitalization at the stations, Router 10.G, Coreswitch_SFP, VoIP Server Upgrade, Wireless WiFi, server room migration, CCTV installation on KRL, additional NVR channel at Head Office as well as GPS announcer software & hardware upgrade.

Information Technology Division also successfully developed SAP supporting applications, such as HRIS, portal, master data and other related applications. The application development also included KRL Tracking (C-Track and K-Track) Information System development as train trip information applications to all KRL service users.

The Information Technology development initiatives also covered application procurement for document system, e-Procurement application (non-bidding online), SAP maintenance as well as data evaluation/reporting (warehouse).

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

SEIRING DENGAN UPAYA UNTUK MENJAGA KUALITAS LAYANAN YANG MENDASAR, KCJ BERUSAHA UNTUK TERUS MEMENUHI KEBUTUHAN PENUMPANG MELEBIHI KEBUTUHAN PRIMER DALAM BERTRANSPORTASI, UNTUK MEMBAWA KRL COMMUTER LINE MENUJU STANDAR PELAYANAN PUBLIK TERDEPAN DAN LEBIH BAIK LAGI.



As our effort to maintain quality of our primary services, beyond primary transportation needs, to bring KRL Commuter Line towards excellent public services and beyond.



TINJAUAN PERSEGMENT USAHA

Review by Business Segment



Rp876
Miliar/Billion

Pada Tahun 2016 Aset Lancar
mencapai Rp876 Miliar

In 2016 Current Assets reach
Rp876 Billion



“PERSEROAN MEMBUKUKAN PENDAPATAN DARI 2 (DUA) SEGMENT UTAMA, YAITU **SEGMENT ANGKUTAN PENUMPANG DAN SUBSIDI PEMERINTAH (PSO)**, DAN SEGMENT NON ANGKUTAN PENUMPANG.”

“The Company booked revenues from 2 (two) main segments, Passenger Transportation and Government Subsidy (PSO) Segments, Non-Passenger Transportation Segment.”



TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT

Segmen Angkutan Penumpang dan Subsidi Pemerintah (PSO)

BUSINESS REVIEW BY SEGMENT

Passenger Transportation and Government Subsidy (PSO) Segment

TABEL SEGMENT ANGKUTAN PENUMPANG DAN SUBSIDI PEMERINTAH (PSO)
Table of Passenger Transportation and Government Subsidy (PSO) Segment

	2016		2015		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)
Pendapatan angkutan Penumpang Passenger Revenue		833.412		717.926		16,09%
Subsidi Pemerintah (PSO) Government Subsidy (PSO)	-	1.079.350		890.700		21,18%
Total	280.588.767	1.912.762	257.530.195	1.608.626	8,95%	18,91%

Jumlah penumpang tahun 2016 sebesar 280.588.767 dengan rincian sebagai berikut:

- Penumpang dengan tiket KMT dan THB yang naik dan turun di stasiun yang beda sebanyak 279.097.118 penumpang.
- Penumpang KMT dan THB yang naik dan turun di stasiun yang sama sebanyak 1.489.289 penumpang.
- Penjualan tiket kertas sebanyak 2.360 penumpang

Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, maka realisasi volume mengalami kenaikan sebesar 8,95%. Kenaikan volume penumpang pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 disebabkan antara lain:

- Perjalanan Kereta bertambah 3% dibandingkan tahun lalu yakni dari 306.759 menjadi 315.296 KA.
- Unit KRL (yang dioperasikan) 658 unit di tahun 2015 dan meningkat menjadi 760 unit di tahun 2016.
- Dioperasikannya KRL SF 12 dan SF 10 pada saat peak hour secara optimal.
- Pembukaan stasiun Ancol.
- Pada tahun 2016, pengoperasian SF 12 sejumlah 18 trainset sesuai dengan program sejumlah 18 TS, pengoperasian SF 10 sejumlah 28 trainset dari program sejumlah 34 trainset, pengoperasian SF 8 sejumlah 29 trainset dari program sejumlah 22 TS dan SF 4 dijalankan sejumlah 1 trainset dari program sejumlah 2 trainset dengan total jumlah unit yang beroperasi sebanyak 732 unit. Hal ini meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2015 dimana belum ada SF 12, SF 10 sejumlah 20 Trainset, SF 8 sejumlah 54 Trainset dan tidak terdapat SF 4.

Pendapatan angkutan penumpang pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 mengalami kenaikan 18,91%, hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut:

- Penambahan volume penumpang sebesar 9% dimana jumlah volume penumpang pada tahun 2015 sebesar 257.530.195 meningkat menjadi 280.588.767 pada tahun 2016.
- Penambahan KM-Penumpang sebesar 7% dimana pada tahun 2015 sebesar 6.443.171.898 menjadi 6.920.666.648 pada tahun 2016.
- Rata-rata KM-Penumpang sebesar 25 km.
- Kenaikan tarif pada bulan Oktober 2016 dari Rp 200/km menjadi Rp 250/km

In 2016, total passengers achieved 280,588,767 passengers with detail as follows:

- Passengers with KMT and THB tickets who departed and arrived at different stations amounted 279,097,118 passengers.
- KMT and THB passengers who departed and arrived at the same stations amounted 1,489,289 passengers.
- Paper ticket sales reached 2,360 passengers.

If compared with 2015, the volume realization increased 8.95%. Increasing passenger volume in 2016 comparable with 2015 was due to:

- Train route increased 3% comparable with previous year from 306,759 to 315,296 trains.
- KRL units (operated) amounted 658 units in 2015 and increased to 760 units in 2016.
- Operation of KRL SF 12 and SF 10 during peak hours optimally.
- Ancol station opening.
- In 2016, operation of SF 12 reached 18 train sets which in line with the budget which targeted 18 train sets, operation of SF 10 amounted 28 train sets from 34 train sets budgeted in the program, operation of SF 8 amounted 29 train sets from 22 train sets budgeted in the program and SF 4 was operated by 1 train set from 2 train set in the program with total operating units reached 732 units. This figure increased comparable with 2015 whereas in 2015, there is no SF 12, 20 train sets of SF 10, 54 train sets of SF 8 and unavailability of SF 4.

In 2016, passenger revenue increased 18.91% comparable with 2015, this was driven by several factors, as follows:

- Passenger volume increased by 9% from 257,530,195 passengers in 2015 to 280,588,767 passengers in 2016.
- Passenger KM increased by 7% from 6,443,171,898 in 2015 to 6,920,666,648 in 2016.
- Average passenger KM is 25 Km.
- Increasing tariff in 2016 from Rp200/km to Rp250/km.

- Rata-rata tarif penumpang Rp6.817/passenger pada tahun 2016 apabila dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya sebesar Rp6.577/passenger.

- Average passenger tariff was Rp6,817/passenger in 2016 if compared with only Rp6,577/passenger in 2015.

Segmen Non Angkutan Penumpang

Non-Passenger Transportation Segment

TABEL PENDAPATAN NON ANGKUTAN PENUMPANG TAHUN 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah) Table of Non-Passenger Transportation Revenue 2016 and 2015 (in million Rupiah)				
PENDAPATAN NON ANGKUTAN PENUMPANG Non-Passenger Transportation Revenue	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Difference	%
Kerjasama usaha (Himbara dan BCA) Business Partnership (Himbara and BCA)	40.075	39.903	173	0,43%
Sewa Iklan Advertising Rental	59.118	47.462	11.656	24,56%
Sewa KRL KRL Rental	269	90	179	198,59%
Total	99.462	87.455	12.007	13,73%

Pendapatan non angkutan penumpang berasal dari kerjasama dengan Himbara dan BCA, penjualan iklan di KRL, dan sewa KRL. Pada tahun 2016, realisasi pendapatan non angkutan penumpang sebesar Rp99,46 miliar, meningkat Rp12,01 miliar atau 13,73% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp87,46 miliar. Peningkatan ini seiring dengan:

- Peningkatan kerjasama usaha (Himbara dan BCA) sebesar Rp172,74 juta atau 0,43% menjadi Rp40,08 miliar pada tahun 2016.
- Peningkatan sewa iklan sebesar Rp11,66 miliar atau 24,56% menjadi Rp59,12 miliar pada tahun 2016.
- Peningkatan sewa KRL sebesar Rp178,73 juta atau 198,59% menjadi Rp268,73 juta pada tahun 2016.

Non-passenger transportation revenue was acquired from partnership with Himbara and BCA, sales of advertising on KRL and KRL Rental. In 2016, realization of non-passenger transportation revenue amounted Rp99.46 billion, increased Rp12.01 billion or 13.73% if compared with Rp87.46% booked in 2015. The increase was in line with:

- Higher business partnership (Himbara and BCA) amounted Rp172.74 mullion or 0.43% to Rp40.08 billion in 2016.
- Increasing advertising rental amounted Rp11.66 billion or 24.56% to RP59.12 billion in 2016.
- Increasing KRL rental amounted Rp178.73 million or 198.59% to Rp268.73 million in 2016.

Segmen Pendukung Angkutan KA

Train Supporting Segment

TABEL PENDAPATAN PENDUKUNG KA LAINNYA TAHUN 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Other Train Supporting Segments 2016 and 2015 (in million Rupiah)

PENDAPATAN PENDUKUNG KA LAINNYA Other Train Supporting Segments	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Suplisi Fees	494	376	118	31,25%
Penjualan KMT dan THB expired KMT sales and expired THB	25.753	31.225	(5.472)	-17,52%
Pendapatan Pinalty Penalty	1.340	2.133	(792)	-37,16%
Tenant akses Tenant Access	5.147	-	5.147	100,00%
Total	32.733	33.734	(1.000)	-2,97%

Pendapatan pendukung KA lainnya berasal dari suplisi, penjualan KMT dan THB expired, dan penjualan pinalty. Pada tahun 2016, realisasi pendapatan pendukung KA lainnya sebesar Rp32,73 miliar, menurun Rp1 miliar atau 2,97% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp33,73 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh:

- Penurunan penjualan KMT dan THB expired sebesar Rp5,47 miliar atau 17,52% menjadi Rp25,75 miliar pada tahun 2016.
- Penurunan pendapatan pinalty sebesar Rp792,46 juta atau 37,16% menjadi Rp1,34 miliar pada tahun 2016.

Other train supporting revenues was acquired form KMT sales and expired THB, and penalty. In 2016, realization of other train supporting revenues amounted Rp32.73 billion, decreased Rp1 billion or 2.97% if compared with Rp33.73 billion booked in 2015. The decrease was driven by:

- Decreasing KMT sales and expired THB by Rp5.47 billion or 17.52% to Rp25.75 billion in 2016.
- Decreasing penalty by Rp792.46 million or 37.16% to Rp1.34 billion in 2016.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance

“PERSEROAN MENCATAT LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBESAR **RP288,39 MILIAR DAN LABA KOMPREHENSIF SEBESAR **RP290,92 MILIAR** PADA TAHUN 2016.”**

“The Company booked net profit for the year Rp288.39 billion and total comprehensive income Rp290.92 billion in 2016.”

ASET

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah aset perseroan yang terbagi menjadi 59,08 % aset lancar dan 40,92 % aset tidak lancar dimana total aset tercatat sebesar Rp. 1,48 triliun, mengalami penurunan Rp31,43 miliar atau 2,07% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,52 triliun. Penurunan nilai aset Perseroan ini sebagian besar dikarenakan penurunan aset lancar, yaitu sebesar Rp104,70 miliar atau 10,67%.

ASSETS

As of December 31, 2016, total assets of the Company consisted of 59.08% current assets and 40.92% non-current assets where current assets booked Rp1.48 trillion, decreased Rp31.43 billion or 2.07% from Rp1.52 trillion position recorded in the previous year. Decreasing value of the Company's assets was mainly due to decreasing current assets by Rp104.70 billion or 10.67%.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

TABEL ASET TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012
Table of Assets 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012

ASET	31 Desember December 2016	31 Desember December 2015	31 Desember December 2014	31 Desember December 2013	31 Desember December 2012	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		ASSETS
						Selisih Difference	%	
Aset Lancar								Current Assets
Kas dan setara kas	517.985	576.454	246.155	324.431	198.708	(58.469)	-10,14%	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	45.527	60.000	10.000	-	-	(14.473)	-24,12%	Restricted funds
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak berelasi	278.100	254.608	217.391	100.659	4.031	23.492	9,23%	Related parties
Pihak ketiga	3.083	6.645	1.047	1.428	2	(3.562)	-53,60%	Third parties
Piutang lain-lain	221	295	339	340	356	(75)	-25,31%	Other receivables

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

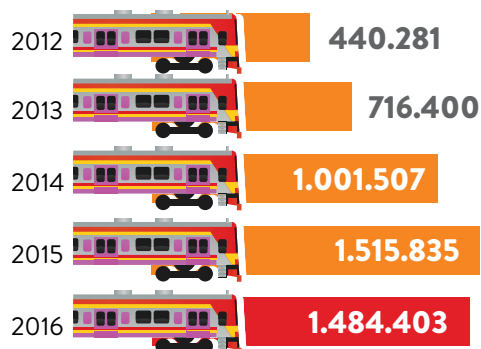
TABEL ASET TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012

Table of Assets 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012

ASET	31 Desember December 2016	31 Desember December 2015	31 Desember December 2014	31 Desember December 2013	31 Desember December 2012	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		ASSETS
						Selisih Difference	%	
Uang muka	996	36.801	9.593	3.871	182	(35.805)	-97,29%	Advances
Pendapatan masih harus diterima	1.099	286	421	300	456	813	284,62%	Accrued income
Persediaan	29.977	46.602	42.102	-	-	(16.625)	-35,67%	Inventory
Jumlah Aset Lancar	876.987	981.691	527.049	431.654	204.313	(104.704)	-10,67%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar								Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	13.457	14.443	7.017	4.366	2.465	(987)	-6,83%	Deferred tax assets
Aset tetap	533.575	514.765	461.117	280.383	233.116	18.810	3,65%	Fixed assets
Aset takberwujud	5.123	4.936	-	-	-	187	3,80%	Intangible assets
Aset lain-lain	55.261	-	6.324	-	388	55.261	100,00%	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	607.416	534.144	474.458	284.749	235.969	73.272	13,72%	Total non- current assets
JUMLAH ASET	1.484.403	1.515.835	1.001.507	716.400	440.281	(31.432)	-2,07%	TOTAL ASSETS

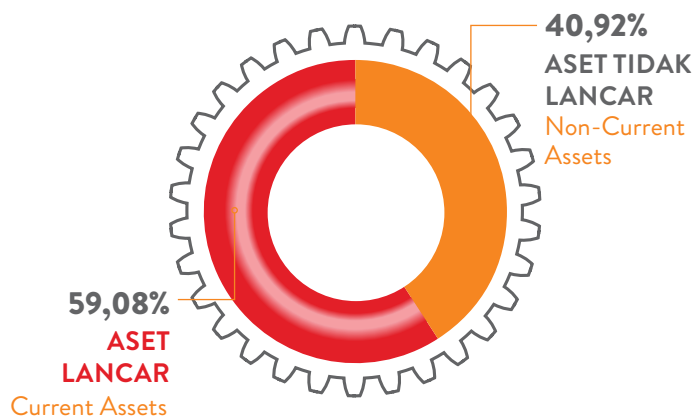
ASET

Asset



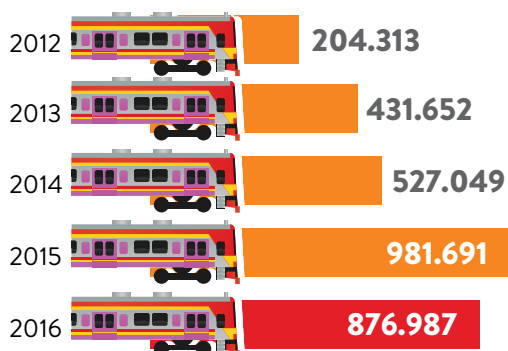
KOMPOSISI ASET

Assets Composition



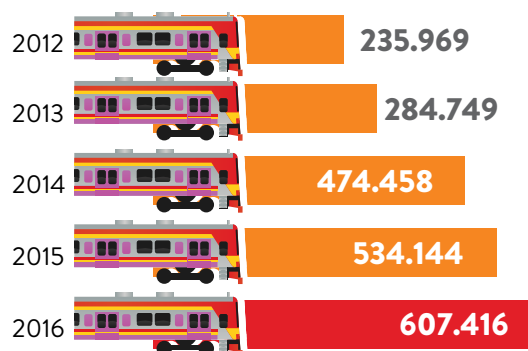
ASET LANCAR

Current Assets



ASET TIDAK LANCAR

Non-Current Assets



Total Asset

Total aset Perseroan turun tipis sebesar 2% dari Rp1,51 triliun per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1,48 triliun per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar terutama komponen kas dan setara kas dan penurunan uang muka.

Total Assets

The Company booked 2% slight decrease in Total Assets from Rp1.51 trillion as of December 31, 2015 to Rp1.48 trillion as of December 31, 2016. The Decrease was primarily due to decreasing current assets, mainly cash and cash equivalents component as well as decreasing advances.

Asset Lancar

Aset lancar turun sebesar 10% dari Rp981Miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp876 per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas turun sebesar 10,14% dari Rp576Miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp517Miliar per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk beban usaha kepada vendor
- Uang Muka turun sebesar 97% dari Rp 36Miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp996juta per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan karena barang pesanan perusahaan telah terealisasi.

Current Assets

Current assets decreased 10% from Rp981 billion as of December 31, 2015 to Rp876 as of December 31, 2016. The decrease is explained more comprehensively as follows:

- Cash and cash equivalents decreased 10.14% from Rp576 billion as of December 31, 2015 to Rp517 billion as of December 31, 2016. The decrease was primarily due to expenditure for account payables to vendors.
- Advances decreased 97% from Rp36 billion as of December 31, 2015 to Rp996 million as of December 31, 2016. The decrease was due to realization of the Company's purchase order.

Asset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 13% dari Rp534miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp607miliar per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan peningkatan aset sarana, prasarana maupun aset tidak berwujud.

Non-Current Assets

Non-current assets increased 13% from Rp534 billion as of December 31, 2015 to Rp607 billion as of December 31, 2016. The increase was due to increasing vehicles, infrastructures and intangible assets.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 yang terbagi menjadi 67,02% liabilitas jangka pendek dan 32,98% liabilitas jangka panjang sehingga total liabilitas tercatat Rp. 535,04 miliar, mengalami penurunan Rp195,29 miliar atau 26,74% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp730,33 miliar. Penurunan nilai liabilitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan penurunan liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp225,99 miliar atau 38,66%.

LIABILITIES

As of December 31, 2016, total liabilities of the Company consisted of 67.02% current liabilities and 32.98% non-current liabilities, therefore, total liabilities booked Rp535.04 billion, which experienced Rp195.29 billion or 26.74% Decrease comparable with Rp730.33 billion booked in the previous year. Decreasing liabilities value was mainly attributable from decreasing current liabilities by Rp225.99 billion or 38.66%.

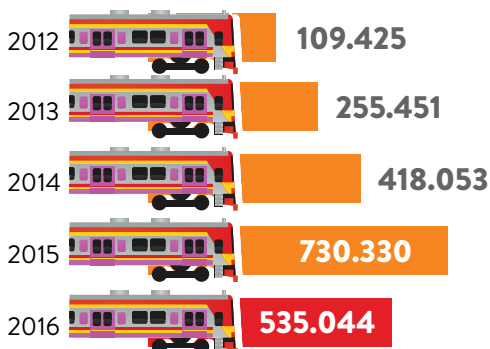
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

TABEL LIABILITAS TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012 Table Of Liabilities In 2016, 2015, 2014, 2013 And 2012								
LIABILITAS	31 Desember December 2016	31 Desember December 2015	31 Desember December 2014	31 Desember December 2013	31 Desember December 2012	Kenaikan/(Penurunan) 2016-2015 Increase/(Decrease)		LIABILITIES
						Selisih Difference	%	
Liabilitas Lancar								Current Liabilities
Utang usaha								Account payables
Pihak berelasi	17.141	9.443	149.366	91.713	48.919	7.698	81,52%	Related parties
Pihak ketiga	109.464	46.411	28.527	4.941	1.201	63.053	135,86%	Third parties
Utang lain-lain	14.417	11.758	1.976	1.365	174	2.658	22,61%	Other payables
Beban akrual	94.234	383.063	136.030	52.920	29.408	(288.829)	-75,40%	Accrued expenses
Utang pajak	26.268	54.171	29.336	37.241	12.190	(27.903)	-51,51%	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka	59.729	53.536	40.804	23.931	560	6.194	11,57%	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.343	26.203	10.800	10.800	-	11.140	42,51%	Current maturities of long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar	358.596	584.584	396.840	222.910	92.452	(225.988)	-38,66%	Total current liabilities
Liabilitas Tidak Lancar								Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang	172.827	140.098	17.337	28.139	13.484	32.729	23,36%	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.621	5.648	3.876	4.402	3.489	(2.027)	-35,89%	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	176.448	145.746	21.213	32.541	16.973	30.702	21,07%	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	535.044	730.330	418.053	255.451	109.425	(195.286)	-26,74%	TOTAL LIABILITIES

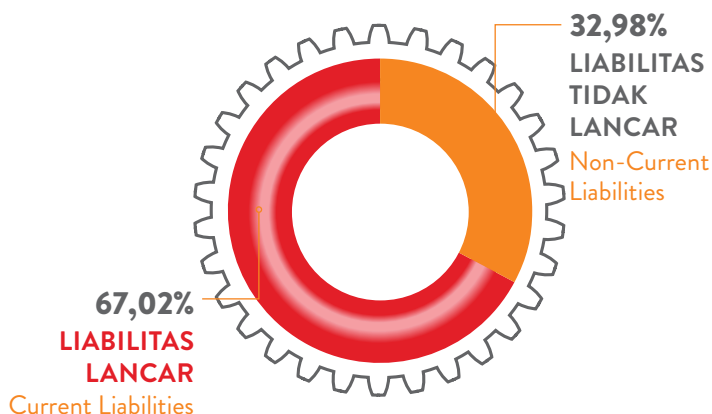
LIABILITAS

Liabilities



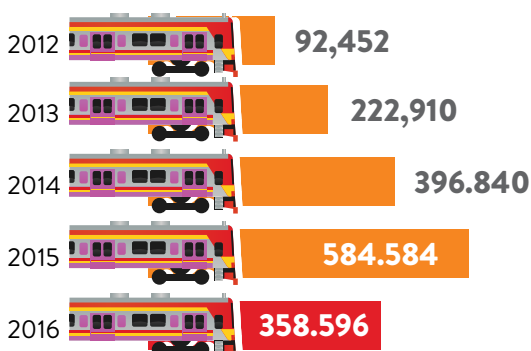
KOMPOSISI LIABILITAS

Liabilities Composition



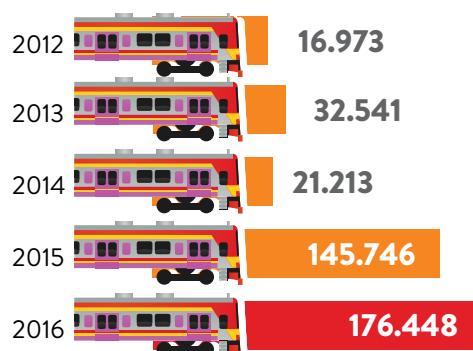
LIABILITAS LANCAR

Current Liabilities



LIABILITAS TIDAK LANCAR

Non-Current Liabilities



Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan turun sebesar 26% dari Rp730miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp535miliar per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas tidak lancar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan turun sebesar 38% dari Rp584miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp358miliar per tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban akrual.

Total Liabilities

Total liabilities decreased by 26% from Rp730 billion as of December 31, 2015 to Rp535 billion as of December 31, 2016. The decrease was mainly due to decreasing non-current liabilities.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities decreased by 38% from Rp584 billion as of December 31, 2015 to Rp358 billion as of December 31, 2016. The decrease was mainly due to decreasing accrued expenses.

Total Liabilitas jangka panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 21% dari Rp145miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp176miliar per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank.

Total Long-Term Bank Loans

Total long-term bank loans of the Company increased 21% from Rp145 billion as of December 31, 2015 to Rp176 billion as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by increasing bank loans.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp949,36 miliar, mengalami peningkatan Rp163,85 miliar atau 20,86% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp785,50 miliar. Peningkatan nilai ekuitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan peningkatan saldo laba ditentukan penggunaannya, yaitu sebesar Rp127,06 miliar atau 62,12%.

EQUITY

As of December 31, 2016, the Company booked total equity amounted Rp949.36 billion, an increase of Rp163.85 billion or 20.86% comparable with Rp785.50 billion booked in previous year. Increasing total equity booked by the Company was mostly attributable from increasing appropriate reserves by Rp127.06 billion or 62.12%.

dalam jutaan Rupiah

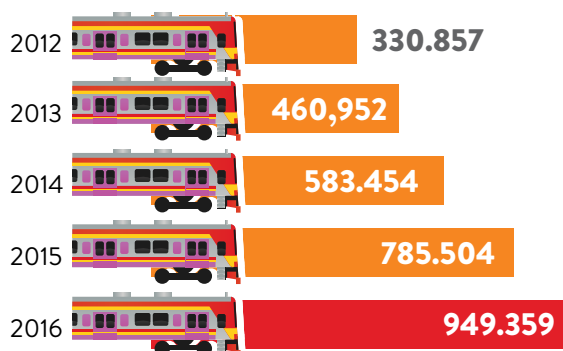
in million Rupiah

TABEL EKUITAS TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012
Table Of Equity In 2016, 2015, 2014, 2013 And 2012

EKUITAS	31 Desember Desember 2016	31 Desember Desember 2015	31 Desember Desember 2014	31 Desember Desember 2013	31 Desember Desember 2012	Kenaikan/(Penurunan) Kenaikan/(Penurunan)		EQUITY
						Selisih Selisih	%	
Modal saham								Capital Stock
Modal dasar 542.000 saham, nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 230.500 saham tahun 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012	230.500	230.500	230.500	230.500	230.500	-	0,00%	The authorized capital of 542.000 shares, par value Rp1,000,000 per share. Issued and fully paid 230,500 shares in 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012
Saldo laba:								Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	331.597	204.535	108.117	-	-	127.061	62,12%	Appropriate reserves
Belum ditentukan penggunaannya	383.653	349.384	243.598	229.307	100.357	34.270	9,81%	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3.609	1.085	1.239	1.145	-	2.524	232,56%	Other components of equity
JUMLAH EKUITAS	949.359	785.504	583.454	460.952	330.857	163.855	20,86%	TOTAL EQUITY

EKUITAS

Equity



Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp288,39 miliar, lebih tinggi Rp34,27 miliar atau 13,49% dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp254,12 miliar.

Jumlah Laba Komprehensif pada tahun 2016 lebih tinggi Rp36,95 miliar atau 14,55% menjadi Rp290,92 miliar dibanding dengan tahun 2015 sebesar Rp253,97 miliar.

Net Profit for The Year and Total Comprehensive Income

In 2016, total net profit for the year realization achieved Rp288.39 billion, increased Rp34.27 billion or 13.49% comparable with Rp254.15 billion booked in 2015.

In 2016, total comprehensive income was Rp36.95 billion or 14.55% higher to Rp290.92 billion comparable with Rp253.97 billion in 2015.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012
Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income 2016, 2015, 2014, 2013 And 2012

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.044.957	1.729.746	1.235.867	806.556	382.189	315.212	18,22%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	(1.328.312)	(1.161.326)	(871.347)	(532.243)	(260.558)	166.986	14,38%
Laba Kotor Gross Profit	716.645	568.420	364.520	274.314	121.631	148.225	26,08%
Beban usaha Operating expenses	(319.276)	(238.988)	(176.027)	(122.610)	(60.400)	80.288	33,60%

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012 Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income 2016, 2015, 2014, 2013 And 2012							
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	31 Desember December 2016	31 Desember December 2015	31 Desember December 2014	31 Desember December 2013	31 Desember December 2012	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
Lain-lain - bersih Others - net	(1.148)	874	(2.592)	17.987	(3.333)	(2.021)	-231,35%
LABA USAHA Operating Income	396.221	330.306	185.901	169.691	57.898	65.915	19,96%
Pendapatan bunga Interest Income	15.455	13.934	13.981	9.878	8.260	1.521	10,91%
Beban keuangan Interest expenses	(20.975)	(6.734)	(3.765)	(1.560)	87	14.241	211,48%
LABA SEBELUM PAJAK Profit Before Income Tax	390.701	337.507	196.117	178.009	66.245	53.195	15,76%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK Benefit (Expenses) Tax							
Pajak kini Current tax	(102.165)	(90.760)	(50.900)	(44.764)	(16.810)	11.405	12,57%
Pajak tangguhan Deferred tax	(145)	7.375	3.067	1.901	1.077	(7.521)	-101,97%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN Net Profit For The Year	288.391	254.122	148.284	135.146	50.513	34.269	13,49%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Other Comprehensive Incomes							
Pendapatan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba (rugi) pada periode berikutnya: Other comprehensive (loss) income not to be reclassified to profit (loss) in subsequent period:							

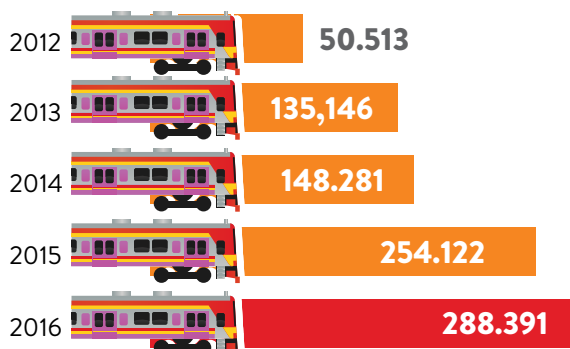
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN 2016, 2015, 2014, 2013 DAN 2012 Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income 2016, 2015, 2014, 2013 And 2012							
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	31 Desember December 2016	31 Desember December 2015	31 Desember December 2014	31 Desember December 2013	31 Desember December 2012	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
Pengukuran kembali liabilitas imbangan Remeasurement of deferred benefit	3.365	(205)	(275)	-	-	3.570	1741,14%
Efek pajak penghasilan terkait Income tax effect	(841)	51	69	-	-	(893)	-1741,14%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total other comprehensive income	2.524	(154)	(206)	-	-	2.678	1741,14%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	290.915	253.968	148.077	135.146	50.513	36.946	14,55%

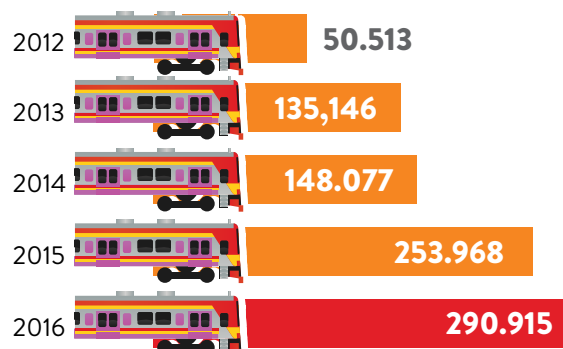
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit For The Year



JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Total Comprehensive Income



Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih yang berasal dari pendapatan angkutan penumpang, pendapatan pendukung KA lainnya, pendapatan usaha non angkutan, dan subsidi pemerintah (PSO) pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi Rp2,04 triliun dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,73 triliun. 97% Total Pendapatan didominasi oleh Pendapatan Angkutan Penumpang dan PSO sehingga dapat dikatakan faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah pendapatan angkutan penumpang. Baik secara Volume penumpang maupun KMPenumpang pada tahun 2016 meningkat dibandingkan 2015.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi Rp1,33 triliun dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,16 triliun. Pertumbuhan sebesar Rp166,99 miliar atau 14,38% Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Laba Kotor

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan bersih serta beban pokok pendapatan. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba kotor tahun 2016 sebesar Rp716,65 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp568,42 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi Rp319,28 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp238,99 miliar. Pertumbuhan sebesar Rp80,29 miliar atau 33,60% Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi (Rp1,15) miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp873,65 juta.

Laba Usaha

Laba usaha merupakan laba kotor dikurangi beban usaha dan penghasilan (beban) lain-lain. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba usaha tahun 2016 sebesar Rp396,22 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp330,31 miliar.

Net Revenues

Net revenues were booked from Revenue passenger, transportation supporting revenue, Non-transportation revenue and Government subsidy (PSO) which grew to Rp2.04 trillion in 2016 comparable with Rp1.73 trillion booked in 2015. 97% of the Total Revenues was dominated by revenue passenger and PSO, therefore, the underlying factor of the Company's revenues was revenue passenger. Both in terms of passenger volume or KM in 2016 were increasing from 2015.

Cost of Revenues

In 2016, cost of revenues grew to Rp1.33 trillion from Rp1.16 trillion booked in 2015. A growth of Rp166.99 billion or 14.38% was in line with increasing revenues.

Gross Profit

Gross profit was acquired from mismatch between net revenues and cost of revenues. Within this calculation, the Company booked gross profit of Rp716.65 billion in 2016 where in 2015 only booked Rp568.42 billion.

Operating Expense

In 2016, operating expenses grew to Rp319.28 billion comparable with Rp238.99 billion booked in 2015. Growth of Rp80.29 billion or 33.60% was in line with increasing revenues.

Other Income (Expenses)

In 2016, other income (expenses) decreased to (Rp1.15) billion comparable with Rp873.65 million.

Operating Income

Operating income was acquired from gross profit subtracted by operating expense and other income (expenses). Within this calculation, the Company booked Rp396.22 billion operating income in 2016 from Rp330.31 billion in 2015.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba bersih tahun berjalan sebelum dikurangi manfaat (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba sebelum pajak tahun 2016 sebesar Rp390,70 miliar, sedangkan tahun 2015 sebesar Rp337,51 miliar.

Beban Pajak

Beban pajak pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi Rp102,31 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp83,38 miliar. Pertumbuhan sebesar Rp18,93 miliar atau 22,70% disebabkan oleh peningkatan laba.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi Rp2,52 miliar dibanding tahun 2015 sebesar (Rp153,80) juta.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax was acquired from net profit for the year before subtracted by benefit (expense) tax. Within this calculation, the Company booked Rp390.70 billion profit before income tax from Rp337.51 billion booked in 2015.

Benefit (Expense) Tax

In 2016, tax expense grew to Rp102.31 billion comparable with Rp83.38 billion in 2015. Growth of Rp18.93 billion or 22.70% was driven by increasing profit.

Other Comprehensive Incomes

In 2016, other comprehensive incomes increased to Rp2.52 billion comparable with (Rp153.80) million in 2015.

ARUS KAS

Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2016 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2015 dari Rp576,45 miliar menjadi Rp517,98 miliar, yang terdiri dari kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp148,08 miliar, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar (Rp123,36) miliar, dan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(83,19) miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp148,08 miliar terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp946,03 miliar. Sedangkan pada tahun 2015, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp415,56 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar (Rp123,36) miliar terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp(135,94) miliar dan penempatan investasi sebesar Rp12,578 miliar. Sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar (Rp171,51) miliar.

CASH FLOWS

Cash and cas equivalents balance at end of 2016 increased if compared with 2015 from Rp576.45 billion to Rp517.98 billion comprising of net cash provided from operating activities of Rp148.08 billion, net cash used for investing activities of (Rp123.36) billion and net cash used for financing activities of (Rp83.19) billion.

Cash Flows From Operating Activities

Net cash provided from operating activities amounted Rp148.08 billion in 2016 primarily attributable from cash receipts from customers of Rp946.03 billion. However, in 2015, net cash provided from operating activities amounted Rp415.56 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used for investing activities amounted (Rp123.36) billion in 2016, primarily attributable from acquisition of fixed assets of (Rp135.94) billion and investments of Rp12.578 billion. However, in 2015, net cash used for investing activities amounted (Rp171.51) billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2016 sebesar Rp(83,191)miliar terutama berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp(70,07) miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 sebesar (Rp86,24) miliar.

Cash Flows From Financing Activities

In 2016, net cash provided from financing activities amounted (Rp83.191) billion, primarily attributable from proceeds from bank loans of (Rp70.07) billion. However, in 2015, net cash flows from financing activities amounted (Rp86.24) billion.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

TABEL RASIO KINERJA KEUANGAN Table of Financial Ratio						
RASIO KINERJA KEUANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	FINANCIAL RATIO
Imbalan Kepada Pemegang Saham	45,84%	51,12%	35,45%	46,03%	23,61%	Return on Equity
Imbalan Investasi	32,60%	26,48%	22,29%	28,88%	20,56%	Return on Investment
Rasio Kas	144,45%	98,61%	62,03%	144,94%	214,93%	Cash Ratio
Rasio Lancar	244,56%	167,93%	132,81%	193,26%	220,99%	Current Ratio
Periode Penagihan	50,19	55,13	64,51	46,62	3,85	Collection Period
Perputaran Total Aset	142,11%	117,82%	126,98%	112,58%	104,44%	Total Assets Turn Over
Ekuitas Pada Total Aset	63,96%	51,82%	58,26%	64,26%	75,15%	Equity to Total Assets Ratio

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama tahun 2016 dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan. Rasio likuiditas yang dihitung dengan cara aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih tinggi 76,63% atau sebesar 244,56%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan meningkat di tahun 2016.

Rasio Likuiditas

Rasio Kas

Perseroan menunjukkan angka rasio kas sebesar 144,45%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 sebesar 98,61%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (liquid assets).

SOLVENCY

The Company's ability to pay all liabilities with third parties throughout 2016 is indicated by liquidity ratio. The liquidity ratio is calculated by dividing current assets to current liabilities which was 76.63% higher or amounted 244.56%. This explained the Company's ability to pay short-term loans was improving in 2016.

Liquidity Ratio

Cash Ratio

The Company indicated cash ratio of 144.45% which improved from 98.61% booked in 2015. Cash ratio was applied to measure the Company's ability to pay liabilities with current maturities by using more liquid current assets (liquid assets).

Rasio Lancar

Rasio lancar pada tahun 2016 menunjukkan angka 244,56%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 sebesar 167,93%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan meningkat di tahun 2016.

Current Ratio

In 2016, current ratio indicated 244.56% level or was higher than 167.93% booked in 2015. This indicated the Company's ability to pay current liabilities was improving in 2016.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Selama tahun 2016, periode penagihan piutang terhitung selama 50 hari atau mengalami kenaikan dari periode penagihan di tahun 2015 yang terhitung selama 55 hari. Kenaikan periode penagihan piutang menunjukkan adanya peningkatan piutang dan penjualan pada 2016.

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

Throughout 2016, receivables collection period was calculated within 50 days or improved from 55 days collection period booked in 2015. Improving receivables collection period indicated increasing receivables and sales which were booked in 2016.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Table of Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

KOMPOSISI STRUKTUR MODAL	31 Desember 2016 31 December 2016		31 Desember 2015 31 December 2015		31 Desember 2014 31 December 2014		Perubahan (%) Differences	CAPITAL STRUCTURE COMPOSITION
	Total		Total		Total			
	(Rp juta) (million)	%	(Rp juta) (million)	%	(Rp juta) (million)	%		
Liabilitas lancar	358.596	24,16%	584.584	38,57%	396.840	39,62%	-38,66%	Current Liabilities
Liabilitas tidak lancar	176.448	11,89%	145.746	9,61%	21.213	2,12%	21,07%	Non-Current Liabilities
Jumlah liabilitas	535.044	36,04%	730.330	48,18%	418.053	41,74%	-26,74%	Total Liabilities
Ekuitas	949.359	63,96%	785.504	51,82%	583.454	58,26%	20,86%	Equity
Jumlah Aset	1.484.403	100,00%	1.515.835	100,00%	1.001.507	100,00%	-2,07%	Total Assets

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada tahun 2016, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 36,04% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 48,18%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2016 sebesar 63,96% lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar 51,82%.

Capital structure of the Company was dominated more by equity than liabilities. In 2016, assets backed by liabilities was 36.04% or lower than 48.18% in 2015. Meanwhile, assets backed by equity in 2016 was 63.96% or was higher than 51.82% booked in 2015.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company invested capital expenditure throughout 2016 with detail as follows:

TABEL INVESTASI BARANG MODAL			
Tabel Investasi Barang Modal			
No	Investasi	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)	Investment
1	Sarana gerak	51.641	Vehicle
2	Prasarana	43.203	Infrastructure
3	Fasilitas	41.857	Facility
4	Aset dalam penyelesaian	134.233	Assets Under Construction
Total		270.934	

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

1. Laba perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp288.391.807.894,- atau 139% dari program sebesar Rp207.991.924.680,- karena terdapat realisasi biaya yang lebih kecil dari biaya yang telah dianggarkan, seperti biaya pegawai dan perawatan sarana.

COMPARISON BETWEEN TARGET AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT (REALIZATION) AND TARGET OR PROJECTION FOR NEXT YEAR

1. In 2016, the Company booked profit of Rp288,391,807,894 or 139% higher than Rp207,991,924,680 targeted due to smaller realization of the expenditure from the budget, such as employee expense and infrastructure maintenance.

2. Pendapatan angkutan KA penumpang pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp833.412.479.700,- atau 98% dari program sebesar Rp851.604.171.674,-, karena realisasi volume penumpang, KM Penumpang dan KM-KA dibawah program.
3. Pendapatan PSO Rp1.079.349.601.000,- atau 98% dari program sebesar Rp1.106.082.106.500,- karena realisasi volume penumpang, KM Penumpang dan KM-KA dibawah program.
4. Pendapatan pendukung angkutan terealisasi sebesar Rp32.733.404.623,- atau 100,08% dari program karena realisasi pendapatan THB Expired dan penjualan KMT lebih dari program.
5. Pendapatan non angkutan terealisasi Rp99.461.805.583 atau 109% dari program karena sewa iklan terealisasi 125,3%, sewa KRL, suplesi, pinalty dan tenant akses yang tidak diprogramkan terealisasi sebesar Rp7.249.359.171.
6. Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp336.067.402.066,- atau 90% dari program sebesar Rp374.140.748.458 Hal ini disebabkan karena terdapat program rekrutmen pegawai yang masih dalam proses dan beberapa pelatihan pegawai belum terealisasi.
7. Beban LAA terealisasi sebesar Rp 162.989.423.435,- atau 97% dari program Rp168.233.414.689,-
8. Beban perawatan sarana perkeretaapian terealisasi Rp 209.527.690.654,- atau 87% dari program Rp240.181.287.401,- karena terdapat pengadaan suku cadang yang masih dalam proses.
9. Beban sewa terealisasi sebesar Rp 372.966.911.746,- atau 100% dari program Rp374.765.370.383,-
10. Beban Penggunaan prasarana adalah Track Access Charged sebesar Rp88.612.540.771,- atau 76% dari program Rp116.677.271.756,- karena GTKM dan tarifnya lebih kecil dari program.
11. Beban Penyusutan terealisasi sebesar Rp61.869.644.180,- atau 88% dari program sebesar Rp70.664.893.523, karena masih terdapat asset dalam proses, antara lain Jembatan Penyeberangan Orang Stasiun Tanahabang, pengadaan KRL tahun 2016, Pengadaan Gate 100 unit dan 200 unit, pembangunan kantor Juanda dll.
12. Biaya komersial terealisasi sebesar Rp58.770.384.090,- atau 86% dari program Rp68.054.525.493,- karena diantaranya, realisasi sharing e-ticketing dan percetakan karcis lebih rendah daripada yang dianggarkan, hal ini sejalan dengan pendapatan penumpang yang lebih kecil dari program.
2. In 2016, revenue from passenger train achieved Rp833,412,479,700 or 98% from Rp851,604,171,674 targeted due to realization of passenger volume, passenger KM and train KM were below the targets.
3. Government subsidy achieved Rp1,079,349,601,000 or 98% from Rp1,106,082,106,500 targeted due to realization of passenger volume, passenger KM and train KM were below the targets.
4. Transportation supporting revenue achieved Rp32,733,404,623 or 100.08% from the target due to realization of THB Expired and KMT Sales revenues were higher than the targets.
5. Non-transportation revenue achieved Rp99,461,805,583 or 109% from the target attributable from 125.3% realization of non-budgeted advertisement rental, KRL rental, fine, penalty and tenant access which achieved Rp7,249,359,171 realization.
6. Employee expense achieved Rp336,067,402,066 or 90% from Rp374,140,748,458 targeted due to employee recruitment program was on process and several employee trainings were not executed.
7. Realization of LAA expense achieved Rp162,989,423,435 or 97% from Rp168,233,414,689 targeted.
8. Rolling Stock maintenance expense achieved Rp209,527,690,654 or 87% from Rp240,181,287,401 targeted due to spare parts procurement was on process.
9. Lease expense achieved Rp372,966,911,746 or 100% from Rp374,765,370,383 targeted.
10. Infrastructure usage expense refers to Track Access Charged amounted Rp88,612,540,771 or 76% from Rp116,677,271,756 targeted due to GTKM and the tariff was smaller than the budget.
11. Depreciation expense achieved Rp61,869,644,180 or 88% from Rp70,664,893,523 targeted attributable from assets on process such as Crossing Bridge at Tanahabang Station, KRL procurement in 2016, 100 units and 200 units Gate procurement, Juanda office construction, etc.
12. Commercial expense achieved Rp58,770,384,090 or 86% of Rp68,054,525,493 targeted contributed by realization of e-ticketing sharing and ticket printing that were below the budget, this realization was in line with the revenue passenger which was below the budget.

13. Biaya operasi terealisasi sebesar Rp5.539.735.402,- atau 78% dari program sebesar Rp7.103.222.618,- Hal ini dikarenakan adanya program pendukung operasi yang belum terealisasi, antara lain griya karya, alat perlengkapan kerja seperti alat pelindung diri.
14. Pelayanan terealisasi sebesar Rp118.360.954.876,- atau 91% dari program sebesar Rp129.682.333.575,- karena terdapat program pengadaan gate masih dalam proses, sehingga anggaran perawatan gate tersebut belum terealisasi.
15. Beban Keamanan terealisasi sebesar Rp178.722.512.983,- atau 95% dari program sebesar Rp187.610.949.917,- Hal ini dikarenakan realisasi loop yang diprogramkan sebanyak 75 loop di bulan Mei, baru terealisasi pada bulan September, sehingga penyerapan biaya petugas pengawalan KA (walka) kurang dari program.
16. Beban Asuransi terealisasi sebesar Rp11.795.970.300,- atau 105% dari program sebesar Rp11.199.754.600, karena terdapat kekurangan akrual biaya asuransi 2015 yang dibiayakan pada tahun 2016.
17. Beban Umum dan administrasi terealisasi sebesar Rp42.364.504.523,- atau 86% dari program sebesar Rp49.258.784.859,- karena terdapat sebagian program pendidikan yang belum dijalankan sepenuhnya.
18. Pendapatan/beban lain-lain terealisasi sebesar Rp(6.667.303.182),- dari target sebesar Rp(6.844.377.522). Hal ini dikarenakan realisasi beban lainnya (admin bank) lebih kecil dari yang dianggarkan.
13. Operational cost achieved Rp5,539,735,402 or 78% from Rp7,103,222,618 targeted, this realization was due to supporting operation program was not executed including working hall, working equipment such as self-protection tools.
14. Realization of service achieved Rp118,360,954,876 or 91% from RP129,682,333,575 targeted due to gate procurement program was on process, therefore, the gate maintenance budget was not realized.
15. Security expense achieved Rp178,722,512,983 or 95% from Rp187,610,949,917 targeted due to realization of 75 programmed loops in May was achieved in September, therefore, realization of Train officer expense was below the budget.
16. Insurance expense achieved Rp11,795,970,300 or 105% from Rp11,199,754,600 targeted, since there is realization of 2015 income expense that charged in 2016.
17. General and administration expense achieved Rp42,364,504,523 or 86% from Rp49,258,784,859 targeted due to part of education program was not fully implemented.
18. Other revenues/expenses realization achieved (Rp6,667,303,182) from (Rp6,844,377,522). This realization was due to realization of other expenses (bank fees) was less than the budget.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

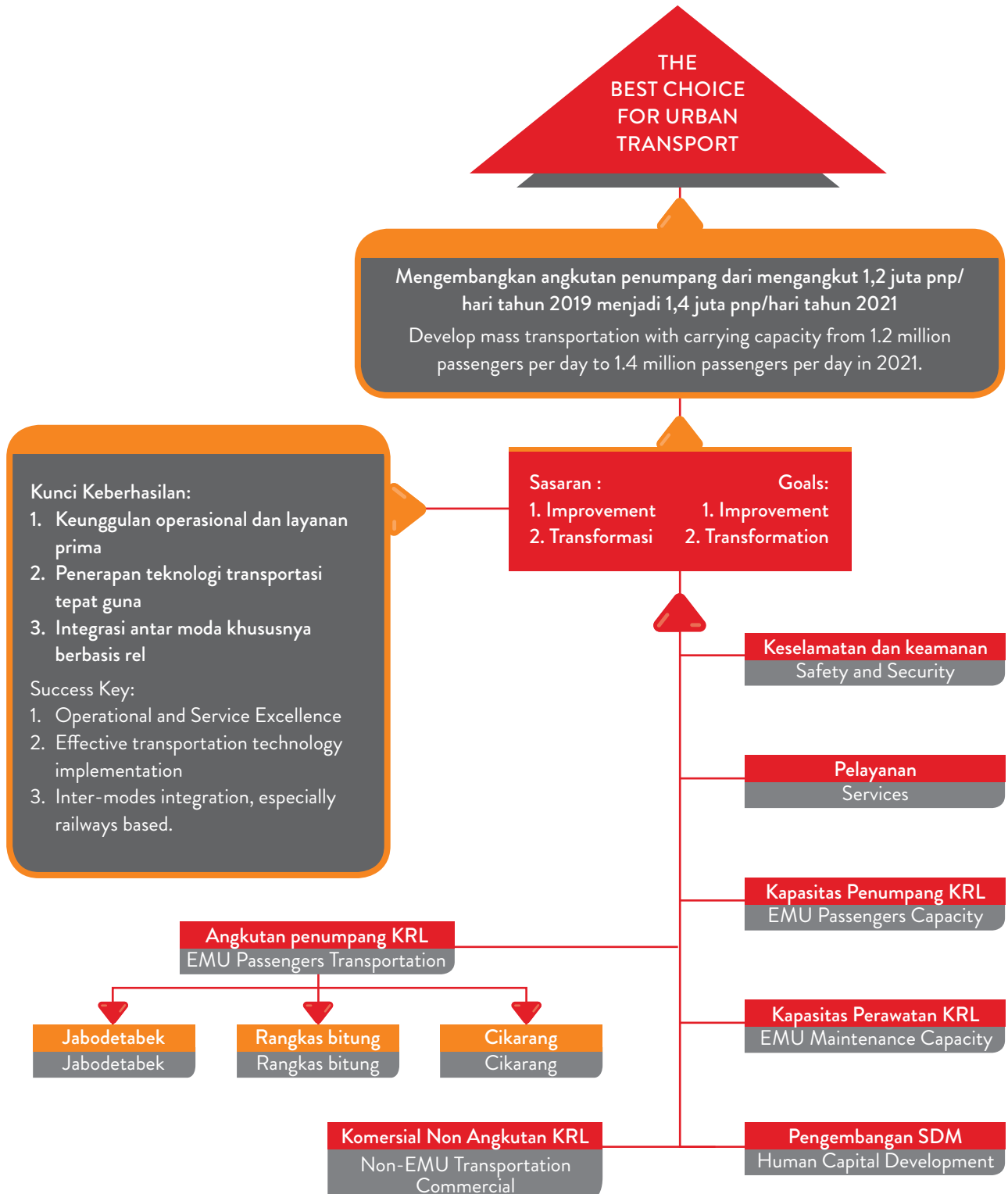
Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga Laporan Tahunan 2016 tidak menyajikan informasi dan fakta material terkait tanggal kejadian, jenis dan uraian, serta dampak kejadian.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

By the end of 2016, the Company did not record any subsequent material information and fact after accountant reporting date, therefore, Annual Report 2016 does not present any subsequent information and fact in relation with event date, type and description as well as its impact.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 024/GSD/KCJ/III/2016, tanggal 21 Maret 2016 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan tahun buku 2015 PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba Perseroan dengan komposisi 50% dividen dan 50% cadangan.

DIVIDEND

According to Annual General Meetings of Shareholders Minutes of Meeting Number 024/GSD/KCJ/III/2016 dated March 21, 2016 regarding PT Kereta Api Indonesia Commuter Jabodetabek Annual Report and Annual Calculation Fiscal Year 2015, the shareholders approved the Company's profit distribution 50% for dividend and 50% for reservers.

TABEL DIVIDEN Dividend Table				
DIVIDEN	Tahun Pembagian Dividen Dividend Payout Year			DIVIDEND
	2016	2015	2014	
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta)	254.122	148.336	135.146	Net Profit of Previous Year (Rp million)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta)	127.061	51.918	27.029	Paid Cash Dividend (Rp million)
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)				Dividend per Share (in full Rupiah)
Payout Ratio	50%	35%	20%	Payout Ratio
Tanggal Pengumuman	21 Maret 2016 21 March 2016	25 Maret 2015 25 March 2015	18 Maret 2014 18 March 2014	Announcement Date
Tanggal Pembayaran				Payment Date

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen sehingga Laporan Tahunan 2016 tidak menyajikan informasi terkait program tersebut, seperti informasi jumlah saham, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP) IN THE COMPANY

As end of 2016, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan, therefore, Annual Report 2016 does not present any information related to the program such as information about number of shares, maturity period, requirements for eligible employee and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak mendaftarkan Perusahaan di pasar modal dan tidak melakukan penawaran umum saham kepada publik (Initial Public Offering), sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As end of 2016, the Company had neither listed in any stock exchange nor executing public offering (Initial Public Offering), therefore, information about realization of public offering proceeds is irrelevant to be presented in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi

- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Kereta Api Pariwisata
- PT Reska Multi Usaha
- Karyawan

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Sifat hubungan berelasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah pemegang saham utama perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta entitas dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

SIGNIFICANT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

The Company engaged in financial transactions with related parties. Nature of transaction and relationship with the related parties are as follows:

Related parties:

- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Kereta Api Pariwisata
- PT Reska Multi Usaha
- Employees

Nature of Relation and Transaction with Related Parties

- a. Nature of Relation
PT Kereta Api Indonesia (Persero) is ultimate shareholders of the Company. Entire entities which are owned and controlled by PT Kereta Api Indonesia (Persero) refer to entities where PT Kereta Api Indonesia (Persero) has significant influence.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Karena memiliki sifat hubungan tersebut di atas, transaksi dengan pihak berelasi memungkinkan syarat, nilai dan kondisi menjadi tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Transaction with Related Parties

Considering the nature of relations mentioned above, transaction with related parties enables different requirements, value and condition when the transaction is done with third party.

SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pemegang saham Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reska Multi Usaha dan PT Kereta Api Pariwisata, berupa pembayaran biaya-biaya: pengoperasian dan perawatan prasarana; pekerjaan pembersihan kereta api; pembelian tiket dan perjalanan dinas serta tour. Saldo hutang dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam Laporan Posisi Keuangan, utang ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian.

BALANCE AND SIGNIFICANT TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company conducted financial transaction with shareholders of the Company, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reska Multi Usaha and PT Kereta Api Pariwisata as payment of expenditures; infrastructure operations and maintenance, train cleaning work, ticket purchase and business trip as well as tour. Payable balance of this transaction is presented as "Accounts Payable – Related Party" in the Financial Position, the payables are free of interest, without any guarantee and maturity period.

TABEL RINCIAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
Table of Balance of Transaction with Related Parties

	TOTAL		
	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015	31 Desember 2014 31 December 2014
Piutang Usaha Account Receivables			
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	278.099.567.590	254.607.638.974	217.391.482.186
Utang Usaha Account Payables			
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	15.183.749.060	6.891.469.930	142.971.182.753
PT Reska Multi Usaha	1.446.418.000	1.845.852.000	3.217.607.357
PT Kereta Api Properti Manajemen	-	-	611.442.747
PT Kereta Api Pariwisata	510.405.440	705.409.630	2.565.663.920
	17.140.572.500	9.442.731.560	149.365.896.777

RINCIAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI				
Rincian Transaksi Signifikan dengan Pihak-Pihak Berelasi				
	TOTAL			
	31 Desember 2016 31 December 2016	31 Desember 2015 31 December 2015	31 Desember 2014 31 December 2014	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Sewa Sarana	3.677.880.790	5.876.697.227	17.188.144.506	Infrastructure Rental
Sewa Depo	56.796.557.956	51.631.948.109	-	Storehouse Rental
Sewa Stasiun dan Sewa Lahan	259.683.996.507	209.986.973.731	-	Station and Land Rental
Lainnya	945.814.180	-	354.261.673.938	Others
	321.104.249.433	267.495.619.067	371.449.818.444	
PT Kereta Api Pariwisata				PT Kereta Api Pariwisata
Pembelian tiket KA & Hotel	1.908.253.792	4.113.756.860	3.264.133.330	Train Ticket & Hotel Purchase
Perjalanan ke Luar Negeri	-	1.407.234.835	1.856.366.450	Overseas Business Trip
	1.908.253.792	5.520.991.695	5.120.499.780	
PT Kereta Api Properti Manajemen				PT Kereta Api Properti Manajemen
Perpanjangan peron	18.752.263.215	-	-	Platform Extensin

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Regulation	URAIAN Description
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 35 tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (Publik Service Obligation) (PM 23 mencabut PM 198/2015 dan PM 13/2016) Republic of Indonesia Minsitry of Transportation Regulation PM 35 of 2016 Regarding Passenger Tariff for Economy Class Train to Implement Public Service Obligation (PM 23 revoked PM 198/2015 and PM 13/2016)	- Latar Belakang Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 149 dan Pasal 152 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, dan menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi serta pengembangan lintas pelayanan, perlu menata kembali tarif angkutan orang dengan kereta api kelas ekonomi; Bahwa untuk penyesuaian Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik dengan adanya penurunan Harga Bahan Bakar Minyak Per tanggal 1 April 2016. - Background To implement provisions in Article 149 and Article 152 Governemnt Law Number 72 of 2009 Regarding Train Traffic and Transportation, and to gurantee going concern of passenger transportation economy class train as well as service track development, the passenger tariff transportation with economy class train shall be re-arranged; To adjust Passenger Tariff with Economy Class Train to Implement Public Service Obligation after declining Oil Fuel Price as of April 1, 2016.
PM 23 tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (Publik Service Obligation) (PM 23 mencabut PM 13) PM 23 of 2016 Regarding Passenger Tariff for Economy Class Train to Implement Public Service Obligation (PM 23 revoked PM 13)	- Hal-hal yang diatur - Tarif Angkutan orang dengan kereta api pelayanan kelas ekonomi untuk melaksanakan kewajiban pelayanan publik (Publik Service Obligation) terdiri atas: - Perkeretaapian antar kota; dan - Perkeretaapian Perkotaan. - Provisions - Passenger tariff with economy class train to implement Public Service Obligation consists of: - Intercity train; and - Urban train.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Regulation	URAIAN Description
--	-----------------------

PM 13 tahun 2016

Tentang Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api Kelas Ekonomi untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (Publik Service Obligation)

PM 13 tahun 2016
PM 13 of 2016

Regarding Passenger Tariff for Economy Class Train to Implement Public Service Obligation

2) Tarif yang dibebankan kepada penumpang:

2) *Tariff paid by the Passenger:*

No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Route	Tarif/orang (Rp) Tariff/pax (Rp)
1	KRL	1-25 KM Pertama <i>First 1-25 KM</i>	3.000
2	KRL	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan <i>Next 10 KM and multiple</i>	1.000

3) Tarif Operator berdasarkan SK Tarif yang berlaku di Perusahaan:

3) *Operator tariff based on prevailing Tariff Decree in the Company:*

No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Route	Tarif/orang (Rp) Tariff/pax (Rp)
1	KRL	1-25 KM Pertama <i>First 1-25 KM</i>	6.250
2	KRL	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan <i>Next 10 KM and multiple</i>	2.500

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Regulation	URAIAN Description												
	4) Nilai PSO yang dibayarkan oleh pemerintah: 4) PSO Tariff paid by the Government: <table><tr><th>No</th><th>Jenis Angkutan KA Type of Train</th><th>Lintas Route</th><th>Tarif/orang (Rp) Tariff/pax (Rp)</th></tr><tr><td>1</td><td>KRL</td><td>1-25 KM Pertama 1-25 KM Pertama</td><td>3.250</td></tr><tr><td>2</td><td>KRL</td><td>10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan 10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan</td><td>1.500</td></tr></table>	No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Route	Tarif/orang (Rp) Tariff/pax (Rp)	1	KRL	1-25 KM Pertama 1-25 KM Pertama	3.250	2	KRL	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan 10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan	1.500
No	Jenis Angkutan KA Type of Train	Lintas Route	Tarif/orang (Rp) Tariff/pax (Rp)										
1	KRL	1-25 KM Pertama 1-25 KM Pertama	3.250										
2	KRL	10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan 10 KM Berikutnya dan Berlaku kelipatan	1.500										
	3. Implikasi Sesuai ketentuan PM 35 Tahun 2016 Tentang Tarif Angkutan Orang dengan Kereta Api Kelas Ekonomi Untuk Melaksanakan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation), maka berdampak pada kenaikan tarif penumpang terhitung sejak 1 Oktober 2016 yaitu sebesar Rp. 1000 (seribu Rupiah) untuk 1 - 25 Km Pertama. 3. Implication In line with the terms stipulated in PM 35 of 2016 Regarding Passenger Tariff for Economy Train Ticket to Perform the Public Service Obligation, affecting the increment of tariff paid by the passenger by Rp. 1000 (one thousand Rupiah) starting on 1st of October 2016.												

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan dampak material terhadap laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 16 (2015): Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keuangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 19 (2015): Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK 24 (2015): Imbalan Kerja Tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN RECENT FISCAL YEAR

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards

In recent period, the Company has implemented all new and revised standards as well as interpretations issued by Financial Accounting Standard Board and Indoensia Accountant Association which are relevant with its operation and effective for accounting period started on January 1, 2016.

Implementation of these new/revised standard and interpretations, did not affect significant change on the Company's accounting policy or material impact on financial statements.

- Amendment PSAK 16 (2015): Fixed Assets on Clarification of Acceptable Method for Depreciation and Ammortization.

This PSAK amendment provides additional explanation on indication of technical or commercial financial estimation on an asset. This PSAK amendment also clarifies that implementation of depreciation method based on revenue is incorrect.

- Amendment PSAK 19 (2015): Intangible Assets on Clarificaiton of Acceptable Method for Depreciation and Ammortization

This PSAK Amendment provides clarification on assumption that revenue becomes incorrect basis to measure utilization of intangible assets' economic benefit may be argued in certain limitations.

- Amendment pSAK 24 (2015): Employment Benefit on Defined Benefit Program: Employee Contribution

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- ISAK 30: Pungutan

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi

Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK ini dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK ini untuk membedakan antara property investasi dan property yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi property investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraph 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

This PSAK Amendment simplifies accounting for contribution from employee or third party which does not depend on amount of service year, such as employee contribution which is calculated based on fixed percentage from salary.

- ISAK 30: Levies

This ISAK is interpretation on PSAK 57: Provision, Contingency Liability and Contingency Assets which clarifies liabilities accounting to pay levies besides from income tax which is under scope of PSAK 46: Income Tax and other penalties due to violation against the Law, to the Government.

- PSAK 5 (Revised 2015): Operation Segment

This PSAK Amendment adds operation segment brief description disclosure which has been merged and economic indicators with similar characteristics.

- PSAK 7 (Revised 2015): Related Party Disclosure

This PSAK Amendment adds requirements of the related parties and clarifies disclosures of the benefit paid by management entity.

- PSAK 13 (Revised 2015): Investment Property

This PSAK Amendment provides clarification that this PSAK and PSAK 22 are interconnected. Entity may refer to this PSAK to differ between investment property and self-utilized property. Entity may also refer to PSAK 22 as guideline whether the investment property acquisition is considered as business combination.

- PSAK 16 (Revised 2015): Fixed Assets

This PSAK Amendment provides clarification at paragraph 35 related to revaluation model when the entity implements revaluation model, booked assets amount is represented on its revaluation amount.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraph 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:
 - PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
 - PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
 - Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar
Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 19 (Revised 2015): Intangible Assets

This PSAK Amendment provides clarification at paragraph 80 related to revaluation model, when the entity implements revaluation model, booked assets amount is represented on its revaluation amount.

- PSAK 22 (Revised 2015): Business Combination

This PSAK Amendment clarifies scope and obligation to pay contingency benefit which complies with financial instrument definition to be recognized as financial liabilities or equity.

- PSAK 22 (Revised 2015) also implies amendment on PSAK as follows:
 - PSAK 55: Financial Instrument: Recognition and Measurement.
 - PSAK 57: Provision, Contingency Liabilities and Contingency Assets
 - PSAK 25 (Revised 2015): Accounting Policy, Change in Accounting Estimation and Error
 - This PSAK Amendment provides editorial correction on PSAK 25 paragraph 27 on limitation of retrospective implementation.
- PSAK 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement
This PSAK Amendment clarifies that portfolio exception which allows the Company to measure fair value of financial assets and financial liabilities by net shall be implemented on entire contracts (including non-financial contract) under the PSAK 55 scope.

STANDAR BARU DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN, NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut:

- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;
- PSAK 5: Segmen Operasi;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
- PSAK 62: Kontrak Asuransi

- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

ISSUED BUT NON-EFFECTIVE NEW STANDARD AND IMPLEMENTATION

- Amendment PSAK 1 (2015): Financial Statements Presentation on Disclosure Initiative will be implemented effectively on January 1, 2017.

This PSAK Amendment also encourages amendment on PSAK (consequential amendment), as follows:

- PSAK 3: Interim Financial Statements;
- PSAK 5: Operation Segment;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure; and
- PSAK 62: Insurance Contract

- ISAK 31: Investment Property, will be implemented effectively on January 1, 2017

This ISAK provides interpretation on characteristics of building used as part of investment property definition in PSAK 13: Investment Property. The building mentioned in investment property definition refers to structure with physical characteristics which is generally associated with particular building due to existence of wall, floor and roof which are embedded to the assets.

The Company is currently evaluating impact of those accounting standard and interpretation and has not determined impact on the Company's financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KCJ TERUS MENINGKATKAN KEPATUHAN
TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN DAN KETENTUAN TERKAIT PRAKTIK
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SELAMA
TAHUN 2016.



KCJ consistently improve compliance with prevailing Law and
regulation related with Good Corporate Governance practice
throughout 2016.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



“KCJ BERKOMITMEN UNTUK TERUS
MENYEMPURNAKAN **PRAKTIK TATA KELOLA**
PERUSAHAAN DI KCJ SESUAI DENGAN
LANDASAN PERATURAN PERUNDANGAN-
UNDANGAN DI INDONESIA.”

“KCJ is committed to improve Corporate Governance practice at
KCJ according to prevailing Law and regulation in Indonesia.”



DASAR HUKUM GCG

Sebagai anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), KCJ merupakan bagian dari entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, implementasi GCG di KCJ juga merujuk pada ketentuan GCG yang berlaku di BUMN. Prinsip tata kelola yang diterapkan di KCJ mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Adapun prinsip penerapan GCG pada Perusahaan yaitu:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

GCG LEGAL FRAMEWORK

As subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), KCJ is under State-Owned Enterprise (SOE) entity. Therefore, GCG implementation at KCJ also complies to prevailing GCG regulation in SOE. Governance principle which is applied at KCJ refers to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise.

GCG implementation principles in the Company are among others:

1. Transparency, refers to transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.

2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

2. Accountability, refers to clarity of function, implementation and accountability of the structures to have effective Company's management.
3. Responsibility, refers to consistency in the Company's management towards prevailing Law and sound corporate principles.
4. Independency, refers to particular condition where the Company is managed professionally without any conflict of interest and pressure/influence from any party which may violates the Law and sound corporate principles.
5. Fairness, refers to fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders which occurred based on contracts and prevailing Law.

GCG ASSESSMENT

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN, telah dilakukan pengukuran efektivitas penerapan GCG menggunakan Parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2016, GCG Assessment dilaksanakan melalui metode Self-Assessment dengan hasil sebagai berikut:

GCG ASSESSMENT

According to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding GCG Implementation in SOE, assessment on GCG implementation effectiveness had been done using Parameters as regulated by Ministry of SOE under Minister of SOE Secretary Decree Number 16/S.MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise.

In 2016, GCG Assessment was done by Self-Assessment with results as follows:

No.	Aspek Tata Kelola Perusahaan	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 2016 Achievement		Corporate Governance Aspect
			Skor Score	% Capaian Achievement	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	5,06	72,28	Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Practice
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,000	8,08	89,75	Shareholders and GMS/Capital Owner
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,000	27,20	77,72	Board of Commissioners/Supervisory Board

No.	Aspek Tata Kelola Perusahaan	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 2016 Achievement		Corporate Governance Aspect
			Skor Score	% Capaian Achievement	
IV	Direksi	35,000	30,80	87,99	Board of Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	6,53	72,61	Information Disclosure and Transparency
	Sub Total	95,000	77,67	77,67	Sub Total
VI	Aspek Lainnya	5,000	0	0	Other Aspects
	SKOR KESELURUHAN	100,000	77,67	77,67	TOTAL SCORE
	Predikat		Baik Good		Predicate

Status Pelaksanaan Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2015

Implementation Status of GCG Assessment 2015 Recommendation

PEMEGANG SAHAM Shareholders			
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up	STATUS Status
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016	
1	Pemegang Saham / RUPS Pemilik Modal agar memberikan pengesahan / persetujuan terhadap Rancangan RJPP PT KCJ Shareholders/GMS/Capital Owner shall sign/ approve PT KCJ RJPP Draft	Pemegang Saham akan menyetujui RJPP PT KCJ periode tahun 2016-2021, setelah menerima usulan dari Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Januari 2017 Shareholders will approve PT KCJ RJPP for 2016 – 2021 period after receiving proposal from Board of Directors and Board of Commissioners in January 2017	Open

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up	STATUS Status
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016	
1	Dewan Komisaris agar menyampaikan kepada Direksi untuk membuat Program yang sistematis tentang Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru. Board of Commissioners shall suggest the Board of Directors to prepare a systematic Program on Company Orientation for new Board of Commissioners Member.	Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan surat permintaan kepada Direksi tentang Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru berdasarkan Surat No.006/KOM/KCJ/XII/2016 tanggal 13 Desember 2016 Board of Commissioners has prepared and sent letter of proposal to the Board of Directors concerning Orientation program for New Board of Commissioners members under Letter Number 006/KOM/KCJ/XII/2016 dated December 13, 2016	Closed

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016
		STATUS Status
2	Dewan Komisaris agar membuat Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasehat terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan dan Pelaksanaannya. Board of Commissioners shall formulate Supervisory and Advisory Policy on Risk management Policy and Implementation.	Dewan Komisaris belum membuat Kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasehat mengingat : 1. Organisasi Manajemen Risiko baru terbentuk terhitung tanggal 16 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 dan pengisian Jabatan baru dilakukan terhitung 1 Juni 2016. 2. Dewan Komisaris belum membentuk Komite yang mengelola Manajemen Risiko sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris. Board of Commissioners has not formulated the supervisory and advisory policy, considering the followings: 1. Risk Management structure had just established since March 16, 2016 referring to Board of Directors Decree Number SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 and new recruitment was started on June 1, 2016. 2. Board of Commissioners has not established any Committee to manage Risk Management as Board of Commissioners Supporting Committee.
3	Dewan Komisaris agar menetapkan / menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas-tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris. Board of Commissioners shall determine/appoint Board of Commissioners Secretary to support Secretariate Duty under the Board of Commissioners.	Sudah ditindaklanjuti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 005/KOM/KCJ/IX/2016 tanggal 1 September 2016. Has been followed-up referring to Board of Commissioners Letter Number 005/KOM/KCJ/IX/2016 dated September 1, 2016.
4	Dewan Komisaris agar menetapkan / menunjuk Komite Audit dan Komite Lain sesuai kebutuhan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Board of Commissioners shall determine/appoint Audit Committee and other Committees based on needs which will be functioned to assist the Board of Commissioners in carrying out its duty.	Dewan Komisaris belum menetapkan Komite Audit dan Komite Lainnya. Board of Commissioners has not appointed Audit Committee and other Committees.

DIREKSI Board of Directors			
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up	STATUS Status
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016	
1	Direksi agar menetapkan Kebijakan dan program Whistleblowing System Board of Directors shall determine Whistleblowing System Policy and Program	Sudah ditindaklanjuti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 051.1/CU/KCJ/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015. Has been followed-up referring to Board of Commissioners Decree Number 051.1/CU/KCJ/XII/2015 dated December 1, 2015.	Open
2	Direksi agar membuat RJPP Khusus untuk PT KCJ yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh RUPS Board of Directors shall formulate separated RJPP for PT KCJ and approved by the Board of Commissioners and legalized by GMS	Usulan RJPP periode Tahun 2016-2021 akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan dan disetujui pada Bulan Januari 2017 RJPP 2016 – 2021 Period Proposal will be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders to be legalized and approved in January 2017	Closed
3	Direksi agar membentuk/ menetapkan fungsi yang bertugas melaksanakan Program Manajemen Risiko dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Board of Directors shall establish/determine a function to implement Risk Management Program in the Company's Organization Structure.	Direksi telah membentuk dan menetapkan Organisasi Manajemen Risiko terhitung tanggal 18 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: SK.005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 dan pengisian jabatan dilakukan terhitung tanggal 1 Juni 2016 Board of Directors has established and determined Risk Management Organization function effective since March 18, 2016 referring to Board of Directors Decree Number SK.005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 and the was started on June 1, 2016	Closed
4	Direksi agar melakukan sosialisasi Kebijakan tentang Kepatuhan terhadap Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang telah ditetapkan. The Board of Directors shall perform socialization program on Compliance with State Apparatus Assets Reporting (LHKPN) as regulated.	1. Penetapan Pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN di lingkungan PT KCJ telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.033/CU/KCJ/VII/2014. 2. Sosialisasi atas Kebijakan Kepatuhan terhadap LHKPN telah dilaksanakan sampai dengan level Manajer di lingkungan PT KCJ. 1. Determination of Officers who shall report LHKPN in PT KCJ circumstances had been regulated under Board of Directors Letter Number: SK.033/CU/KCJ/VII/2014. 2. Socialization on Compliance with LHKPN had been implemented until Manager Level in PT KCJ circumstances.	Open
5	Direksi agar melaksanakan Program Pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Board of Directors shall implement Gratification Controlling Program according to prevailing Law.	Sudah ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No: SK-025/CU/KCJ/XI/2016 tanggal 1 November 2016 Had been followed-up with Board of Directors letter Number: SK-025/CU/KCJ/XI/2016 dated November 1, 2016	Open

DIREKSI Board of Directors		
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016
6	Direksi agar membuat Kebijakan tentang Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat. Board of Directors shall formulate Policy on Orientation Program for newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors members.	Belum dibuat Kebijakan tentang Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat. Orientation Program for newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors members has not been formulated.
		Closed

PIHAK TERKAIT LAINNYA Other Related Parties		
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016
1	Sekretaris Perusahaan agar melakukan perbaikan terhadap publikasi tentang Kebijakan dan Informasi penting Perusahaan dalam Website. Corporate Secretary shall improve publication about Policy and Material Corporate Information in Website.	- Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No: SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 tanggal 18 Maret 2016 Website PT KCJ sudah dialihkan ke Unit Corporate Communication - Pemutakhiran Website PT KCJ sudah dilakukan sesuai Update terkini 1. According to Board of Directors Decree Number SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 dated March 18, 2016 Website of PT KCJ had been transferred to Corporate Communication Unit 2. PT KCJ Website update has been implemented based on current update.
		Closed

PIHAK TERKAIT LAINNYA Other Related Parties			
NO	REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2015 Assessment Recommendation 2015	TINDAK LANJUT Follow Up	STATUS
		DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2016 Implemented in 2016	Status
2	Perusahaan agar berpartisipasi dalam Program Penghargaan, antara lain : Annual Report Award (ARA), Sustainability Reporting Award dan sejenisnya, dan Bidang publikasi dan keterbukaan informasi. The Company shall participate in Awardign Program, among others Annual Report Award (ARA), Sustainability Reporting Award and similar awards in publication and information disclosure sectors.	1. Perusahaan direncanakan akan mengikuti Annual Report Award tahun 2017 2. Perusahaan telah memperoleh Award dari penyelenggara Economic Review dalam katagori : - The Best 4 in Human Capital Business Achievement - The Best Innovation Corpcom Program - The Best Social Media - The Best Reputanion - The Most Leading Company in Quality Service Excellent of The Year - The Best III Anak Perusahaan BUMN - The Best Competitive Corpcom 1. The Company is planned to be participated in Annual Report Award 2017 2. The Company received Award by Economic Review in categories, as follows: - The Best 4 in Human Capital Business Achievement - The Best Innovation Corpcom Program - The Best Social Media - The Best Reputanion - The Most Leading Company in Quality Service Excellent of The Year - The Best III Anak Perusahaan BUMN - The Best Competitive Corpcom	Open
3	Sekretaris Perusahaan agar menyusun Kebijakan Direksi tentang Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat, serta melaksanakan program tersebut sesuai dengan Kebijakan Direksi yang telah ditetapkan. Corporate Secretary shall formulate Board of Directors Policy on Orientation program for newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors members as well as exercise the program based on the Board of Directors policy as stipulated.	Belum dibuat Kebijakan tentang Program Pengenalan Perusahaan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang baru diangkat. Policy on Orientation program for newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors members has not been formulated.	Open

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung GCG merupakan organ Perseroan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan perangkat pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

In the Company, GCG practice is implemented in GCG structure and mechanism which consist of Main Body and Supporting Body. Main Body includes General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG Supporting Body refers to structures who help Board of Commissioners and Board of Directors duty in the GCG implementation, including Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Board of Commissioners Secretary as the Board of Commissioners supporting structure.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Pengangkatan anggota dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Tanggung jawab dan wewenang dewan Komisaris Perseroan dituangkan dengan jelas di dalam Anggaran dasar Perseroan dan telah merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Board of Commissioners is structure in the Company with supervisory function over the Company's management done by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors on behalf of the Company's interest and objectives. Board of Commissioners' members are appointed by GMS. Board of Commissioners' responsibility and authority are clearly stated in the Articles of Association and has complied with prevailing Law.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2016, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang sesuai dengan surat pengangkatan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION & TERM OF OFFICE

As of December 31, 2016, the Board of Commissioners comprised of 3 (three) Commissioners with term of office information as follows:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner					
NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE Period	DASAR PENGANGKATAN Appointment Decree	NO DAN TANGGAL AKTA Deeds Number and Date	PERIODE JABATAN Terms of Office
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	Wednesday, 4 November 15	No HK.227/XI/1/KA- 2015 Tanggal 4 November 2015 dated November 4, 2015	No 1 Tanggal 1 Desember 2015 Number 1 dated December 1, 2015	4 November 2015 - sekarang November 4 - now
Brigjen TNI Pur. (Mar) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	Thursday, 16 May 13	No HK.227/VI/2/KA- 2013 Tanggal 16 Mei 2013 dated May 16, 2013	No 7 Tanggal 5 Juni 2013 Number 7 dated June 5, 2013	16 Mei 2013 - sekarang May 16, 2013 - now
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	Monday, 12 May 14	No HK.227/VI/2/KA- 2014 Tanggal 12 Mei 2014 dated May 12, 2014	No 4 Tanggal 11 Juni 2014 Number 4 dated June 11, 2014	12 Mei 2014 - sekarang May 12, 2014 - now

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris, antara lain:

Tugas Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS serta Peraturan Perundang-undangan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Pengendalian Internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND AUTHORITY

Board of Commissioners duty and authority are among others:

Board of Commissioners Duty:

1. Supervising Company's managerial policy implemented by the Board of Directors and provide advise to the Board of Directors including on the Company's development plan, annual budget plan, implementation of Articles of Association and GMS Resolutions as well as prevailing Law by considering interest of the Company.
2. Performing duty, authority and responsibility according to provisions in the Articles of Association and GMS resolution.
3. Examining and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.

Board of Commissioners Authority

1. Providing recommendation and suggestion to AGMS concerning periodic report and other reports from the Board of Directors.
2. Supervising implementation of Company's Budget Plan (including investment budget) for previous fiscal year and present the evaluation report and opinion in the AGMS.
3. Following progress of the Company's activity and whenever the Company indicated downward indication, to immediately request the Board of Directors to report to the Shareholders and provide suggestion on required improvement action.
4. Providing opinion and suggestion to the GMS regarding other issues which are considered important for the Company's management.
5. Submitting recommendation to the GMS, via the Board of Directors, regarding appointment of public accountant office to audit the Company's Financial Statements including auditing Internal Control over the financial reporting according to prevailing Law.

6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

6. Submitting report on supervisory duty done throughout recent fiscal year to the GMS.
7. Carrying out other supervisory duties as determined by GMS.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Penyusunan Board Manual merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Terkait Dewan Komisaris, Board Manual antara lain mengatur:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Dewan Komisaris
4. Keanggotaan Dewan Komisaris
5. Komisaris Independen
6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
7. Etika Jabatan Dewan Komisaris
8. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
9. Wewenang Dewan Komisaris
10. Tugas Dewan Komisaris
11. Rapat Dewan Komisaris
12. Komunikasi Dewan Komisaris
13. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
14. Organ Pendukung Dewan Komisaris

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

To exercise duty as Board of Commissioners, the Board of Commissioners refers to Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors. Board Manual formulation manifested commitment of the Company to implement Good Corporate Governance consistently in terms of the Company's management to carry out the mission and achieve the vision as stipulated.

Related to the Board of Commissioners, the Board Manual regulates the followings:

1. Board of Commissioners function
2. Board of Commissioners Supervision Manual
3. Board of Commissioners Requirement
4. Board of Commissioners Membership
5. Independent Commissioner
6. Orientation and Competency Development Program
7. Board of Commissioners Position Ethics
8. Board of Commissioners Duty and Responsibility
9. Board of Commissioners Authority
10. Board of Commissioners Duty
11. Board of Commissioners Meeting
12. Board of Commissioners Communications
13. Board of Commissioners Performance Evaluation
14. Board of Commissioners Supporting Structure

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS ATAU PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Dengan semangat meningkatkan kompetensi dan upaya pengembangan bisnis Peseroan, Dewan Komisaris berpartisipasi program pelatihan, seminar atau workshop yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal. Pada tahun 2016, partisipasi Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi antara lain dalam Workshop “Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO 2013” pada tanggal 27 – 28 Oktober 2016 yang diselenggarakan oleh JSM Management Consultant. Workshop tersebut dihadiri oleh Bapak Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra.

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY OR ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONER

With the spirit to develop competency and as an a business development initiative, the Board of Commissioners has participated in training, seminar or workshop programs arranged by internal or external institutions. In 2016, Board of Commissioners namely participated in competency development, such as “Internal Control System Based on COSO 2013” Workshop on October 27 – 28, 2016 organized by JSM Management Consultant. The workshop was attended by Mr. Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak Pemegang Saham, konsumen, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Board of Directors is structure in the Company with primary duty to perform every action related to management of the Company on behalf of the Company's interest based on its purpose and objectives. The Board of Directors shall ensure the Company has considered interest of the Shareholders, customers and other stakeholders.

Hingga 31 Desember 2016, komposisi Direksi KCJ yaitu:

As of December 31, 2016, KCJ Board of Directors composition and term of office are as follows:

DIREKSI Board of Directors					
NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE Period	DASAR PENGANGKATAN Appointment Decree	NO DAN TANGGAL AKTA Deeds Number and Date	PERIODE JABATAN Terms of Office
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	Tuesday, 3 February 15	No HK.227/II/6/KA-2015 tanggal 3 Februari 2015 dated February 3, 2015	No 1 Tanggal 2 Maret 2015 Number 1 dated March 2, 2015	3 Februari 2015 - sekarang February 3, 2015 - now
Ari Mulyono Madyo Saputro	PLt Direktur Keuangan dan Administrasi Interim Finance and Administration Director	Tuesday, 2 August 16	No. KL.717/VIII/4/KA-2016 Tanggal 2 Agustus 2016 dated August 2, 2016	No 6 tanggal 29 Agustus 2016 Number 6 dated August 29, 2016	2 Agustus 2016 - sekarang August 2, 2016 - now
Fredi Firmansyah	Plt Direktur Teknik Interim Technical Director	Tuesday, 26 July 16	No KL.717/VIII/2/KA-2016 Tanggal 2 Agustus 2016 dated August 2, 2016	No 9 Tanggal 31 Agustus 2016 Number 9 dated August 31, 2016	26 Juli 2016 - sekarang July 26, 2016 - now
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran Operation and Marketing Director	Saturday, 26 September 15	Nomor HK.227/IX/2/KA-2015 Tanggal 26 September 2015 dated September 26, 2015	No 16 Tanggal 23 Oktober 2015 Number 16 dated October 23, 2015	26 September 2015 - sekarang September 26, 2015 - now

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku.
2. Menerapkan Manajemen Risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha.
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja serta prosedur Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
6. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI).

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perusahaan, maka Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Penyusunan Board Manual merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY

1. Managing the company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the articles of association and of legislation and regulations in force.
2. Applying the Risk Management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity.
3. Defining the organizational structure and work standards and procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
4. Board of Directors is entitled to represent the company in and out of court on all matters and in any event, both regarding the maintenance and ownership.
5. Being fully responsible for the implementation of the Company management.
6. Taking accountability for execution of his duty to the Shareholders General Meeting of Shareholders.
7. Taking Responsibility for the legal action to conduct material transactions requiring approval of the General Meeting of Shareholders of the Company.

DISCLOSURE ABOUT BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

To perform duty as the Board of Directors, the Board of Directors refers to Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors. Board Manual formulation manifested commitment of the Company to implement Good Corporate Governance consistently in terms of the Company's management to carry out the mission and achieve the vision as stipulated.

Terkait Direksi, Board Manual antara lain mengatur:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Keanggotaan Direksi
4. Independensi (Kemandirian) Direksi
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
6. Etika Jabatan Direksi
7. Tugas dan Kewajiban Direksi
8. Wewenang Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Organ Pendukung Direksi

Related to the Board of Directors, the Board Manual regulates the followings:

1. Board of Directors Function
2. Board of Directors Requirements
3. Board of Directors Membership
4. Board of Directors Independency
5. Orientation and Competency Development Program
6. Board of Directors Position Ethics
7. Board of Directors Duty and Obligation
8. Board of Directors Authority
9. Board of Directors Meeting
10. Board of Directors Performance Assessment
11. Board of Directors Supporting Structure

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang menjalankan operasional secara harian berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi adalah menjalankan pengelolaan operasional KCJ.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal-hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi, serta penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PROFESSIONAL RELATION

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as the Company's two structures who perform the daily operations are different. The main task of the Board of Commissioners is as supervisory and advisory, while the main task of the Board of Directors is running the operational management of KCJ.

Board of Commissioners and Board of Directors share mutual respect and understand respective duties, responsibilities, and authorities in accordance with corresponding Laws and Article of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have to coordinate and work together to achieve sustainability goals and the Company's business in the long term and be good examples for subordinates. Informal relationship can be done by each member of the Board of Commissioners and Directors, but do not have legal binding before it was decided through a legitimate mechanism in accordance with legislation and the Articles of Association. In term of strategic matters concerning assets, loans, equity, organizational structure, and the determination of the Board of Directors and the Board of the Board of Commissioners of subsidiary company, the Board of Directors require formal approval from the Board of Commissioners.

Seluruh tata cara, pedoman kerja, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional KCJ, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

The whole ordinances, guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors have been established in the Board Manual. These guidelines are binding on every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and contain among other responsibilities, obligations, powers, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangements and procedures for the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

To unify the views and decide on important issues regarding the business sustainability and operations of KCJ, the Board of Commissioners and Board of Directors scheduled regular meeting of the Joint Meeting forum BOC and Directors. Organizers of the regular meetings are the Board of Commissioners to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination in order to discuss periodic reports of Directors and provide feedback, notes, and advice outlined in the minutes of the meeting. Meeting decisions are made based on the principle of deliberation or taken by a majority vote and binding to be carried out. In the voting process, if there are members of the Board of commissioners with conflict of interest, he/she is not allowed to give a voice and a description of this is recorded in the minutes of the meeting.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Meeting Frequency and Attendance

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2016, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali penyelenggaraan rapat dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT (%) KEHADIRAN Attendance Level (%)
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	1	100%
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	1	100%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Company organized 1 (one) Board of Commissioners meeting throughout 2016 with meeting attendance and agenda as follows:

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	18 Januari 2016 January 18, 2016	Pembentukan Organ Komisaris Establishment of Board of Commissioners Structure.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Perseroan melaksanakan 13 (Tiga Belas) kali penyelenggaraan rapat dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting

In 2016, the Company organized 13 (thirteen) Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings with attendance and agenda as follows:

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	2 Februari 2016 February 2, 2016	Pendapatan Tahun 2015 dan Revisi RKAP 2016. Revenues in 2015 and RKAP 2016 Revision.
2	14 Maret 2016 March 14, 2016	Pra RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015. Pra RUPS Pertanggungjawaban Tahun Buku 2015.
3	18 Maret 2016 March 18, 2016	Laporan Kinerja s/d Februari 2016 dan Rapat Pembahasan RUPS Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2015, Renovasi Kantor PT KCJ, Progress C-VIM, Persewaan Lahan Stasiun PT KAI dengan PT KCJ dan Aset Stasiun. Performance Report as of February 2016 and GMS on Annual Management Report Fiscal Year 2015 Discussion Meeting, PT KCJ Office Renovation, C-VIM Progress, PT KAI Station Space Rental with PT KCJ and Station Assets.

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
4	21 Maret 2016 March 21, 2016	Persetujuan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 Approval to Annual Report and Company Annual Financial Statements Fiscal Year 2015
5	4 Agustus 2016 August 4, 2016	Penyampaian Laporan Manajemen SM 1 Tahun 2016, Penyampaian RKAP Revisi Tahun 2016, Progres Kerja Tahun 2016, Perhitungan Kenaikan Tarif per 1 Oktober 2016. Submission of Management Report 1st Semester 2016, Revised RKAP 2016, Working Progress 2016, Tariff Adjustment Calculation as of October 1, 2016.
6	1 September 2016 September 1, 2016	Penyampaian Laporan Kinerja Bulan Juli 2016 Submission of Performance Report as of July 2016
7	29 September 2016 September 29, 2016	Rendahnya Penyerapan Unit Sarana Low Realization in Infrastructure Unit
8	25 Oktober 2016 October 25, 2016	Pemberitaan di Social Media Terkait JPO Stasiun Tanah Abang Publication in Social Media related to JPO at Tanah Abang Station
9	27 Oktober 2016 October 27, 2016	Rapat Teknis Technical Meeting
10	3 November 2016 November 3, 2016	Pra-RUPS RKAP 2017 Pre-GMS on RKAP 2017
11	10 November 2016 November 10, 2016	RUPS RKAP 2017 GMS on RKAP 2017
12	28 November 2016 November 28, 2016	Laporan Kinerja PT KCJ s/d Oktober 2016 PT KCJ Performance Report as of October 2016
13	26 Desember 2016 December 26, 2016	Struktur Dewan Komisaris , Progres Lintas Pelayanan Rangkasbitung, Posko Nataru, Laporan Kinerja PT KCJ, Laporan Underpass Tanah Abang, Renovasi Kantor, Laporan Dipo dan Balaiyasa. Board of Commissioners Structure, Rangkasbitung Service Loop Progress, Nataru Post, PT KCJ Performance Report, Tanah Abang Underpass Report, Office Renovation, Storehouse and Balai Yasa Report.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT (%) KEHADIRAN Attendance Level (%)
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	11	84,62%
Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra	Komisaris Commissioner	13	100%
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	13	100%
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	13	100%
Oktavianus Berdikarianto*	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	12	92.3%

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT (%) KEHADIRAN Attendance Level (%)
Ari Mulyono Madyo Saputro**	Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Interim Finance and Administration Director	...	...
John Robertho***	Direktur Teknik Technical Director	13	100%
Fredi Firmansyah****	Plt. Direktur Teknik Interim Technical Director	...	...
Subakir	Direktur Operasi Operation Director	13	100%
Keterangan: *) Oktavianus Berdikarianto menjabat hingga 1 Agustus 2016 **) Ari Mulyono Madyo Saputro menjabat sejak 2 Agustus 2016 ***) John Roberto menjabat 22 Maret 2016 ****) Fredi Firmansyah menjabat sejak 26 Juli 2016		Remarks: *) Oktavianus Berdikarianto served until August 1, 2016 **) Ari Mulyono Madyo Saputro is serving since August 2, 2016 ***) John Roberto served until 22 March 2016 ****) Fredi Firmansyah is serving since July 26, 2016	

RAPAT DIREKSI

Sepanjang 2016, Direksi telah menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2016, the Board of Directors organized and attended Board of Directors Meeting as part of Board of Directors duty and responsibility with detail as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT (%) KEHADIRAN Attendance Level (%)
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama President Director	6	75%
Oktavianus Berdikarianto*	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	6	75%
Ari Mulyono Madyo Saputro**	Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Interim Finance and Administration Director	2	25%
John Robertho***	Direktur Teknik Technical Director	6	75%

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT (%) KEHADIRAN Attendance Level (%)
Fredi Firmansyah****	Plt. Direktur Teknik Interim Technical Director	2	25%
Subakir	Direktur Operasi Operation Director	8	100%
Keterangan: *) Oktavianus Berdikarianto menjabat hingga 1 Agustus 2016) Ari Mulyono Madyo Saputro menjabat sejak 2 Agustus 2016 ***) John Roberto menjabat hingga 22 Maret 2016 ****) Fredi Firmansyah menjabat sejak 26 Juli 2016		Remarks:) Oktavianus Berdikarianto served until August 1, 2016) Ari Mulyono Madyo Saputro is serving since August 2, 2016) John Roberto served until 22 March 2016) Fredi Firmansyah is serving since July 26, 2016	

Berikut rincian tanggal dan agenda rapat khusus direksi:

Detail information of Board of Directors meeting date and agenda are as follows:

NO	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA RAPAT Meeting Agenda
1	13 Juni 2016 June 13, 2016	Persiapan Posko Lebaran Tahun 2016b , Revisi RKAP 2016 , Pengadaan VCIM , Rencana Operasi , Temuan Audit Investasi oleh BPK Eid al Fitr Post 2016 Preparation, RKAP 2016 Revision, VCIM Procurement, Operation Plan, Finding of Investment Audit by BPK
2	26 Juli 2016 July 26, 2016	Evaluasi dan Program Kerja PT KCJ Juli 2016 PT KCJ Working Program and Evaluation as of July 2016
3	16 Agustus 2016 August 16, 2016	Laporan Evaluasi Kinerja PT KCJ dan Program Kerja PT KCJ PT KCJ Performance Evaluation Report and PT KCJ Working Program
4	13 September 2016 September 13, 2016	Lintas Pelayanan , HUT KCJ , Kinerja Operasional , Skema Konsep Variasi Tarif Loop Service, KCJ Anniversary, Operational Performance, Tariff Variation Concept Scheme
5	21 September 2016 September 21, 2016	Laporan Progres Kegiatan terkait RKAP 2016 Activity progress report related to RKAP 2016
6	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Evaluasi kinerja PT KCJ dan Evaluasi Renovasi Kantor PT KCJ performance evaluation and Office Renovation evaluation
7	5 Desember 2016 December 5, 2016	Laporan Kinerja Sampai Dengan Bulan November 2016 Performance Report as of November 2016
8	19 Desember 2016 December 19, 2016	Permohonan Safety Action Plan Safety Action Plan Proposal

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

PROSEDUR PENERAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penerapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terkait dengan prosedur penerapan remunerasi, RUPS memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kinerja individu dan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima paket remunerasi yang terdiri dari honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk asuransi dan santunan purna jabatan.

Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT KCJ Tentang Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT KCJ No. KL.717/X/3/KA-2016, remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara akumulasi pada tahun 2016 sebesar Rp10.030.841.784.

Jumlah tersebut di atas sudah termasuk tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tantiem dan tunjangan komunikasi.

Rincian jumlah remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi per orang dalam 1 tahun, dijelaskan dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

Procedure to determine remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is implemented through General Meetings of Shareholders (GMS). In relation with remuneration procedure, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners based on individual performance and considering the Company's condition. The Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration package comprises of salary, allowance and other facilities including insurance and post-employment benefit.

Pursuant to PT KCJ Circular Shareholders Resolution on PT KCJ Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy Number KL.717/X/3/KA-2016, accumulative remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members in 2016 amounted Rp10,030,840,784.

The amount includes transportation allowance, housing allowance, incentives and communication allowance.

Detail amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 1 year is explained in table below:

No	Nama Name	Honor Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Biaya Komunikasi Communication Allowance	THP Bulanan Monthly Take Home Pay
1	SUBAKIR	48,465,000	10,350,000	13,500,000	2,700,000	75,015,000
2	O. BERDIKARIANTO	48,465,000	10,350,000	13,500,000	2,700,000	75,015,000
3	JOHN ROBERTHO	48,465,000	10,350,000	8,550,000	2,700,000	70,065,000
4	MUHAMMAD NURUL FADHILA	53,850,000	11,500,000	15,000,000	3,000,000	83,350,000
5	EDI SUKMORO	24,232,500	-	3,000,000	1,000,000	25,232,500
6	SUGIADI WALUYO	21,809,250	-	4,361,850	900,000	27,071,100

No	Nama Name	Honor Salary	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Biaya Komunikasi Communication Allowance	THP Bulanan Monthly Take Home Pay
7	ABERDY NUGRAHENDRA	21,809,250	-	4,361,850	900,000	27,071,100
8	FREDI FIRMANSYAH	48,465,000	10,350,000	13,500,000	2,700,000	75,015,000
9	ARI MULYONO MADYO SAPUTRO	48,465,000	10,350,000	13,500,000	2,700,000	75,015,000
10	IGNATIUS TRI HANDOYO					
11	DWIYANA SLAMET RIYADI					
12	A HERLIANTO					
	JUMLAH TOTAL	364,026,000	63,250,000	89,273,700	19,300,000	532,849,700

Nama Name	THP Setahun Annual Take Home Pay	THR Religious Holiday Allowance	Tantiem Incentives	Total	Ket Remarks
SUBAKIR	885,330,000	48,465,000	202,529,828	1,286,354,828	
O. BERDIKARIANTO	510,255,000	48,465,000	762,096,773	1,470,846,773	Berhenti Menjabat Agustus 2016 Serving until August 2016
JOHN ROBERTHO	210,195,000		788,818,798	1,139,143,798	Berhenti Menjabat April 2016 Serving until April 2016
MUHAMMAD NURUL FADHILA	983,700,000	53,850,000	770,216,527	1,974,466,527	
EDI SUKMORO	329,790,000	24,232,500	73,525,188	481,012,688	
SUGIADI WALUYO	313,220,250	21,809,250	382,271,490	771,443,190	
ABERDY NUGRAHENDRA	313,220,250	21,809,250	382,271,490	771,443,190	
FREDI FIRMANSYAH	375,075,000			525,105,000	Mulai Menjabat Agustus 2016 Serving since August 2016
ARI MULYONO MADYO SAPUTRO	375,075,000			525,105,000	Mulai Menjabat Agustus 2016 Serving since August 2016
IGNATIUS TRI HANDOYO			97,962,881	97,962,881	Hanya Mendapat Tantiem 2015 Only received incentives for 2015
DWIYANA SLAMET RIYADI			614,566,946	614,566,946	Hanya Mendapat Tantiem 2015 Only received incentives for 2015
A HERLIANTO			373,390,963	373,390,963	
JUMLAH TOTAL	4,295,860,500	218,631,000	4,447,650,884	10,030,841,784	

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan merujuk pada Kontrak Manajemen yang dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 PT KAI Commuter Jabodetabek.

Target-target *Key Performance Indicator* (KPI) dilengkapi dengan parameter, formula, pembobotan serta target kuantitatifnya. Assessment Dewan Komisaris dilakukan di awal tahun berikutnya mengacu pada KPI yang dibuat pada awal tahun sebelumnya.

KPI Komisaris memuat 4 aspek diantaranya:

1. **Aspek Perencanaan**, parameternya diantaranya perencanaan RKAP dan penetapan target korporat oleh Dewan Komisaris
2. **Aspek pengawasan** dan nasehat, diukur melalui kepatuhan terhadap jadwal, kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris di Perseroan, rapat bersama Direksi maupun RUPS serta tindak lanjut hasil rapat tersebut dan kesesuaian dengan output yang diharapkan. Kualitas tanggapan maupun rekomendasi Dewan Komisaris dalam bentuk RKAP, Laporan Tahunan maupun Analisis Kinerja Triwulan
3. **Aspek Pelaporan**: laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan kepada RUPS.
4. **Aspek Dinamis**: Pengusulan eksternal audit, tindak lanjut penyelesaian masalah Perusahaan, pembagian tugas Dewan Komisaris, dll

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY

Board of Commissioners performance evaluation is carried out based on Management Contract which is attached in PT KAI Commuter Jabodetabek Budget Plan 2017.

Key Performance Indicators (KPI) targets are completed with parameters, formula, weight as well as quantitative target. The Board of Commissioners assessment is done every beginning of next year referring to KPI which had been formulated in the previous year.

Board of Commissioners KPI comprises of 4 aspects, among others:

1. **Planning Aspect**, the parameters include RKAP planning and corporate target set-up by the Board of Commissioners.
2. **Supervisory and Advisory Aspect**, measured according to compliance with schedule, attendance in Board of Commissioners meeting in the Company, Joint Meeting with Board of Directors and GMS as well as follow-up of the meeting resolutions and consistency with expected output. Quality of the Board of Commissioners' feedback and recommendation are stated as RKAP, Annual Report and Quarter Performance analysis.
3. **Reporting Aspect**: Board of Commissioners Supervisory Report, Report to GMS.
4. **Dynamic Aspect**: External Audit Recommendation, follow-up on the Company's issues settlement, Board of Commissioners segregation of duty, etc.

KEBIJAKAN ASSESSMENT DIREKSI

Kebijakan assessment kinerja Direksi diatur dalam Kontrak Manajemen Antara Pemegang Saham PT KAI Commuter Jabodetabek dengan Dewan Komisaris dan Direksi PT KAI Commuter Jabodetabek Nomor KL.717/XI/9/KA-2016 dan 008/HK-RUPS/KCJ/XI/2016.

Assessment terhadap kinerja Direksi dinilai melalui capaian penilaian skor Kontrak Manajemen Tahun 2016 tercapai sebesar 101%, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT POLICY

Board of Directors performance assessment policy is regulated in Management Contract between Shareholders of PT KAI Commuter Jabodetabek with PT KAI Commuter Jabodetabek Board of Commissioners and Board of Directors Number KL.717/XI/9/KA-2016 and 008/HK-RUPS/KCJ/XI/2016.

Assessment on Board of Directors performance is evaluated based on achievement of Management Contract score in 2016 which achieved 101% with detail as follows:

NO.	ASPEK KONTRAK MANAJEMEN	CAPAIAN 2015 2015 Achievement	CAPAIAN 2016 2016 Achievement				MANAGEMENT CONTRACT ASPECT
			BOBOT Weight	TARGET SKOR KPI KPI Score Target	REALISASI SKOR Score Realization	PERSENTASE Percentage	
1	Keuangan dan Pasar	19	20	20	20	100%	Financial and Market
2	Produk dan Proses	17	18	16	17	106%	Product and Process
3	Fokus Pelanggan	21	24	22	23	105%	Customer Focus
4	Fokus Tenaga Kerja	20	20	20	20	100%	Employee Focus
5	Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial	17	18	18	17	94%	Leadership, Governance and Social Responsibility
Total		94,0	100	96,0	97,0	101%	Total

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliation

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris/Board of Commissioners												
Edi Sukmoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sugiadi Waluyo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi/Board of Directors												
M. Nurul Fadhila	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Oktavianus Berdikarianto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
John Robertho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Subakir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

PT KAI Commuter Jabodetabek, telah mengatur mengenai konflik kepentingan yang di sharing melalui buku Kode Etik. Dimana disebutkan salah satunya bahwa :

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan Insan Perusahaan sebagai pribadi dan untuk kepentingan perusahaan, maka tidak diperkenankan :

- Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis maupun pesaing.
- Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.

PT KAI Commuter Jabodetabek has administered conflict of interest regulation and shared as Code of Conducts book which namely declares:

To prevent Conflict of Interest as Company People individually and on behalf of the Company's interest, following conditions shall be avoided:

- Having professional or personal affiliation including wife/ husband, children, parent, relation by blood and/or by marriage until second degree/level which encouraged the party to act as active decision maker at vendor, partner company or vendor candidate, similar company or competitor.
- Having shares/ownership in any enterprise as vendor or partner which may affect decision making process, including as wife/ husband, children, parent, relation by blood and/or by marriage until second degree/level.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (liaison officer) antara KCJ dengan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK-102/KCJ/DIR-HRD/22/XII/2015 Tentang Pengangkatan Pegawai Tetap di Lingkungan PT KAI Commuter Jabodetabek Perusahaan mengangkat Philippus Surjanto Hartanto sebagai VP Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary is functioned as Liaison Officer between KCJ and various stakeholders including regulators, investors and the society. The Corporate Secretary ensures development of positive corporate reputation

Referring to Board of Directors Decree Number SK-102/KCJ/DIR-HRD/22/XII/2015 regarding Permanent Employee Assignment in PT KAI Commuter Jabodetabek Circumstances, the Company has appointed Philippus Surjanto Hartanto as VP Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Philippus Surjanto Hartanto

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tanggal 26 Mei 1968. Saat ini bertempat tinggal di Kelapa Gading.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1992 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2002 sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di KCJ, Beliau juga menjabat sebagai SU Dirut diperbantukan di Direktorat Operasi di PT Kereta Api Logistic (Kalog). Dan mempunyai pengalaman lebih dari 15 tahun dibidang pemasaran dan operasi. Saat ini, beliau menjadi Vice President Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Philippus Surjanto Hartanto

Indonesian Citizen, born in Surabaya on May 26, 1968. Currently lives at Kelapa Gading.

He earned Bachelor Degree of Engineering from Universitas Trisakti in 1992 and Master Degree of Management from Universitas Tarumanegara in 2002. Before appointed as Corporate Secretary at KCJ, he served as General Secretary of President Director and was assigned at Operation Directorate, PT Kereta Api Logistic (Kalog). He holds 15 years of experience in marketing and operation. He serves as Corporate Secretary since 2015 until now.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Perumusan kebijakan, pembinaan penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan unit kerja sekretaris perusahaan.

CORPORATE SECRETARY DUTY AND RESPONSIBILITY

- Formulating policy, developing implementation and monitoring of activities under corporate secretary working unit.

- b. Penyusunan annual report
- c. Penyelenggaraan hubungan antar lembaga serta pembinaan administrasi kesekretariatan direksi dan dewan komisaris termasuk keprotokoliran direksi dan dewan komisaris
- d. Penyusunan sistem dan procedure kegiatan serta pembinaan teknis secara korporasi
- e. Pemantauan dan pengajuan usulan kepada management maupun unit unit kerja lain terkait pelaksanaan hubungan antar lembaga serta praktek GCG (Good Corporate Governance) di wilayah kerja perusahaan
- f. Pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan internal dan eksternal
- g. Pengelolaan kegiatan dokumentasi perusahaan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan general affairs
- h. Perumusan kebijakan kesehatan pegawai dan layanan kesehatan bagi penumpang
- i. Mewakili direksi pada kegiatan kelembagaan baik dalam lingkup internal maupun eksternal

- b. Preparing annual report.
- c. Implementation of cross-institution relationship and developing secretariat administration for the Board of Directors and Board of Commissioners including the Boards' protocols.
- d. Preparing system and activity procedure as well as technical development at corporate level.
- e. Monitoring and submitting recommendation to the Management or other related working units related to cross-institution relationship and GCG (Good Corporate Governance) practice in the Company's operational area.
- f. Managing activity related to internal and external parties.
- g. Managing corporate documentation and other activities related to general affairs.
- h. Formulating employee health policy and health care service for passengers.
- i. Representing Board of Directors at institutional activities both under internal and external scopes.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2016

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai program kerja terkait unit di bawahnya yaitu Umum, Dokumentasi dan Kesehatan. Secara umum, aktivitas yang dilakukan oleh Sekper bertujuan untuk mendukung program kerja Direksi khususnya dalam 3 (tiga) aspek operasional tersebut, meliputi inventaris aset umum, pemeliharaan dokumen, penyelenggaraan rapat manajemen dan RUPS hingga administrasi kejadian fatalitas penumpang dan pelayanan pos kesehatan.

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2016

Throughout 2016, Corporate Secretary had implemented working programs related with supervised units, among others, General Affairs, Documentation and Health. In general, those activities were done by the Corporate Secretary aiming to support working program of Board of Directors, particularly in those 3 (three) operational aspects, including general assets inventory, document archiving, management meeting and GMS implementation as well as administration of passengers fatality event and health post service.

Secara rinci, realisasi program kerja dari tiap unit dijelaskan sebagai berikut:

Detail explanation of Corporate Secretary working program realization by unit is explained below:

NO	PROGRAM KERJA UMUM General Affairs Working Program	PROGRAM Program	REALISASI Realization	REALISASI Realization
			S.D TW III	S.D TW IV
1	Pakaian Dinas dan Olahraga Official and Sports Uniform	TW I, TW III Q I, Q III	Sudah Selesai Completed	Selesai Completed
2	Penambahan Mobil Operasional Additional Operational Cars	TW I Q1	Sudah Selesai Completed	Selesai Completed
3	Inventaris dan Barang Umum Inventory and General Goods	TW I, TW II, TW III, TW IV Q I, Q II, Q III, Q IV	On Progress	Selesai Completed
4	Inventaris Barang dan Aset Umum Goods Inventory and General Assets	TW I, TW II, TW III, TW IV Q I, Q II, Q III, Q IV	On Progress	Selesai Completed

Realisasi dari program kerja Dokumentasi pada tahun 2016, sebagai berikut :

Realization of Documentation working program in 2016 is as follows:

NO	PROGRAM KERJA DOKUMENTASI Documentation Working Program	RKAP TAHUN 2016 Budget Plan 2016						KETERANGAN Remarks
		TW II		TW III		TW IV		
		Prog	Real	Prog	Real	Prog	Real	
1	Perangkat Tata Kelola Dokumen Document Management Tools							Sudah Terealisasi Completed
2	Penyimpanan Dokumen Secara Elektronik Electronic Document Archieve	√	√		√		√	Berkelanjutan On Going
3	Pembuatan Aplikasi Kearsipan dan pengembangannya Development and Upgrade of Archive Application	√	√	√	√	√	√	Berkelanjutan On Going
4	Pengembangan ISO ISO Development	√	√	√	√	√	√	Sudah Terealisasi On Going

Realisasi dari program kerja Kesehatan pada tahun 2016, sebagai berikut :

Realization of Health working program in 2016 is as follows:

Fatalitas Penumpang

Pada tahun 2016, terdapat data fatalitas penumpang sebanyak 118 kejadian, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

Passengers Fatality

In 2016, there were 11 cases recorded as passengers fatality data as explained in table below:

Bulan Month	Fatalitas Fatality						Jenis kelamin Gender			Tempat Kejadian Location	
	Sakit ringan Light Illness	Sakit rujuk Illness with Reference	Kecelakaan ringan Light Accident	Kecelakaan rujuk Accident with Reference	Meninggal (Non kecelakaan) Passed Away (Non-Accident)	Meninggal (kecelakaan) Passed-Away (Accident)	P	L	CL	Stasiun Stations	Jalan bebas Public Roads
Januari January	1	6	0	10	4	3	11	13	6	15	3
Februari February	4	7	2	6	1	0	14	6	6	14	0
Maret March	1	6	3	4	2	0	6	10	6	10	0
TW I	6	19	5	20	7	3	31	29	18	39	3
April April	2	5	5	2	1	0	8	7	8	7	0
Mei May	0	3	3	3	1	0	4	6	5	5	0
Juni June	0	2	2	5	1	0	9	1	10	0	0
TW II	2	10	10	10	3	0	21	14	23	12	0
Semester I	8	29	15	30	10	3	52	43	41	51	3
Juli July	0	3	4	2	1	0	7	3	5	5	0
Agustus August		3		3			2	4	2	4	0
September September	1	1		2	1	2	6	1	0	5	2
TW III	1	7	4	7	2	2	15	8	7	14	2
Oktober October	3	1	3	6	0	1	8	6	1	12	1
November November	0	3	0	10	0	0	10	3	4	9	0
Desember December	0	3	0	13	1	0	14	3	0	17	0
TW IV	3	7	3	29	1	1	32	12	5	38	1
Semester II	4	14	7	36	3	3	47	20	12	52	3
Jumlah Total	12	43	22	66	13	6	99	63	53	103	6

Kunjungan Pos Kesehatan

Health Post Visit

No	Bulan Month	POSKES										
		BOO	DP	TEB	MRI	BKS	THB	SRP	PRP	TNG	JAKK	DU
1	Januari January	33	22	25	77	20	86	5	8	3	32	0
2	Februari February	41	17	28	109	30	75	3	12	4	25	0
3	Maret March	44	16	52	72	31	81	4	13	9	34	0
	TW I	118	55	105	258	81	242	12	33	16	91	0
1	April April	31	13	38	87	36	66	5	6	6	23	21
2	Mei May	48	16	27	129	15	107	7	10	6	18	24
3	Juni June	44	13	14	110	12	100	10	7	4	20	39
	TW II	123	42	79	326	63	273	22	23	16	61	84
	Semester I	241	97	184	584	144	515	34	56	32	152	84
1	Juli July	45	17	18	90	26	77	13	8	9	52	22
2	Agustus August	32	4	25	79	19	117	7	6	8	32	36
3	September September	24	6	20	67	30	72	2	11	13	18	30
	TW III	101	27	63	236	75	266	22	25	30	102	88
1	Oktober October	34	5	20	95	29	73	12	4	12	28	34
2	November November	34	19	30	94	20	60	9	6	22	26	40
3	Desember December	33	4	48	81	13	77	13	8	31	31	69
	TW IV	101	28	129	270	62	210	34	18	65	85	143
	Semester II	202	55	192	506	137	476	56	43	95	187	231
	Jumlah Total	443	152	376	1090	281	991	90	99	127	339	315

No	Bulan Month												TOTAL
		SUD	SDM	POC	LNA	DPB	CKI	PSM	KPB	KBY	MJ	GDD	
1	Januari January	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	311
2	Februari February	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	344
3	Maret March	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	356
	TW I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1011
1	April April	19	9	23	0	0	0	0	0	0	0	0	383
2	Mei May	33	20	42	0	0	0	0	0	0	0	0	502
3	Juni June	29	17	32	0	0	0	0	0	0	0	0	451
	TW II	81	46	97	0	0	0	0	0	0	0	0	1336
	Semester I	81	46	97	0	0	0	0	0	0	0	0	2347
1	Juli July	23	28	36	0	119	0	0	0	0	0	0	583
2	Agustus August	33	24	32	27	19	0	0	0	0	0	0	454
3	September September	30	22	25	27	24	0	0	0	0	0	0	421
	TW III	86	74	93	54	162	0	0	0	0	0	0	1458
1	Oktober October	28	30	24	21	18	19	0	0	0	0	0	505
2	November November	23	27	25	33	19	25						534
3	Desember December	36	36	25	33	28	12	21	23	34	30	21	707
	TW IV	87	93	74	87	65	56	21	23	34	30	62	1746
	Semester II	173	167	167	141	227	56	21	23	34	30	62	3204
	Jumlah Total	254	213	264	141	227	56	21	23	34	30	62	5551

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting terkait kinerja Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak didelegasikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tahun 2016, KCJ menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Senin, 21 Maret 2016 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

General Meetings of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders may take important decision making related with the Company's performance as well as evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is the highest structure in the Company with authority which is neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors.

In 2016, KCJ organized Annual General Meetings of Shareholders on Monday, March 21, 2016 with agenda and resolutions as follows:

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016

Agenda

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016 yang telah di Audit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan;
2. Persetujuan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. Persetujuan penggunaan laba bersih perseroan Tahun 2016 untuk deviden sebesar 20% (dua puluh persen) dan cadangan sebesar 80% (delapan puluh persen);
5. Persetujuan tantiem kepada Direksi dan Komisaris Perseroan;
6. Persetujuan sisa laba tahun buku 2016 untuk investasi tahun 2017.

AGMS 2016 AGENDA AND RESOLUTIONS:

Agenda:

1. Approval and ratification on Annual Report and Annual Calculation Fiscal year 2016 and Legalization of Financial Statements Fiscal Year 2016 as audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accountant Firm;
2. Approval on full responsibility dismissal and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors over completed managerial duty as well as the Board of Commissioners over completed supervisory duty throughout 2016 as long those duties have been reported in the annual report and financial statements and not violating prevailing Law;
3. Approval to Public Accountant Firm appointment to audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2017 as the same Firm appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. Approval to distribution of net income fiscal year 2016 20% (twenty percent) as dividend and 80% (eighty percent) as reserves;
5. Approval to Board of Directors and Board of Commissioners incentives;
6. Approval to retained earnings fiscal year 2016 to be allocated for investment in 2017.

Keputusan RUPST 2016

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor akuntan public (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 10 Februari 2017 dengan kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Opini = Wajar dalam semua hal yang bersifat material (WTP)
 - b. Tingkat kesehatan = Sehat "AAA" – Skor 98,5
 - c. Laporan Keuangan:

Aset	= Rp 1.484.402.892.146,-
Kewajiban	= Rp 535.043.845,2018,-
Ekuitas	= Rp 949.359.046.938,-
 - d. Laba (Rugi) Tahun Berjalan:

Pendapatan + Pendapatan lain-lain	=	Rp2.060.412.240.097,-
Beban + Beban lain-lain	=	(Rp1.669.709.927.399,-)
Manfaat (Beban) Pajak	=	(Rp 102.310.504.804,-)
Laba Bersih Tahun Berjalan	=	Rp 288.391.807.894,-
2. Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun 2016 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun 2016 dengan komposisi:

AGMS Resolution 2016:

The General Meetings of Shareholders (GMS) declared resolutions, as follows:

1. Approved and ratified the Annual Report and Annual Calculation Fiscal year 2016 and Legalization of Financial Statements Fiscal Year 2016 as audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accountant Firm and reported in report dated February 10, 2017 with conclusion, as follows:
 - a. Opinion = Unqualified in all material aspects (WTP)
 - b. Risk-Based Rating = Sound "AAA" – with Score of 98.5
 - c. Financial Statements:

Assets	= Rp 1.484.402.892.146,-
Liabilities	= Rp 535.043.845,2018,-
Equity	= Rp 949.359.046.938,-
 - d. Profit (Loss) For The Year:

Revenues + Other Revenues	=	Rp2.060.412.240.097,-
Expense + Other Expenses	=	(Rp1.669.709.927.399,-)
Tax Benefit (Expense)	=	(Rp 102.310.504.804,-)
Net Profit for The Year	=	Rp 288.391.807.894,-
2. Approval on full responsibility dismissal and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors over completed managerial duty as well as the Board of Commissioners over completed supervisory duty throughout 2016 as long those duties have been reported in the annual report and financial statements and not violating prevailing Law;
3. Approval to Public Accountant Firm appointment to audit the Company's Financial Statements Fiscal Year 2017 as the same Firm appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero);
4. Approval to distribution of net income fiscal year 2016 with composition as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Deviden sebesar 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016;</p> <p>b. Cadangan sebesar 50% (lima puluh persen) dari Laba Bersih PT Perseroan Tahun Buku 2016.</p> | <p>a. 50% (fifty percent) of the Net Profit as dividend for Fiscal Year 2016;</p> <p>b. 50% (fifty percent) of the Net Profit as Reserves in Fiscal Year 2016;</p> |
| <p>5. Menyetujui total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) menggunakan anggaran tahun 2017 dan komposisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.</p> | <p>5. Approved to Board of Directors and Board of Commissioners incentives for 2016 amounted Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah) disbursed from 2017 Budget and composition according to prevailing Law, Income Tax of the Incentives is paid by the recipient and not recognized as the Company's expense.</p> |

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (consultative management) yang dalam pelaksanaannya bertugas:

- Membantu Direktur Utama mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal dan corporate governance,
- Memberikan saran/usulan perbaikan
- Mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal.

Internal Audit Unit (IAU) is a working unit in the Company who performs assurance and consulting activity (consultative management) where in the duty implementation is in charge to:

- Helping President Director to evaluate and improve effectiveness of risk management, internal control system and corporate governance,
- Providing improvement recommendation/suggestion,
- Evaluating the internal control system.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Nama : Santoswana
Nik : 1008
Jabatan : VP Internal Control
Riwayat Jabatan :
- VP Hukum & Kepatuhan TMT 31/12/2008
- Manager Hukum TMT 15/06/2009
- GM Hukum & Kepatuhan TMT 24/07/2013
- VP Internal Control TMT 01/06/2016 - Sekarang

TTL : Bandung, 15 Mei 1972
Alamat :
Komp.BBD Jl. BBD Raya blok C I/217 RT.001/003
Cimanggis 16952 Depok

Pendidikan :
- S2 Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
- S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Pengalaman kerja :
- Advokat di Achyar & Gamal Law Office tmt Januari 2006
- Advokat di Indra Gamal & Partners tmt Maret 1998
- Para Legal di Lubis, Santosa & Maulana & Partners tmt Juli 97

Sertifikasi : Advokat Peradi 1999

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Name : Santoswana
Nik : 1008
Position : VP Internal Control
Career History :
- VP Hukum & Kepatuhan TMT 31/12/2008
- Manager Hukum TMT 15/06/2009
- GM Hukum & Kepatuhan TMT 24/07/2013
- VP Internal Control TMT 01/06/2016 - Sekarang

Place and Date of Birth : Bandung, 15 Mei 1972
Address :
Komp.BBD Jl. BBD Raya blok C I/217 RT.001/003
Cimanggis 16952 Depok

Pendidikan :
- S2 Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
- S1 Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Workign Experience :
- Advokat di Achyar & Gamal Law Office tmt Januari 2006
- Advokat di Indra Gamal & Partners tmt Maret 1998
- Para Legal di Lubis, Santosa & Maulana & Partners tmt Juli 97

Certification : Advokat Peradi 1999

Pelatihan :
Risk Based Internal Auditing, YPIA, November 2016;
Training Dokumentasi dan Internal Audit ISO 9001 2008,
Sprint Consultant, Oktober 2010; Corporate Governance
Training, Earnest &Young, Juli 2010; Governance, Risk
& Compliance Program Juli 2010; Advokat Training,
Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat, November 1998.

Jumlah Pegawai Pada Unit Audit Internal

Pada Unit Audit Internal terdapat 6 orang pegawai antara lain:

POSISI Position	JUMLAH PERSONIL Total Personnel
Vice President	1 orang/auditor
Manager	2 orang/auditors
Junior Manager	2 orang/auditors
Junior Staff	1 orang/auditor

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Auditor yang telah mendapatkan gelar Sertifikasi Internasional dan nasional sampai dengan 31 desember 2016 belum ada mengingat unit organisasi internal audit ini baru dibentuk kurang dari 2 tahun.

Salah satu program sertifikasi yang harus diikuti oleh Auditor dilingkungan PT KCJ adalah Qualified Internal Audit (QIA) selain sertifikasi-sertifikasi audit lainnya. untuk mendapatkan Sertifikasi Audit Qualified Internal Audit (QIA) membutuhkan beberapa tahapan antara lain Dasar I, Dasar II, Lanjutan I, Lanjutan II dan Managerial. Untuk posisi tahun 2016 auditor baru sampai tahap Lanjutan II.

Training :
Risk Based Internal Auditing, YPIA, November 2016;
Training Dokumentasi dan Internal Audit ISO 9001 2008,
Sprint Consultant, Oktober 2010; Corporate Governance
Training, Earnest &Young, Juli 2010; Governance, Risk
& Compliance Program Juli 2010; Advokat Training,
Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat, November 1998.

Internal Audit Unit Personnel

There are 6 auditors in Internal Audit Unit, as follows:

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

As of December 31, 2016, there was no auditors with International and national certifications due to the internal audit organization had just been established less than 2 years.

One of certification programs which shall be participated by Auditors at PT KCJ is Qualified Internal Audit (QIA) besides other audit certifications. To obtain Qualified Internal Audit (QIA) Certification, the auditor shall pass several steps, among others Basic I, Basic II, Advance I, Advance II and Managerial. In 2016, the auditors had just completed Advance II level.

PELATIHAN INTERNAL AUDIT 2016

SDM yang ada di unit Internal Audit mengikuti bermacam program pelatihan/workshop, seminar relevan dengan tugas dan fungsi internal audit serta mengikuti sertifikasi Audit. Sertifikasi auditor unit internal Audit direncanakan melalui sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Adapun pelatihan/workshop/seminar dan Sertifikasi yang diikuti antara lain :

1. Workshop/training
 - a. Risk Based Audit (RBA) dan Enterprise Risk Management (ERM)
 - b. Pelatihan Audit Command Language (ACL)
 - c. Urgensi dan Pelaksanaan Audit Keuangan & Pemeriksaan Pajak di Lingkungan BUMN/BUMD
2. Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)
 - a. Program tingkat dasar (2 orang)
 - b. Program tingkat Lanjutan II (1 orang)

POSISI UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Dalam menjalankan misi sebagai unit jasa yang efisien dan efektif dalam membantu manajemen melaksanakan aktivitas dalam setiap tingkatan agar tetap selaras dengan misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, Unit Audit Internal memiliki kedudukan dalam struktur organisasi Perusahaan, berada langsung dibawah Direktur Utama (CU).

Adapun struktur Organisasi Internal Audit PT KCJ sebagai berikut :

INTERNAL AUDIT TRAINING 2016

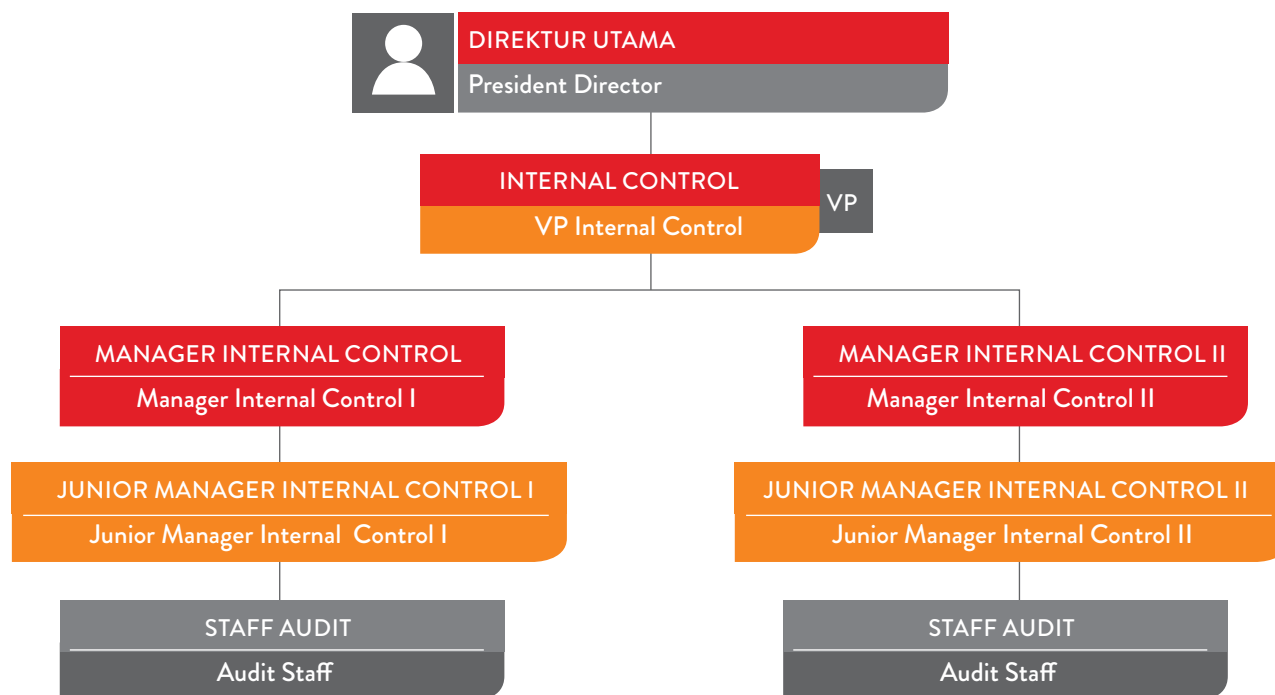
Existing personnel in the Internal Audit Unit has participated in various training/workshop, seminar programs which were relevant with internal audit duty and function as well as participated in Audit certification. The Internal Audit Unit certification for auditor was planned through Qualified Internal Audit (QIA) certification by Internal Audit Education Foundation (YPIA). The participated training/workshop/seminar and certification program are as follows

1. Workshop/training
 - a. Risk-Based Audit (RBA) and Enterprise Risk Management (ERM).
 - b. Audit Command Language (ACL) Training.
 - c. Financial Audit & Tax Audit Urgency and Implementation in SOE/ROE.
2. Qualified Internal Audit (QIA) Certification:
 - a. Basic Level Program (2 auditors).
 - b. Level II Advance Program (1 auditor).

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION IN ORGANIZATION STRUCTURE

In carrying out mission as efficient and effective service unit to help the management performing activities at all levels to be in line with stipulated mission, objectives and strategy, the Internal Audit Unit has position in the Company's organization structure directly under the President Director (CU).

PT KCJ Internal Audit Organization Structure is as follows:



Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Vice President (VP) atau Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Auditor yang bertugas dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

Party Who Appointed and Dismissed Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is chaired by Vice President (VP) or Head of Internal Unit who is responsible to the President Director as well as appointed and dismissed by the President Director. The auditor who is in charge in the Internal Audit Unit is responsible directly to VP Internal Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2016

1. Counterpart audit eksternal antara lain : BPK RI, Kantor Akuntan Publik (KAP), SPI PT.KAI
2. Audit Atas Pengadaan Barang & Jasa (PBKJ)
3. Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Audit internal & eksternal
4. Menjalankan fungsi konsultasi atas aktifitas entitas/ unit dalam organisasi seperti konsultasi atas pengadaan barang dan jasa, rapat-rapat terkait kebijakan PSO dan sebagainya.
5. Monitoring penyerapan anggaran dalam RKAP 2016

Internal Audit Unit Brief Working Report 2016

1. As counterpart in external audit activity, among others: BPK RI, Public Accountant Firm, SPI PT KAI.
2. Goods & Services Procurement Audit.
3. Monitoring Internal & External Audit Recommendation Follow-Up.
4. Performing consulting function over activities done by internal entity/unit, such as procurement consulting, meetings related to PSO and others.
5. Monitoring realization of budget in RKAP 2016.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik bertugas untuk memastikan kualitas pelaporan dalam informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Untuk periode tahun 2016, KCJ menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Hadori Sugianto Adi & Rekan untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. Biaya Audit untuk 2016 dialokasikan dari anggaran konsolidasi dengan PT KAI (Persero) sebagai induk perusahaan.

Public Accountant is in charge to ensure quality of reporting in the financial information to comply with general accounting standard which prevails in Indonesia. For 2016 period, KCJ hired Hadori Sugianto Adi & Partners to audit Financial Statements Fiscal Year 2016. Audit Fee for 2016 period was allocated from consolidated budget with PT KAI (Persero) as holding company.

Berikut daftar Akuntan Publik KCJ untuk periode 2012 – 2016:

List of KCJ Public Accountant in 2012 – 2016 period is as follows:

TAHUN Period	NAMA KAP Name of Public Accountant Firm	JASA AUDIT Audit Service	AUDIT FEE Audit Fee
2016	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI Consolidation with PT KAI
2015	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI Consolidation with PT KAI
2014	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI Consolidation with PT KAI
2013	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI Consolidation with PT KAI
2012	Hadori Sugianto Adi & Rekan	Laporan Keuangan Financial Statements	Konsolidasi PT KAI Consolidation with PT KAI

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Unit pengelola manajemen risiko dibentuk atas dasar Surat Keputusan Direksi nomor SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 tanggal 18 Maret 2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT.KAI Commuter Jabodetabek.

Unit pengelola manajemen risiko berada di bawah supervisi Vice President (VP) Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko, yang berada pada struktur organisasi Direktorat Keuangan dan Administrasi PT.KAI Commuter Jabodetabek berikut :

Risk management unit is established referring to Board of Directors Decree Number SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 dated March 18, 2016 regarding Organization Structure and Procedure in PT KAI Commuter Jabodetabek Circumstances.

Risk Management Unit is under supervision of Vice President (VP) Strategic Planning & Risk Management which is assigned in Finance & Administration Directorate Organization Structure of PT KAI Commuter Jabodetabek, as illustrated below:



Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Pemenuhan sumber daya manusia Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko pada tahun 2016 terdiri dari :

- Vice President (VP) Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko
- Manager Perencanaan Strategis
- Assistant Manager Perencanaan Strategis
- Assistant Manager Evaluasi Perencanaan Strategis
- Manager Manajemen Risiko : 0 orang.
- Assistant Manager Prosedur Manajemen Risiko
- Assistant Manager Kontrol dan Mitigasi
- Supervisor
- Staff (Perencanaan Strategis)

Berdasarkan pemenuhan sumber daya manusia di atas, hingga akhir tahun 2016, pengelolaan manajemen risiko hanya diisi oleh 1 (satu) orang VP yang tugas pokok dan fungsinya selain manajemen risiko juga perencanaan strategis.

Pada tahun 2016 untuk Unit Perencanaan Strategis ditargetkan menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2016 – 2021 selain menjalankan tugas pokok dan fungsi lainnya di Unit Perencanaan Strategis.

Dengan keterbatasan sumber daya manusia di Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko, dimana sampai dengan akhir tahun 2016 jumlah sumber daya manusia di Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) orang pegawai, diantaranya 1 (satu) orang untuk manajemen risiko, sehingga kegiatan terkait manajemen risiko masih dilakukan secara case by case seperti :

1. Penyusunan kajian bisnis KAIT.
2. Penyusunan kajian bisnis JPO dan Underpass.
3. High level kajian bisnis ijin operasi.
4. High level kajian bisnis ijin lintas pelayanan KRL, yaitu :
 - a. Angke – Manggarai.
 - b. Angke – Rangkasbitung.
 - c. Bekasi – Jakarta kota via Pasarsenen.
 - d. Kampungbandan – Rangkasbitung.

Risk Management Organization Structure

Employee recruitment at Strategic Planning and Risk Management Unit throughout 2016 consisted of:

- Vice President (VP) Strategic Planning & Risk Management
- Strategic Planning Manager
- Strategic Planning Manager Assistant
- Strategic Planning Evaluation Manager Assistant
- Risk Management Manager
- Procedure Risk Management Manager Assistant
- Control and Mitigation Manager Assistant
- Supervisor
- Staff (Strategic Planning)

Based on above personnel placement, by the end of 2016, risk management was only supported by 1 (one) VP whose main duty and function also covered strategic planning besides risk management.

In 2016, Strategic Planning Unit was targeted to formulate Business Plan 2016 – 2021 besides also carrying out main duty and other functions under Strategic Planning Unit.

With very limited personnel at Strategic Planning and Risk Management Unit, as end of 2016, total personnel at Strategic Planning and Risk Management Units were 3 (three) personnels, among others 1 (one) personnel was assigned in risk management, therefore, risk management related activities were done case by case, among others:

1. Preparation of KAIT business review.
2. Preparation of JPI and Underpass business review.
3. Operational license High Level business review.
4. KRL trip Loop High Level business review, among others:
 - a. Angke – Manggarai.
 - b. Angke – Rangkasbitung.
 - c. Bekasi – Jakarta kota via Pasarsenen.
 - d. Kampungbandan – Rangkasbitung.

- e. Parungpanjang – Rangkasbitung.
- f. Rangkasbitung – Tanahabang.
- 5. High level kajian bisnis KRL baru.
- 6. High level exercise tarif pada jam sibuk (peak hour).
- 7. High level KRL Double Decker.

- e. Parungpanjang – Rangkasbitung.
- f. Rangkasbitung – Tanahabang.
- 5. New KRL High Level Business Review.
- 6. High Level Tariff Exercise during peak hour.
- 7. High Level KRL Double Decker.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2016

Risiko Mata Uang Asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari perusahaan dilakukan dalam mata uang rupiah, oleh karena itu, perusahaan memiliki eksposur yang tidak signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing (USD).

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang terekspos terhadap perubahan harga pasar di mana perusahaan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko di mana risiko arus kas mendatang atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos perusahaan terhadap arus kas dan risiko tingkat suku bunga.

RISK PROFILE AND MITIGATION 2016

Foreign Exchange Risk

Revenue, funding and most of the operating cost of the Company, made in Rupiah, therefore, the Company has less significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rate (USD).

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company has no financial instruments that are exposed to changes in market prices, where the Company is actively make the necessary adjustments to cope with the impact of changes in market price.

Interest Rate Risk

Cash flow interest risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Exposure to interest rate the company is undervalued when viewed from the side of the balance sheet, but the company continues to monitor this case to minimize the negative impact on the company. Borrowings issued at variable interest rates expose the company to cash flows from interest rate risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan umum perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (atau risiko pendanaan) adalah risiko di mana perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and caused the other party suffered financial losses.

The Company's general policy for sales to new customers and existing customers are selected that have a strong financial condition and good reputation.

The Management believes its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given the Company has a clear policy, in the selection of customers, using a legally enforceable agreement at the time of the sale, and the historical low level of bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk (or funding risk) is the risk that companies will have difficulty in obtaining funds to meet commitment associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of firms to sell financial assets quickly at a price close to fair value.

Liquidity risks arise in the situations of difficulty obtaining financing company. Liquidity risk management policy carefully carried out by maintaining adequate cash and cash equivalents. The Company manages liquidity by monitoring risk cash flow forecast and actual cash flows and adjust the maturity profile of financial assets and liabilities.

PERKARA HUKUM

Litigation

Per 31 Desember 2016, tidak ada perkara hukum yang melibatkan perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2016, there was no legal case involving the Company or Board of Commissioners and Board of Directors members.

SANKSI ADMINISTRASI

Per 31 Desember 2016, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas dan regulator terkait.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As of December 31, 2016, there was no administrative sanction charged to the Company or Board of Commissioners and Board of Directors members by related authority or regulator.

AKSES INFORMASI

Information Access

Sebagai komitmen keterbukaan bagi seluruh stakeholders, KCJ telah menyediakan sejumlah media dan saluran. Diantaranya adalah website Perseroan, penerbitan media internal secara berkala, penyediaan aplikasi KRL Access bagi penumpang serta akun media sosial.

E-mail : corcom.kcj@krl.co.id
Situs : www.krl.co.id
Media Internal : C-news magazine
Twitter : @CommuterLine
Facebook : Informasi Commuterline
Alamat :
Stasiun Juanda,
JL. Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat, 10120, Indonesia
Telepon : +62 21-345-3535
Fax : +62 21-34834084

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan yang dapat memudahkan pelanggan untuk mencari informasi dan/atau memberikan masukan terhadap Perseroan. Navigasi C-Care yang terdapat dalam Website sangat mempermudah pelanggan dalam memberikan masukan atau mendapat informasi langsung. Didalam navigasi C-Care ini terdapat:

Call Center 021-121

Dengan menghubungi Call Center PT KAI Commuter Jabodetabek via telepon di nomor 021-121, Pelanggan akan mendapatkan informasi lengkap dan langsung tentang produk dan layanan Perseroan mulai dari jadwal perjalanan KRL, harga tiket, regulasi, dan sebagainya. Dalam layanan ini, para pelanggan setia KRL Commuter juga dapat menyampaikan kritik serta saran tentang produk dan pelayanan KRL Commuter Jabodetabek.

Fax Center 021-121

Fax center memiliki Fungsi yang hampir sama seperti call center, pelanggan yang telah mengirimkan kritik dan saran mengenai layanan KRL Commuter, akan langsung masuk dalam data dan sistem informasi di dalam website Perseroan.

As a commitment for disclosure to all stakeholders, KCJ has provided a number of media and channels among others are the Company's website, publication of internal media periodically as well as social media account.

E-mail : corcom.kcj@krl.co.id
Website : www.krl.co.id
Internal Media : C-news magazine
Twitter : @CommuterLine
Facebook : Informasi Commuterline
Address :
Juanda Station, JL. Ir. H. Juanda I,
Central Jakarta, 10120, Indonesia
Phone : +62 21-345-3535
Fax : +62 21-34834084

Moreover, the Company also provides services to enable customers to search for information and/or provide input to the Company. Navigation of C-care contained in the website is very easy for customers to provide feedback or acquire information directly. The C-care navigation contains:

Call Center 021-121

By contacting Call Center of PT KAI Commuter Jabodetabek via phone at 021-121, Customers will get a complete and immediate information about the Company's products starting from KRL trip schedule, ticket prices, regulation, and so on. In these service, loyal customers can also convey Commuter criticism and suggestions about the products and services of KRL Commuter Jabodetabek.

Fax center

Fax Center has almost the same function as a call center. Customers who have submitted comments and suggestions regarding the services Commuter, will be directly included in the data and information systems in the Company's website.

Email: corcom.kcj@krl.co.id

Untuk mendapatkan informasi umum terkait perusahaan, dan sebagai bentuk komitmen terhadap Keterbukaan Informasi Publik, dapat berkorespondensi melalui e-mail ke alamat: corcom.kcj@krl.co.id

PO BOX (9559)

Selain layanan yang harus menggunakan perangkat elektronik, Pelanggan pun bisa mengirimkan keluhan, kritik, saran, dan lainnya melalui surat (pos). Dengan mengirimkan melalui PO BOX 9559, informasi, keluhan, kritik dan saran yang disampaikan sudah dapat Perseroan terima.

Email: corcom.kcj@krl.co.id

To acquire general information about the Company as well as commitment on Public Information Disclosure, the correspondence may be sent via e-mail to corcom.kcj@krl.co.id

PO BOX (9559)

In addition to the services that have to use electronic devices, Customers can submit complaints, criticisms, suggestions and others by mail (post). By sending via PO BOX 9559, information, complaints, criticisms, and suggestions submitted can be received by the Company.

KODE ETIK

Code of Conducts

Sebagai bagian dari penerapan pembangunan budaya dan karakter Perseroan PT KAI Commuter Jabodetabek berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perseroan dengan menerapkan salah satunya adalah praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) melalui penerapan Kode Etik Perseroan. Kode Etik Perseroan ini merupakan salah satu wujud komitmen Insan Perseroan dalam menerapkan Budaya Perseroan PT KAI Commuter Jabodetabek dengan nilai yaitu *Integrity* (Integritas), *Caring* (Peduli), *Commitment* (Komitmen), *Capable* (Mampu), *Confident* (Percaya Diri), dan *Proud* (Bangga).

Etika dan perilaku dari nilai-nilai moral berdasarkan budaya Perseroan dan semangat GCG diharapkan dapat membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang memiliki integritas tinggi, peduli dalam memberikan pelayanan yang semakin baik, komitmen kepada semua pihak yang terkait, dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang *capable* sehingga menjadikan Perseroan ini menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Kode ini disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi :

1. Insan Perusahaan : Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan Jajaran Manajemen.
2. Pegawai.
3. Penumpang/Konsumen/Customer, Rekanan, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam Perseroan ini.

Kode etik harus dimengerti, dipahami, disadari, dan dipatuhi sebagai wujud tanggung jawab terhadap Kode Etik Perseroan, Peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin dan menjaga usaha ini berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. KCJ percaya dengan meletakkan etika dan perilaku yang baik, secepatnya mampu membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang membanggakan dan terbaik di Negara ini bahkan dihormati oleh negara lain.

As part of the implementation of developing culture and character of the Company, PT KAI Commuter Jabodetabek is committed to achieving the Company's vision and mission by applying the practice of Good Corporate Governance (GCG) through the application of the Ethic Code of the Company. The Company's Code of Conduct is one form of commitment of the Company's human being in implementing the Corporate Culture of PT KAI Commuter Jabodetabek with values: *Integrity*, *Care*, *Commitment*, *Capable*, *Confident*, and *Proud*.

Ethics and behaviors of moral values based on the corporate culture and the spirit of good corporate governance are expected to bring this Company into a company with high integrity, care in providing better service, commitment to all interested parties, supported by capable Human Resources (HR) so as to make this company a source of pride for all those involved in it.

The code of Conduct is formulated to be a reference to the behavior for:

1. The Company's personnel : Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the Management.
2. Employees.
3. Passenger/Consumer/Customer, Partner, and for all parties involved in this company.

The Code of Conducts shall be well noticed, understood, recognized, and respected as means of responsibility towards the Code of Conduct, Rules, and prevailing regulations to guarantee and keep the business running in accordance with the prevailing Law. KCJ believes that by adapting good ethics and behavior, the Company will be brought as a proud and the best company in the country as well as being respected by other countries.

Kode Etik PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-225/KCJ/DIRHRD/VIII/2010 dan ditandatangani oleh Direktur Utama KCJ pada tanggal 23 Agustus 2010, yang kemudian dilakukan pembaharuan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.029/ CU/KCJ/VII/2014 tanggal 14 Juli 2014.

The Ethic Code of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) has been approved under Board of Directors Decree Number SK-225/KCJ/DIR-HRD/VIII/2010 and signed by the President Director of KCJ on August 23, 2010 and has been renewed under Decree of Board of Directors No. SK.029/CU/KCJ/VII/2014 dated 14 July 2014.

ISI KODE ETIK

Etika Perusahaan Dengan Pegawai

KCJ memperlakukan pegawai secara setara dan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin dalam segala aspek. Pegawai Perseroan tidak membedakan dan tidak boleh di kenakan tindakan diskriminasi karena alasan kesukuan, latar belakang etnis, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, senioritas, pendapat politik, keanggotaan serikat, dan status sosial. KCJ tidak memperkerjakan tenaga kerja anak-anak atau di bawah umur.

KCJ menjamin semua aspek kondisi kerja dan lingkungan (kesehatan, keamanan, kenyamanan, keselamatan) serta hak pegawai sesuai peraturan Perseroan dan Perundangundangan yang berlaku. KCJ mendukung peningkatan komperhensif pegawai seluas-luasnya sehingga mampu mendukung Perseroan untuk kompetitif dalam menghadapi perkembangan global. Pegawai Perseroan di tuntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk meningkatkan produktifitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, serasi, dan seimbang antara Perseroan dan pegawai.

KCJ mengakui nilai dari pegawai yang beragam dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menetapkan reward kepada pegawai yang berpotensi dan punishment kepada pegawai yang melanggar prosedur.

Etika Perusahaan Dengan Konsumen

KCJ mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen berdasarkan 4 pilar utama misi perusahaan:

1. Keselamatan

CODE OF CONDUCTS CONTENT

Ethics With Employees

KCJ treats its employees equally without any discrimination based on ethnicity, religion, race, and gender in all aspects. The Company's employees shall not be discriminated and charged by any discriminative action based on ethnicity, ethnic background, religion, color, sex, age, seniority, political opinion, union membership, and social status. KCJ does not employ child labor or underage employees.

KCJ ensures all aspects of working conditions and environment (health, safety, convenience, safety) and the right of employees according to the rules of the Company and the prevailing Law. KCJ supports the comprehensive improvement of the Company's employees as dide as possible so that they could support the company to be competitive in facing global development. The Company's employees are required to participate and play an active role in improving productivity through dynamic relationship, harmony, harmonious, and balanced between the Company and employees.

KCJ recognizes the value of diverse employees and is committed to improving its performance by setting the rewards to potential employees and punishment to employees who violates the procedures.

Ethics With Consumers

KCJ prioritizes customer satisfaction and trust based on four main pillars of the Company's mission, among others:

1. Safety

2. ketepatan waktu
3. pelayanan
4. kenyamanan

KCJ terus menerus melakukan pengukuran kepuasan konsumen dalam rangka perbaikan terus menerus pelayanan kepada konsumen. KCJ mengembangkan layanan konsumen dan setiap karyawannya yang terkait menindak lanjuti keluhan konsumen secara cepat dan responsif tanpa diskriminasi. KCJ mengembangkan teknologi monitoring operasional perjalanan commuter sebagai bagian dari layanan kepada konsumen. KCJ mengembangkan prosedur dan mekanisme kerja untuk memastikan bahwa setiap keluhan yang di terima dapat di selesaikan secara komprehensif, sesuai dengan Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ melindungi hak-hak konsumen sesuai dengan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ mendukung prinsip ISO 9001 yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan perbaikan terus menerus. Insan Perseroan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan Peraturan Perseroan, Etika Perusahaan, peraturan Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

KCJ menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mengedepankan prinsip moral dan etika untuk mencapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. KCJ menyediakan dana dalam mendukung tanggung jawab sosial, yang dituangkan dalam kebijakan, untuk memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat berdasarkan anggaran, Peraturan Perseroan, etika, dan Perundangundangan yang berlaku.

Insan Perseroan dilarang memberikan janji-janji kepada masyarakat (pihak ketiga) di luar kewenangan dalam penyaluran program pemberdayaan masyarakat.

Etika Perusahaan Dengan Lingkungan

KCJ berupaya keras untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi Perseroan yang ramah lingkungan. KCJ meningkatkan kesadaran lingkungan kepada semua pegawai. KCJ menerapkan standar kerja dengan memperhatikan hasil Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. Punctuality
3. Services
4. Convenience

KCJ continuously measures consumer satisfaction in the context of the continuous improvement of service to consumers. KCJ develops customer services and every related employee will follows up the consumer complaints quickly and responsively without discrimination. KCJ develops operational monitoring technologies for commuter trips as part of the service to consumers. KCJ develops procedures and working mechanisms to ensure that any complaint it receives can be completed in a comprehensive manner, in accordance with the Corporate Ethics, regulations, and legislation and prevailing Law.

KCJ protects consumers' rights in accordance with the prevailing Law and legislation. KCJ supports the principles of ISO 9001 that focuses on customer satisfaction and continuous improvement. The company's personnel must provide the best service to consumers in accordance with the Company's Regulations, corporate Ethics and existing Regulations in order to meet customer satisfaction.

Ethics With Communities

KCJ maintains harmonious relationships with the society and promoting moral and ethical principles to achieve the best results, without being harmful to other community groups. KCJ provides funding to support social responsibility, as outlined in the policy, to provide value and benefit to the society based on budget, the Company Regulation, ethics, and existing legislation and regulations.

The Company's personnel are prohibited from giving promises to the public (third parties) outside their authority in channeling community development program.

Ethics With Environment

KCJ strives to minimize environmental impact and become environmentally friendly company. KCJ improves environmental awareness to all employees. KCJ implements work standards by considering results of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the prevailing regulation.

KCJ akan berusaha mengembangkan teknologi terbaik untuk penanganan energi dan sumber daya yang berdampak pada masalah lingkungan. Insan Perseroan dilarang merokok disembarang tempat sesuai dengan aturan yang berlaku. Insan Perseroan harus membuang sampah pada tempatnya dan dilarang membuang sampah sembarangan.

Etika Perusahaan Dengan Rekanan

KCJ menjamin pelaksanaan kompetisi yang transparan, adil, setara, dan wajar, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dalam pengadaan barang dan jasa. KCJ menerapkan teknologi pengadaan (e-procurement) barang dan jasa untuk transparansi pengadaan barang dan jasa. KCJ menetapkan rekanan berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan Etika Perseroan, Peraturan Perseroan serta Perundang-undangan yang berlaku. Insan Perseroan tidak diperbolehkan menerima/tatap muka dengan rekanan di ruang kerja kecuali di ruang tamu dan ruang rapat.

KCJ menjatuhkan sanksi yang tegas kepada rekanan yang tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati bersama, Etika Perusahaan, peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ melarang praktik dan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai bentuk melawan hukum, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi.

KCJ mendukung penerapan Praktik GCG yang ditetapkan oleh Pemerintah. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima janji-janji kepada rekanan, meluluskan rekanan dalam rangka mengambil keuntungan pribadi, Conflict of Interest, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah, dan korupsi. Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima sesuatu kepada atau dari pihak manapun juga yang menurut sifatnya langsung atau tidak langsung berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya.

Etika Perusahaan Dengan Pemerintah

KCJ mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan dengan berbagai fungsi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah berlandaskan pada standar etika dan komunikasi efektif dengan memperhatikan peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ will seek to develop the best technology for the handling of energy and resources that have impact on the environment. The Company's personnel are prohibited from smoking in any place in accordance with the existing rules. The Company's personnel must dispose the trash properly and littering is prohibited.

Ethics With Partners

KCJ ensures the implementation of a transparent, equal, equitable, and fair, as well as accountable in the procurement of goods and services. KCJ implements the technology of procurement (e-procurement) of goods and services for the sake of transparency of the procurement of goods and services. KCJ establishes partnerships based on capabilities and in accordance with Corporate Ethics, Rules and existing regulations. The Company's personnel are not allowed to accept / face to face with a partner in working room except in the living room and the boardroom.

KCJ will impose strict sanctions to partners who do not comply with the provisions that have been agreed and violate existing regulations and legislation. KCJ guarantees and improves the climate of togetherness, mutual respect, and mutual trust in accordance with the provisions that have been agreed, Corporate Ethics, and the existing regulations and legislation. KCJ prohibits the practices and actions that are categorized as a form against the law, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption.

KCJ supports the implementation of GCG practices adopted by the Government. The Company's personnel are prohibited from giving or accepting promises to partners, passing partner in order to get personal gain, conflict of Interest, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption. The Company's personnel are prohibited from giving or receiving anything to or from any party which by its nature directly or indirectly related to the position or job.

Ethics With The Government

KCJ develop and maintain good relations with various Government bodies both Central and Regional Government based on ethical standards and effective communication with regard the regulations and the prevailing law.

Etika Perusahaan Dengan Media Massa

KCJ memberikan informasi-informasi yang akurat, dapat dipahami, relevan, dan berimbang yang diperlukan oleh masyarakat kepada media massa dan berbagai komunitas publik lainnya. KCJ mengembangkan dan memonitor informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan terus menerus Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek biaya, risiko, Etika Perusahaan, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku.

KCJ melarang segala yang tidak pantas, melanggar peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan Informasi dan Teknologi atas sistem, telepon, email, situs web, koneksi internet, dan perangkat elektronik lainnya. KCJ menjalin kerjasama yang setara, seimbang, dan saling mendukung dengan prinsip-prinsip keterbukaan yang bertanggung jawab. KCJ dalam memberikan informasi kepada media massa dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menghindari adanya informasi yang tidak sesuai dan saling bertentangan.

Ethics With Mass Media

KCJ provides information that is accurate, understandable, relevant, and balanced needed by the public to the mass media and various other public communities. KCJ develops and monitors the informations conveyed by the mass media in the framework of the public service and continuous improvement of the Company with regard to the aspect of cost, risk, Corporate Ethics, regulations, and prevailing legislation and Law.

KCJ prohibits any inappropriate things, violating regulations and legislations related to Information and Technology on the system, phone, email, websites, internet connections, and other electronic devices. KCJ establishes equal partnership, balanced and mutually supportive with the principles of responsible disclosure. In providing information to the mass media KCJ assigned only competent authorities in order to avoid information that is not appropriate and contradictory.

STANDAR PERILAKU

Penerimaan dan Pemberian Suap (Hadiah/Gratifikasi/Cinderamata)

Komisaris, Direksi, Jajaran Manajemen, dan pegawai Perseroan tidak diperkenankan terlibat dalam tindakan menawarkan, meminta, menerima, dan memberi suap, hadiah/gratifikasi/Cinderamata dari rekanan atau pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan. Dalam kondisi tidak dapat dihindari, Insan Perseroan diperbolehkan dengan batasan menerima atau memberi hadiah dan sumbangan dari atau kepada pihak lain, dengan ketentuan :

1. Tidak boleh dari rekanan;
2. Tidak boleh berbentuk uang;
3. Diperkenankan berupa cinderamata dalam bentuk promosi budaya/kerajinan Indonesia atau ciri khas Perseroan/induk Perseroan dari Perseroan, karangan bunga, atau bingkisan makanan
4. Nilai cinderamata/karangan bunga yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak lain tidak lebih dari Rp5.000.000,- .

CODE OF CONDUCTS

Act of Bribery (Gifts/Gratification/Souvenir)

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees of the Company shall not participate in the act of offering, soliciting, accepting and giving bribes, gifts/gratification/Souvenir from partners or other parties with interests in the Company. Under an unavoidable condition, the Company's personnel are allowed with restrictions of receiving or giving gifts and donations from or to another party, with following terms and condition:

1. Not given by partners;
2. Cash is not allowed;
3. Allowed souvenirs are including means of cultural/ Indonesian promotion craft promotion or characteristic of the Company/parent company, bouquet of flowers, or food parcels
4. The value of souvenirs/bouquet provided by the company to another party shall not higher than Rp5,000,000,

5. Wajib melaporkan hal tersebut kepada Departemen Kepatuhan dan/atau menyerahkan penggunaannya kepada Perseroan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Dalam hal penerimaan hadiah berupa biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor dapat diterima sepanjang memenuhi ketentuan. Penerimaan dan pemberian hadiah/cindramata/ biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor tersebut harus :

1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. Tidak ada kepentingan pribadi
3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap.
4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan.
5. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus.
6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan

Perjamuan/Hiburan

Insan Perseroan diperkenankan untuk memberi atau menerima pemberian dalam bentuk perjamuan atau hiburan yang pantas dan tidak melanggar susila, apabila hal tersebut dilakukan dalam rangka menjalin dan memelihara hubungan baik. Bentuk perjamuan dan hiburan yang dinilai pantas adalah makan dan minum di tempat-tempat yang tidak memiliki citra negatif dan layak bagi pencitraan Perseroan. Penerimaan dan pemberian perjamuan/hiburan tersebut harus:

1. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan
2. Tidak ada kepentingan pribadi
3. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap
4. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan
5. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus
6. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan

Potongan Harga

Potongan harga yang diberikan oleh rekanan atau calon rekanan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan Perseroan, seluruhnya harus dibukukan/ diserahkan untuk kepentingan Perseroan dan umumkan secara terbuka yang ditindak lanjuti sebagai dasar harga satuan berikutnya.

5. Shall report the gratification to Compliance Department and/or submit its use to the Company in accordance with prevailing mechanisms.

In terms of accepting gift in the form of travel expenses by the sponsor may be acceptable as long as it comply with provision. Accepting and giving gifts/souvenirs/travel expenses by the sponsor shall meet following conditions:

1. Not influencing the decision-making.
2. Not containing personal interest
3. Not containing any element of bribery or its indication,
4. Not having any obligation to send any reply.
5. Not containing reward in order to receive/provide special treatment.
6. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.

Reception/Entertainment

The Company's personnel are allowed to give or receive gifts in the form of a banquet or entertainment that is inappropriate and debauch, if it is done in order to establish and maintain good relations. The forms of banquet or entertainment which is considered appropriate is eating and drinking in places that do not have a negative image and fit for the image of the Company. Reception and Award banquet/entertainment shall:

1. Not influencing the decision-making.
2. Not containing personal interest
3. Not containing any element of bribery or its indication,
4. Not having any obligation to send any reply.
5. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.
6. Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.

Discounts

Discounts given by a partner or prospective partner in order to procure goods or services for the benefit of the Company, should all be recorded/delivered to the Company's interests and openly announce that shall be followed up as the basis for the next unit price.

Dalam melakukan tugasnya Insan Perseroan wajib menjaga segala manfaat yang diperolehnya benar-benar sepenuhnya diperuntukkan bagi Perseroan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Konflik Kepentingan

Untuk menghindari terjadi konflik kepentingan Insan Perseroan sebagai pribadi dan untuk kepentingan Perseroan, maka tidak diperkenankan:

1. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjalankannya pengambilan keputusan direkanan, Perseroan rekanan atau calon rekanan, Perseroan sejenis maupun pesaing.
2. Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orangtua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.
3. Menggunakan jabatan atau posisinya di Perseroan untuk maksud dan tujuan yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan Perseroan.
4. Mewakili kepentingan perusahaan apabila mempunyai konflik kepentingan.

Konflik kepentingan yang dimaksud dapat berupa hal-hal berikut:

1. Penggunaan informasi, akses atas harta dan sumber daya Perseroan yang dimanfaatkan tidak untuk kepentingan Perseroan.
2. Melakukan transaksi atas nama Perseroan untuk kepentingan diri sendiri atau keluarga.
3. Menerima hadiah/manfaat terhadap segala macam jasa/informasi yang terkait dengan Perseroan yang diberikan.
4. Menjadikan/mengambil peluang bisnis dalam tugastugas Insan Perseroan.
5. Bertindak sebagai pialang, pencari, atau perantara lain untuk keuntungan pribadi atau golongan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan.
6. Melakukan pekerjaan diluar Perseroan dan/atau terlibat dalam pengelolaan Perseroan lain yang menjalin atau berusaha menjalin usaha dengan Perseroan.

In performing their duties the Company's personnel shall maintain all benefits gained really fully dedicated to the Company and comply with the existing regulations.

Conflicts of Interest

To avoid the existence of conflict of interests, the Company's personnel as a person and for the benefit of the Company, then they are not allowed:

1. Having professional or personal affiliation, including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to second degree/ level, who actively performs the decision making as vendor, partner company or vendor candidate in peer or competitor company.
2. Having shares/ownership in other enterprises as vendor or competitor which may influence decision making, including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to the second degree/level.
3. Addressing his/her position in the Company for any purposes which may encourage conflicting condition between personal and company's interest.
4. Representing the company's interests when having conflict of interest.

Stated Conflicts of interest is defined as following conditions:

1. The use of information, access to the Company's assets and resources which are used not to the interests of the Company.
2. Making transactions on behalf of the Company for personal or family interest.
3. Receiving gifts/benefits to all kinds of services/information relating to service provided by the Company.
4. Addressing/taking business opportunities in the duties of the Company's personnel.
5. Acting as a broker, finder or other intermediary for personal or group gain in transactions involving the Company.
6. Doing extra work outside of the Company and/or involved in the management of another company that is establishing or trying to jointly venture with the Company.

7. Memberikan perilaku istimewa kepada keluarga, kerabat, teman, atau golongan dan/atau pihak lain manapun.
8. Memiliki hubungan keluarga karena hubungan istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda dalam satu direktorat/sub direktorat/departemen/unit kerja.
9. Bertindak sebagai pengguna sekaligus panitia pengadaan.

Anti Monopoli

KCJ Mendukung persaingan yang adil, terbuka, dan membangun serta mematuhi Hukum Anti Monopoli yang berlaku baik Nasional maupun Internasional. Insan Perseroan tidak boleh terlibat dalam diskusi, kesepakatan resmi, atau tidak resmi, baik masalah harga, upah, biaya, syarat, dan kondisi apapun dengan pesaing.

Pencucian Uang (Money Laundering)

KCJ melarang Insan KCJ, baik atas nama pribadi maupun atas nama Perseroan melakukan suatu perbuatan yang dengan sengaja menempatkan, mentransfer, menghibahkan, membayarkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan uang hasil tindak pidana dengan tujuan mengubah atau menyembunyikan asal-usul uang itu, sehingga muncul seolah-olah sebagai uang yang sah.

KCJ melarang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, penerima hibah, sumbangan, penitipan, penukaran uang-uang yang berasal dari Tindak Pidana itu. Dengan tujuan sama yaitu untuk mengaburkan, menyembunyikan asal-usulnya, KCJ menjamin dan mendukung peraturan dan Perundang-undangan tentang pencucian uang, baik Nasional maupun Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya.

Tindakan Internasional

KCJ mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku baik Nasional maupun Internasional tentang transaksi bisnis Internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya. Insan Perseroan yang terlibat dalam masalah transaksi bisnis Internasional harus memahami tentang peraturan ekspor-impor, anti boikot, embargo, sanksi perdagangan, dan pasar bebas.

7. Performing special behavior to family, relatives, friends, or group and/or any other party.
8. Having a family affiliation as wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage within one directorate/sub directorate/department/unit.
9. Acting as the user as well as the procurement committee.

Anti-Monopoly

KCJ supports fair competition, open, and constructive and to comply with Anti-Monopoly Law which applies to both national and international. The Company's personnel should not be involved in the discussions, formal agreements, or unofficial, either price, wages, fees, terms, and conditions with competitors.

Money Laundering

KCJ prohibits its employees, whether for personal or on behalf of the Company, perform an act that intentionally place, transfer, grant, pay, leave, bring out of the country, to exchange proceeds from crime in order to change or hide the origin of the money so it appears as if the money is legitimate.

KCJ prohibits receiving or controlling the placement, transfer, payment, recipients of grant, donation, storage, exchange the money derived from the Criminal action. With the same goal, namely to obscure, hide its origin, KCJ warrants and supports the regulations and legislation on money laundering, both nationally and internationally throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified it.

International Transactions

KCJ complies with the rules that apply to both national and international on International business transactions throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified the provision. The Company's personnel involved in International business transaction must understand about import and export regulations, anti-boycotts, embargoes, trade sanctions, and the free market.

Aktivitas Politik

KCJ melarang memberikan kontribusi atau pembayaran atau sumbangan atau sumber daya yang berasal dari Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kepada Partai-partai politik ataupun politikus perorangan. Insan perusahaan dilarang melakukan pemaksaan/ancaman sehingga membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya. KCJ mematuhi kaidah dan peraturan tentang keterlibatan seorang pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekerjaan Lain

Insan Perseroan harus menghindari aktivitas diluar jam kerja Perseroan yang dapat mengganggu tugas atau perbuatan yang melanggar etika, peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku. KCJ melarang Insan Perseroan melakukan pekerjaan diluar dinas yang mengganggu jam kerja kecuali pekerjaan dimaksud dilakukan untuk memenuhi tugas dinas dalam pelaksanaannya yang bersangkutan harus melaporkan ke atasan langsung sebelumnya.

Penggunaan Peralatan/Fasilitas Perusahaan

KCJ menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai bagi Insan Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya secara efektif dan efisien. Insan Perseroan harus menggunakan dan menjaga sebaik-baiknya peralatan dan fasilitas yang tersedia untuk kepentingan Perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

Insan Perseroan harus menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan etika, kesopanan, susila dan moralitas yang berlaku dan penuh tanggung jawab serta mengandung unsur pornografi dan pelecehan seksual. Insan Perseroan harus mengamankan harta Perseroan dari kerusakan dan kehilangan serta mengembalikan seluruh peralatan/fasilitas pada akhir masa tugas di Perseroan. Insan Perseroan harus mengganti peralatan dan fasilitas yang hilang yang telah diserahkan dan dibawah tanggung jawabnya sesuai dengan nilai buku peralatan dan fasilitas tersebut

Penggunaan dan Penangan Informasi dan Data

Insan Perseroan dilarang memberikan/membocorkan informasi mengenai keuangan, operasional, data teknik, design, dan spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan,

Political Activity

KCJ prohibits its personnel from contributing or paying or donating resources from the Company either directly or indirectly to political parties or individual politicians. The company's personnel are prohibited from any force/threat in order to limit individual rights to express political aspirations. KCJ complies with rules on the involvement of employees in accordance with the prevailing Law.

Non-Official Jobs

The Company's personnel should avoid any activities outside the Company's working hours that may interfere their tasks or actions that violate ethics, regulations, and the existing legislations. KCJ prohibits the Company's personnel from doing work outside official jobs that interfere working hours unless the work is done to fulfill official duties with in the implementation the related person should previously report to the direct supervisor.

The Use of Company's Equipment/Facility

KCJ provided equipment and adequate facilities for the personnel of the Company to support the implementation of their tasks effectively and efficiently. Individual employee must use the company's available equipment and facilities under good care for the Company's interest and not use it for personal and family interests.

The Company's personnel must use the facility in accordance with ethics, propriety, decency and applicable morality and full of responsibility and do not contain elements of pornography and sexual harassment. The Company's personnel must safeguard the Company's property from damage and loss as well as give back all equipments/facilities at the end of duty in the Company. The Company's personnel shall replace any lost of equipment and facilities that have been submitted and under its responsibility in accordance with the book value of equipment and facilities.

Use and Management of Information and Data

The Company's personnel are prohibited from giving/disclosing financial information, operational, engineering data, design, and specifications issued by the Company,

manajemen, dokumen hukum, data, dan dokumen hasil audit, data Insan Perseroan, data remunerasi, data, dan dokumen rekanan serta Perseroan lainnya, baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak lain maupun dan atas alasan apapun atau kepentingan penyidikan/hukum tanpa seijin dari Direksi.

Insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaganya dan hanya menggunakan informasi yang bersifat rahasia sebatas untuk keperluan pekerjaan. Insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data serta tidak diperkenankan untuk meletakkan arsip Perseroan yang bersifat rahasia di tempat yang memungkinkan dilihat oleh orang yang tidak berhak.

Insan Perseroan harus melakukan pencatatan data transaksi dan informasi secara jujur, benar, akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Insan Perseroan harus melaporkan seluruh informasi dan data yang diketahuinya dengan tepat, jujur, adil, benar, tepat waktu, dan akurat. Apabila diminta oleh atasannya/Dewan Komisaris dalam waktu 2 (dua) kali 24 jam.

Insan Perseroan dilarang memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Insan Perseroan menghindari pembicaraan mengenai informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan usaha kondisi keuangan serta hal-hal lain tentang Perseroan dan tempat-tempat umum yang memungkinkan hal tersebut terdengar oleh orang yang tidak berhak. Insan Perseroan harus mengembalikan seluruh dokumen/media apapun yang berisi informasi Perseroan apabila sudah tidak bertugas di Perseroan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik KCJ diterapkan secara merata bagi seluruh Insan Perusahaan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Perusahaan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik KCJ.

management, legal documents, data, and audited documents, the Company's personnel data, remuneration Data, data and documents on partner as well as the other Company either in writing or orally to the other party as well, and for any reason or investigative/law causes without the consent of the Board of Directors.

The company's personnel have the responsibility to protect and only use confidential information for the limited purposes of employment. The Company's personnel shall maintain the confidentiality of information and data, and are not allowed to put confidential company records in place that allows seen by unauthorized people.

The Company's personnel must record transaction data and information in an honest, true, accurate, timely and understandable based on the evidence that can be accounted for. The Company's personnel must report all known information and data with precise, honest, fair, accurate, timely, and accurate when asked by his/her superior/Board within 2 (two) times 24 hours.

The Company's personnel are prohibited from entering the invoice or request for payment based on the data known to be false. The Company's personnel avoid discussing information and data relating to the business activities of financial condition and other matters concerning the Company and public places that allow it heard by an unauthorized person. The Company's personnel must return all documents/media that contain information of the Company if they had not served the Company anymore.

Disclosure of Code of Conducts Implementation for all Organization Level

KCJ Code of Conducts is implemented equally for all Company's personnel at all organization level without any discrimination. The Company has administered firm punishment for any violation against KCJ Code of Conducts.

TANGGUNG JAWAB INSAN PERSEROAN MENGENAI KEPATUHAN

- Insan Perseroan harus membaca, mengkaji, dan mematuhi Kode Etik Perusahaan. Jika tidak mematuhi Kode Etik Perusahaan, maka dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin/teguran lisan/teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Insan Perseroan tidak boleh menutup mata/tidak peduli terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan ini dan harus melaporkan mengenai dugaan pelanggaran Kode Etik Perusahaan kepada Departemen Kepatuhan. Kerahasiaan identitas pelapor wajib dan harus dijaga (kecuali apabila diperlukan) dalam tindak lanjut proses sanksi/hukum.
- Insan Perseroan yang berusaha menutup-nutupi pelanggaran atau tidak mau memberikan hukuman kepada pelaku yang telah terbukti melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin/teguran lisan/teguran tertulis sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

KCJ berkewajiban untuk melindungi pelapor dan tidak akan melakukan pembalasan atau diskriminasi terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan pelanggaran.

Departemen Kepatuhan menindak lanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Sekretaris Perusahaan dan Direksi atau sampai Dewan Komisaris. Direksi dan/atau Dewan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan atau sanksi disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Insan Perseroan dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan Kode Etik Perusahaan kepada Departemen Kepatuhan untuk di ajukan revisi kepada sekretaris Perusahaan dan Direksi.

RESPONSIBILITY OF THE COMPANY'S PERSONNEL REGARDING COMPLIANCE

- The Company's personnel must read, review, and comply with the Code of Ethics. If not comply with the Company's Code of Conduct, it may be subject to disciplinary action/verbal warning/written warning including termination of employment in accordance with the existing regulations
- The Company's personnel should not close their eyes/ do not care about the violations of this Code of Ethics and must report the alleged violation to the Company's Code Compliance Department. Confidentiality of the reporter's identity is mandatory and must be maintained (except when required) in the follow-up process of sanctions/legal.
- The Company's personnel who tried to cover up violations or do not want to give punishment to the offender who has been convicted guilty may be penalized any disciplinary action/oral admonition/written reprimand to termination of employment.

KCJ is obliged to protect the complainant and will not retaliate or discriminate against the reporter who with good intentions has reported the alleged violation.

Compliance Department will follow up every report and submit the study results to the Corporate Secretary and Board of Directors or to the Board of Commissioners. Board of Directors and/or Board of Commissioners decided on granting of coaching or disciplinary action in accordance with the existing regulations. The Company's personnel may provide input for improvement of the Company's Code of Ethics to Compliance Department for the proposed revisions to the Corporate secretary and the Board of Directors.

- Insan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Kode Etik Perusahaan yang didokumentasikan dalam bentuk formulir pernyataan ketaatan terhadap Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani oleh masing-masing Insan Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran/penyimpangan terhadap Kode Etik ini maka kepada yang bersangkutan akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran/penyimpangan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang menjadi acuan didalam Kode Etik ini, maka kepada yang bersangkutan akan diproses dan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi Pedoman Perilaku telah dilaksanakan dalam bentuk pembagian buku saku kepada seluruh karyawan. Sosialisasi Pedoman Perilaku juga dilakukan dengan melakukan pembekalan materi mengenai Pedoman Perilaku kepada Calon Karyawan Perusahaan.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku ini dilakukan dengan cara:

Jika tidak mematuhi kode etik perusahaan maka dapat dikenakan sanksi tindakan disiplin / teguran lisan / teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Merujuk pada Peraturan Perusahaan tahun 2016-2018 Pasal 80 mengenai Penjatuhan Hukuman/ Sanksi yaitu:

1. Suatu hukuman/sanksi yang dijatuhkan kepada seorang pegawai tidak perlu dan tidak selalu mengikuti aturannya satu demi satu, akan tetapi tergantung pada macam, jumlah serta berat ringannya pelanggaran yang dilakukan.
2. Setiap penjatuhan hukuman disiplin, harus dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan ditandatangani oleh Pejabat berwenang serta Pegawai yang diperiksa.

- The Company's personnel are committed to implementing the Code of Ethics which is documented in the form of a statement form on the observance of the Code of Conduct signed jointly by each of the Company's personnel. In the event of violations/deviations from the Code of Conduct then the question will be processed and sanctioned in accordance with the Regulations of the Company. In the event of violations/deviations from the legislation that the becomes the reference of the Code, then the question will be processed and sanctioned in accordance with the existing legislation.

Code of Conducts Dissemination

Code of Conducts dissemination has been implemented by distributing pocket book for all employees. The Code of Conducts socialization is also done through training material regarding Code of Conducts to the Company's employee candidate.

CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT AND VIOLATION PUNISHMENT

Code of Conducts enforcement is implemented through following mechanism:

If violate code of conducts, the person may be charged by discipline punishment/verbal warning/written warning including job termination according to prevailing Law. Referring to Company Regulation 2016 – 2018 Article 80 regarding Punishment/Sanction, as follows:

1. Any punishment/sanction charged to employee may not following or complying the regulation consequently but depends on type, number and degree of the violation.
2. Every discipline punishment charged shall be administered in Investigation Report (BAP) and signed by authorized officer as well as investigated employee.

3. Tingkat dan jenis penjatuhan disiplin, terdiri dari :
 - a. Hukuman disiplin tingkat I (pertama), terdiri dari:
 - I. Teguran tertulis.
 - b. Hukuman disiplin tingkat II (dua), terdiri dari:
 - I. Denda sebesar 10% sampai dengan 20% dari gaji dasar selama 6 (enam) bulan.
 - c. Hukuman disiplin tingkat III (tiga), terdiri dari:
 - I. Denda sebesar 25% sampai dengan 30% dari gaji dasar selama 6 (enam) bulan.
 - d. Hukuman disiplin (kesalahan berat) adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
3. Level and type of discipline punishment comprised of:
 - a. 1st Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Written Warning.
 - b. 2nd Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Penalty 10% to 20% of basic salary for the next 6 (six) months.
 - c. 3rd Degree Discipline Punishment, comprised of:
 - I. Penalty 25% to 30% of basic salary for the next 6 (six) months.
 - d. Discipline punishment (heavy violation) leads to job termination.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PT KAI COMMUTER JABODETABEK (KCJ) SENANTIASA HADIR DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT, BAIK YANG MEMANG MENJADI PENGGUNA KRL, MAUPUN MASYARAKAT PADA UMUMNYA. PERUSAHAAN HADIR MELALUI **KEGIATAN-KEGIATAN SOSIAL** YANG BERFOKUS DI BIDANG KEMASYARAKATAN DAN MEMBERIKAN PELAYANAN YANG MELEBIHI STANDAR PADA KONSUMEN



PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) is committed to maintain its existence among the society both as KR users and other common people. The Company contributes through social activities focusing on community aspect and provides service beyond standards to our customers.





KEBIJAKAN CSR KCJ

KCJ CSR policy



61

Selama tahun 2016 Perusahaan melakukan partisipasi dalam kunjungan edukasi dan sosialisasi KRL sebanyak 61 kegiatan.

In 2016 the Company participated in educational visits and socialization of KRL as much as 61 activities.



“PT KAI COMMUTER JABODETABEK MELAKUKAN BERBAGAI KEGIATAN DALAM BENTUK **KEGIATAN SOSIAL** KE BERBAGAI WILAYAH YANG DEKAT DENGAN JALUR REL DAN STASIUN..”

“PT KAI Commuter Jabodetabek performs several social activities which involved various stakeholders, especially who live in railways and stations area.”



KOMITMEN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

KCJ berkomitmen untuk menyediakan angkutan komuter yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dari misi perusahaan. Realisasi terhadap misi KCJ tersebut salah satunya diwujudkan melalui penyediaan sarana kereta berpengerak listrik. Dengan mengoperasikan sarana kereta berpengerak listrik, KCJ telah berpartisipasi dalam penggunaan energi baru – terbarukan (renewable energy) serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

Dalam aspek aktivitas internal, penggunaan bahan bakar minyak yang sangat minim di lingkungan perusahaan juga membuat keuangan perusahaan terlindung dari volatilitas harga Bahan Bakar Minyak.

Selain penggunaan sarana kereta yang ramah lingkungan, KCJ juga mengimplementasikan konsep park and ride di berbagai stasiun. Dengan menyediakan lahan parkir

COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

KCJ is committed to provide eco-friendly commuter transportation as part of the Company's mission. One of the realization of KCJ's mission is providing modes of transportation with electricity power. By operating train with electricity power, KCJ has participated in the use of renewable energy as well as reducing carbon emission.

In our internal activity, the Company consumed very low oil fuel in its circumstances which also protects the Company's financial from Oil Fuel price volatility.

Besides using eco-friendly train infrastructure, KCJ also has implemented park and ride concept at various stations. By providing parking lot which is continuously improved

yang terus menerus diperbaiki kualitas dan kuantitas, KCJ berhasil melakukan perubahan signifikan dalam hal attitude bertransportasi masyarakat dan mengajak ratusan ribu pengguna untuk memarkir kendaraan pribadi di lokasi parkir yang disediakan di setiap stasiun dan meneruskan perjalanan dengan menggunakan KRL. Secara tidak langsung, hal ini juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat konsumsi bahan bakar di wilayah Jabodetabek.

Perusahaan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis dan operasional akan berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, KCJ terus berupaya untuk meminimalisir dampak limbah di wilayah operasional perusahaan, baik di stasiun, dipo kereta maupun kantor pusat. Di sisi lain, KCJ juga melaksanakan inisiatif hemat energi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional baik efisiensi energi listrik, air maupun sumber daya lainnya.

in terms of quality and quantity, KCJ successfully drives major transformation on the community transportation attitude and invites hundred thousand of the users to park their vehicles at the available parking lot in every station and continue their journey with KRL. This has contributed indirectly in reducing oil fuel in Jabodetabek area.

The Company also realizes that every business and operational activity will have certain impact to the environment. Therefore, KCJ is committed to minimize waste impact on the Company's operational such as stations, storehouse, trains and Head Office. On the other hand, KCJ also has implemented energy efficiency initiative in all business and operational aspects covering efficiency of electricity, water and other resources.

KEGIATAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL ACTIVITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (HSE)





Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional transportasi KRL. KCJ menempatkan K3 sebagai landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman di mana seluruh karyawan dapat bekerja secara optimal dan menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang handal di Jabodetabek.

Selama tahun 2016, inisiatif pelaksanaan K3 direalisasikan melalui aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan, antara lain:

Occupational Health and Safety (HSE) aspect becomes important factor in operational activity of KRL transportation. KCL adapts HSE as framework to develop healthy, safety and comfortable working environment where all employees will work optimally and bring reliable public transportation service in Jabodetabek.

Throughout 2016, implementation of HSE initiative was carried out through activities involving all employees, among others:



- Pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi seluruh pegawai
- Penyediaan gizi kerja sesuai permintaan dari unit terkait yang memiliki kebutuhan khusus, misalnya masinis dan tenaga perawatan sarana.
- Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di dalam KRL dan Stasiun sesuai Standar Pelayanan Minimum
- Pengisian ulang APAR sesuai jadwal
- Penyediaan Alat Pengaman Diri (APD) sesuai standar keselamatan bagi pegawai.
- Penyediaan alat pemadam api dan APD di kantor untuk menghadapi potensi kebakaran.
- Pelatihan dasar pemadam kebakaran sebanyak tiga batch.
- Donor darah melibatkan karyawan maupun pengguna sebanyak dua kegiatan.
- Annual medical check-up for employees.
- Occupational nutrients benefit according to request submitted by related units with special needs, such as machinists and infrastructure maintenance officers.
- Providing Light Fire Extinguisher (APAR) in KRL and at Stations based on Minimum Service Standard.
- APAR refill as scheduled.
- Providing Self-Protection Equipment (APD) based on employee safety standard.
- Providing fire extinguisher and self-protection equipment at Head Office to mitigate risk of fire disaster.
- Fire fighting basic training in three batches.
- Blood donation which involved employees and KRL users in two activities.

Praktik Kesetaraan Gender

Perusahaan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan persamaan kesempatan kerja kepada seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk berkarya dan mengisi berbagai posisi di perusahaan, mulai dari tahap rekrutmen pegawai hingga pengembangan karir. Perusahaan menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender dan golongan dalam aspek remunerasi, kesempatan maupun jenjang karir. Penilaian kinerja sepenuhnya mempertimbangkan kinerja karyawan yang bersangkutan dan faktor-faktor yang relevan.

Gender Equality Practice

The Company promotes equality and fairness aspects on career opportunity to all employees by providing equal opportunity for male and female employees to work and perform in several positions in the Company, starting from recruitment to career development process. The Company guarantees no discriminative act will be taken based on ethnicity, religion, race, gender and group in terms of remuneration, career opportunity or career path. The performance appraisal fully considers the employee's performance and other relevant factors.

KEGIATAN SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN

SOCIAL ACTIVITY IN SOCIAL ASPECT



Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pelayanan publik, KCJ memandang masyarakat sebagai salah satu stakeholders utama perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, KCJ senantiasa menunjukkan kepedulian terhadap kondisi masyarakat khususnya di sekitar wilayah rel dan stasiun KRL. Kepedulian tersebut mendorong KCJ untuk melakukan berbagai kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat baik berupa santunan sosial, kegiatan keagamaan maupun aktivitas sosial di bidang pendidikan.

As a Company operated in public service sector, KCJ views the society as a primary stakeholders of the Company. In line with the Company's growth, KCJ demonstrates awareness towards living condition of the society, particularly who live in railways and KRL station locations. This awareness has inspired KCJ to perform social activities which involved the society in social charity, religious activity as well as social activity in educational aspects.

Santunan Yatim Piatu

KCJ melaksanakan kegiatan santunan yatim piatu sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan selama tahun 2016.

Orphan Charity

KCJ gave charity to orphans in 13 (thirteen) activities throughout 2016.

Kurban Idul Adha

Perusahaan memperingati Idul Adha 1438 Hijriah dengan melaksanakan penyembelihan hewan kurban di 3 (tiga) lokasi di sekitar Stasiun Cakung, Jakarta Utara, Stasiun Cilebut, Bogor dan Stasiun Parungpanjang, Bogor.

Kunjungan Edukasi dan Sosialisasi KRL

Perusahaan juga mendukung aktivitas edukasi dan sosialisasi terkait transportasi publik, khususnya transportasi kereta api listrik dengan partisipasi dalam 61 (enam puluh satu) kegiatan selama tahun 2016.

Eid Al Adha Animal Sacrificing

The Company commemorated Eid Al Adha 1438 Hijriah by doing animal scarifying at 3 (three locations around Cakung Station, North Jakarta, Cilebut Station, Bogor and Parungpanjang Station, Bogor.

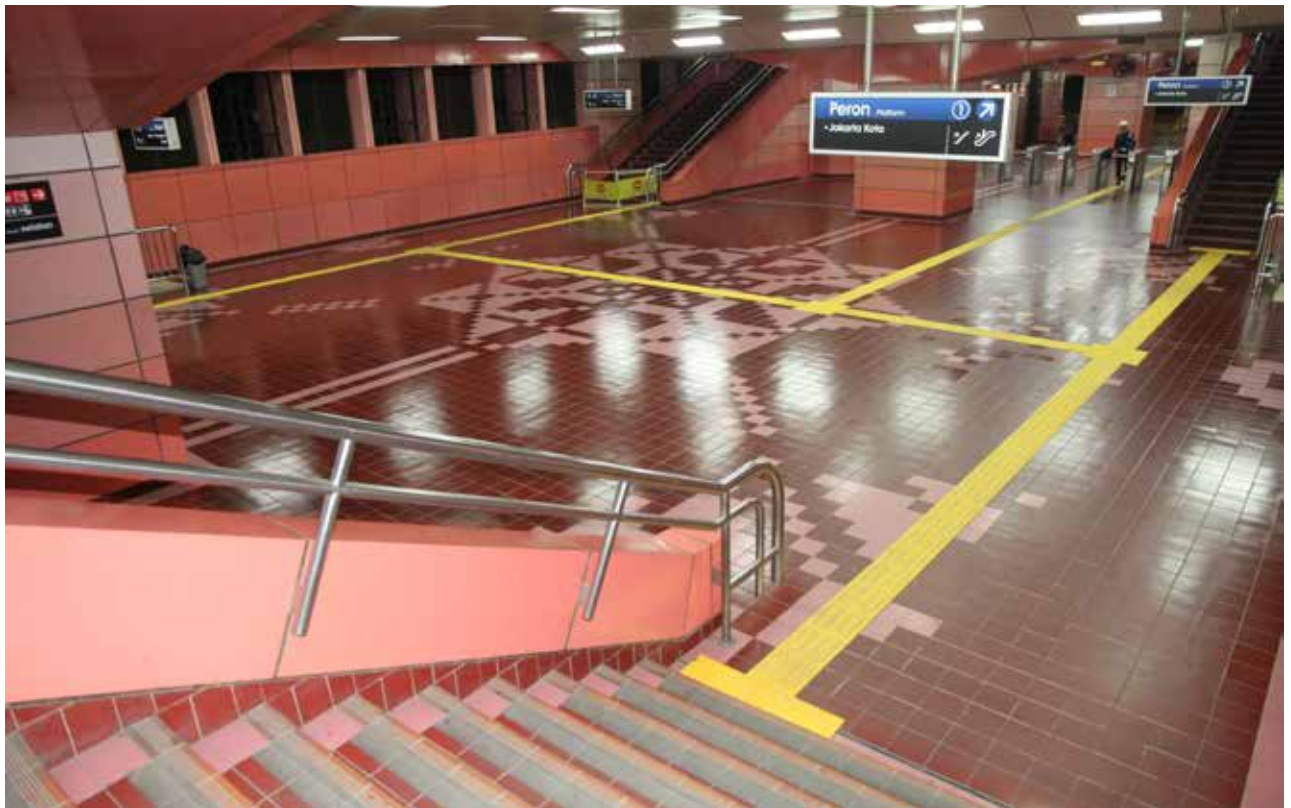
KRL Education and Socialization Events

The Company also supported education and socialization activities related to public transportation, particularly electric train by participating in 61 (sixty one) events throughout 2016.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS





Peningkatan jumlah penumpang setiap tahun mendorong KCJ untuk terus melakukan perbaikan layanan kepada seluruh konsumen sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pengguna jasa KRL di Jabodetabek. Selain komitmen untuk memenuhi kebutuhan urban transportation melalui peningkatan jumlah rangkaian kereta dan perjalanan kereta, KCJ juga telah melaksanakan berbagai kegiatan guna membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pelanggan.

Kegiatan tanggung jawab sosial kepada pelanggan selama tahun 2016, sebagai berikut:

- Customer Gathering
- Focus Group Discussion tentang penyesuaian tarif KRL.
- Buka Puasa Bersama dengan komunitas pengguna KRL.
- Pemasangan kursi prioritas di stasiun KRL.
- Pemasangan ubin pemandu bagi pengguna kereta dengan disabilitas di 35 (tiga puluh lima) stasiun.
- Pembagian takjil kepada para pengguna KRL selama bulan Ramadhan.

Increasing number of customers annually has encouraged KCJ to do continues improvement on services to all customers as realization of the Company's responsibility to all KRL service users in Jabodetabek. Besides our commitment to fulfill urban transportation needs by increasing number of train sets and train routes, KCJ also conducted various activities to develop harmonious relationship with all customers.

Social responsibility activity to customers which were implemented in 2016, as follows:

- Customer Gathering
- Focus Group Discussion on KRL tariff adjustment.
- Fasting Break event with KRL users community.
- Priority seat placement at KRL stations.
- Guiding floor installation for train users with disability at 35 (thirty five) stations.
- Snack give away to KRL users during Ramadhan month.



Stasiun Juanda,
Jln Ir H. Juanda 1, Jakarta pusat.
Jakarta - Indonesia

Phone. +6221-3453535,
Facs. +6221-34834084
Email : corcom.kcj@krl.co.id